

**PENGARUH BANTUAN DAN KEMAMPUAN SUPERVISOR  
TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
DI KECAMATAN PAGUYANGAN  
KABUPATEN BREBES**



**TESIS**

**Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam**

**Oleh  
Nama : Muhammad Hamim  
NIM : 1323402037**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
HASIL UJIAN TESIS**

Nama : Muhammad Hamim  
NIM : 1323402037  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : Pengaruh Bantuan Dan Kemampuan Supervisor Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

NO	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr.H.Abdul Basit, M.Ag (Ketua Sidang/Penguji)		
2	Dr.H.Sunhaji,M.Ag (Sekretaris Sidang/Penguji)		
3	Dr. Subur, M.Ag (Penguji Utama)		
4	Dr. Fauzi,M.Ag (Penguji Utama)		
5	Dr.Suparjo,M.A (Pembimbing 1/Penguji 1)		
6	Dr.Maria Ulpah,M.Si (Pembimbing 2/Penguji 2)		

Purwokerto,.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam

Dr.H. Sunhaji,M.Ag  
NIP.196810081994031001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Pengaruh Bantuan Dan Kemampuan Supervisor Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes “ seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Purwokerto, Januari 2016

materai

Muhammad Hamim  
NIM:1323402037

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā.	b	-
ت	tā.	t	-
ث	śā.	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā.	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā.	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā.	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā.	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā.	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	-
ف	fā.	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā`	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	-

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## III. Tā` marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā`ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā*

## IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

## V. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

**VI. Vokal Rangkap** Fathah + yā<sup>`</sup> tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

**VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

أَنتُمْ Contoh: ditulis *a'antum*  
مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annaś*

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

## IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

**PENGARUH BANTUAN DAN KEMAMPUAN SUPERVISOR  
TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
DI KECAMATAN PAGUYANGAN  
KABUPATEN BREBES.**

Muhammad Hamim  
NIM : 1323402037

**ABSTRAK**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini, pelaksanaan supervisi di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes belum berjalan dengan efektif, indikasinya adalah, pelaksanaan bantuan supervisor yang masih belum jelas karena banyak yang melakukan hanya sekedar memenuhi syarat administrasi atau sekedar melaksanakan tugas tidak diprogramkan secara sistematis, dan kemampuan supervisor yang bervariasi ada supervisor yang benar – benar professional, tetapi tidak sedikit supervisor yang sebenarnya kurang professional terhadap bidang tugas atau pekerjaannya. Oleh karena itu apabila pelaksanaan bantuan supervisor berjalan dengan efektif dan didukung oleh seorang supervisor yang professional maka bisa berpengaruh terhadap kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bantuan supervisor kepada guru; (2) kemampuan supervisor; (3) pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Metoda penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan populasi penelitian adalah guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Pemilihan sekolah berdasarkan populasi yang ada, sedangkan pemilihan siswa berdasarkan *purposive random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data-data yang ada dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana serta regresi berganda.

Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa bantuan supervisor pada kategori cukup (skor rerata=50,98), kemampuan supervisor berada pada kategori cukup (skor rerata=74,00), dan kinerja guru pada kategori cukup (skor rerata= 72,00). Dari hasil analisis regresi bantuan supervisor diperoleh harga  $r = 0,655$ ;  $p = 0,000$ , dan sumbangan efektif = 0,430, ini berarti bahwa 43,0 % kinerja guru dipengaruhi oleh bantuan supervisor dalam pelaksanaan supervisi dan hasil analisis regresi kemampuan supervisor diperoleh harga  $r = 0,610$ ;  $p = 0,000$ , dan sumbangan efektif = 0,372 ini berarti bahwa 37,2 % kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan supervisor.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa 47,4% kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan dipengaruhi oleh bantuan dan kemampuan supervisor.

Kata Kunci : Bantuan Supervisor, Kemampuan Supervisor dan Kinerja guru

THE INFLUENCE OF ASSISTANCE AND CAPABILITY OF SUPERVISORS  
FOR THE TEACHERS PERFORMANCE OF MADRASAH IBTIDAIYAH  
AROUND PAGUYANGAN BREBES

Muhammad Hamim  
NIM : 1323402037

**ABSTRACT**

Background of the problem in this study is the implementation of supervision in Madrasah Ibtidaiyah throughout Paguyangan Brebes not running effectively. There are several indications of this problem. Firstly, the implementation of assistance supervisors is not too clear, because some of them do their assignment for administrative purpose only and they do not prepare the program systematically. Secondly, the supervisors are not professional, some of them have less professionalism. Therefore, if the assistance supervisors can run effectively supported by professional supervisors, so it will influence the teacher performance.

This study is aimed to know: (1) Assistance supervisors, (2) Supervisors capability, (3) Assistance supervisors' influences and ability of supervisors individually or collectively for teachers' performance.

The method used is "ex post facto" by the study populations are the teachers and students of Madrasah Ibtidaiyah around Paguyangan, Brebes. While, the students selection is based on the purposive random sampling. Technique of data analysis used is descriptive quantitative. The data is analyzed by using descriptive analyses, classic regression analyses and variable regressions.

The result of descriptive analysis reveals that the assistance supervisors in enough category (mean scale: 50,98), the ability of the supervisors is in enough category (mean scale: 74,00), and the teachers performance is also in enough category (mean scale: 72,00). From the result of the regression analysis of the assistance supervisors obtained the value of  $r = 0,655$ ;  $p = 0,000$ , and the effective contribution = 0,43, it means that 43,0% of teachers performance is influenced by assistance supervisors in implementation of supervision. Besides, the result of regression analysis of supervisors' ability obtained the value of  $r = 0,610$ ;  $p = 0,000$ , and the effective contribution = 0,372, it means that 37,2% of teachers performance is influenced by supervisors' ability.

The conclusion of this study is that 47,4% of teachers performance of Madrasah Ibtidaiyah around Paguyangan is influenced by assistance and capability of supervisors.

Key words: assistance supervisors, capability of supervisors and teachers performance.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr.H.Abdul Basit, M.Ag, Direktur Program Pascasarjana IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Ketua Program Studi MPI Pascasarjana IAIN Purwokerto.
4. Dr.Suparjo, MA. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan tulus memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr.Maria Ulpah, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk dan masukan-masukan kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan yang terbaik.

7. Akhmad Humaedi, M.SI dan Hj. Mahmudah, S.Pd.I selaku Pengawas Madrasah Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes yang telah memberikan ijin melaksanakan dan memberikan informasi yang peneliti perlukan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini.
8. Kepala dan guru Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes yang telah memberikan fasilitas, bantuan dan dukungan untuk keperluan penyusunan Tesis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa prodi MPI angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kerjasamanya.

Semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi praktisi di bidang pendidikan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai masalah yang berhubungan dengan supervisi pendidikan dan peningkatan kinerja guru.

Purwokerto, Januari 2016

Muhammad Hamim  
NIM. 1323402037

## MOTTO

خُذِ الْحِكْمَةَ وَلَوْ مِنْ فِهُمُ الْبَهَائِمِ

*“Ambilah hikmah/ilmu sekalipun keluar dari mulut binatang”*

خُذْ مَا صَفَى وَدَعْ مَا كَدَّرَ

*“Ambilah sesuatu yang baik dan tinggalkanlah sesuatu yang buruk”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> I Solihin, *Terjemah Nashaijul ibad*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002)

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini peneliti persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Rois Ridwan dan Ibu Umi Salamah. Beliau berdua yang sangat berjasa pada peneliti, beliau berdua yang telah merawat, mendidik dan membesarkan peneliti sejak kecil dengan penuh kasih sayang. Beliau berdua selalu berdoa untuk kebaikan dan kemudahan peneliti dalam menghadapi kehidupan.
2. Bapak dan ibu mertua tercinta, Bapak Suhud dan Ibu Dasmi, yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk selalu sabar dan tawakal dalam menghadapi segala kesulitan dan cobaan dalam kehidupan.
3. Istri tercinta, Siti Khotimah, dan anak-anakku tersayang; Akmal Husni Musyaffa, Isna Yulda Yanu Anugrah dan Sulthan Ariadni Musyaffa, yang telah menemani dengan setia dan penuh pengertian, dan memberi semangat selama peneliti menyelesaikan studi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERS ARAB –LATIN .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12

## BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoritis.....	14
1. Makna Supervisi Pendidikan.....	15
2. Bantuan Supervisor Kepada Guru.....	27
3. Kemampuan Supervisor.....	30
4. Kinerja Guru.....	43
5. Supervisi, Bantuan dan Kemampuan Supervisor Menurut Konsep Pendidikan Islam .....	56
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	65
C. Kerangka Teoritik.....	68
D. Hipotesis Penelitian.....	71

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	72
C. Populasi dan Sampel.....	72
D. Variabel Penelitian.....	74
E. Teknik Pengumpulan Data.....	75
F. Instrumen Penelitian.....	76
G. Teknik Analisis data.....	86
H. Hipotesis Statistik.....	89

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profile Lembaga.....	90
B. Deskripsi Data.....	91
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	99
D. Pengujian Hipotesis.....	103
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	106

#### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	112

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Sebaran Sampel Penelitian pada 12 Madrasah Ibtidaiyah.....	70
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Terikat.....	73
Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel terikat.....	77
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas.....	78
Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Bebas.....	82
Tabel 6. Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku Ideal Setiap Variabel.....	83
Tabel 7. Standar Skor Kategori untuk Variabel Penelitian.....	84
Tabel 8. Distribusi Bantuan Supervisor.....	89
Tabel 9. Kategori Bantuan Supervisor.....	90
Tabel 10. Distribusi Kemampuan Supervisor.....	91
Tabel 11. Kategori Kemampuan Supervisor.....	92
Tabel 12. Distribusi Kinerja Guru.....	94
Tabel 13. Kategori Kinerja Guru.....	95
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.....	99
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Data.....	100
Tabel 16. Rangkuman hasil Uji Coba Multikolinieritas.....	101
Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Bantuan Suervisor (X1), dan Kemampuan Supervisor (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).....	104

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Bantuan Supervisor.....	90
Gambar 2. Histogram Kemampuan Supervisor.....	93
Gambar 3. Histogram Kinerja Guru.....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Uji Coba Untuk Guru.....	
Lampiran 2 Instrumen Uji Coba Untuk Siswa.....	
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	
Lampiran 4. Data Hasil Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	
Lampiran 5. Instrumen Penelitian untuk Guru.....	
Lampiran 6. Instrumen Penelitian untuk Siswa.....	
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian.....	
Lampiran 8. Data Statistik Diskriptif.....	
Lampiran 9. Data Uji Normalitas.....	
Lampiran 10. Data Uji Linieritas.....	
Lampiran 11. Data Uji Multikolinieritas.....	
Lampiran 12. Data Regresi Parsial.....	
Lampiran 13. Data Regresi Ganda .....	
Lampiran 14. Hasil Wawancara Dengan Guru,Kepala Dan Pengawas Madrasah..	
Lampiran 15. Dokumen foto Wawancara.....	
Lampiran 16. Permendiknas No 12 tahun 2007.....	
Lampiran 17. Permendiknas No 16 tahun 2007.....	
Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian.....	
Lampiran 19. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	
Lampiran 20. Riwayat Hidup.....	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Sebaran Sampel Penelitian pada 12 Madrasah Ibtidaiyah.....	70
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Terikat.....	73
Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel terikat.....	77
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas.....	78
Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Bebas.....	82
Tabel 6. Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku Ideal Setiap Variabel.....	83
Tabel 7. Standar Skor Kategori untuk Variabel Penelitian.....	84
Tabel 8. Distribusi Bantuan Supervisor.....	89
Tabel 9. Kategori Bantuan Supervisor.....	90
Tabel 10. Distribusi Kemampuan Supervisor.....	91
Tabel 11. Kategori Kemampuan Supervisor.....	92
Tabel 12. Distribusi Kinerja Guru.....	94
Tabel 13. Kategori Kinerja Guru.....	95
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.....	99
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Data.....	100
Tabel 16. Rangkuman hasil Uji Coba Multikolinieritas.....	101
Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Bantuan Suervisor (X1), dan Kemampuan Supervisor (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).....	104

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Bantuan Supervisor.....	90
Gambar 2. Histogram Kemampuan Supervisor.....	93
Gambar 3. Histogram Kinerja Guru.....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Uji Coba Untuk Guru.....	
Lampiran 2 Instrumen Uji Coba Untuk Siswa.....	
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	
Lampiran 4. Data Hasil Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	
Lampiran 5. Instrumen Penelitian untuk Guru.....	
Lampiran 6. Instrumen Penelitian untuk Siswa.....	
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian.....	
Lampiran 8. Data Statistik Diskriptif.....	
Lampiran 9. Data Uji Normalitas.....	
Lampiran 10. Data Uji Linieritas.....	
Lampiran 11. Data Uji Multikolinieritas.....	
Lampiran 12. Data Regresi Parsial.....	
Lampiran 13. Data Regresi Ganda .....	
Lampiran 14. Hasil Wawancara Dengan Guru,Kepala Dan Pengawas Madrasah..	
Lampiran 15. Dokumen foto Wawancara.....	
Lampiran 16. Permendiknas No 12 tahun 2007.....	
Lampiran 17. Permendiknas No 16 tahun 2007.....	
Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian.....	
Lampiran 19. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	
Lampiran 20. Riwayat Hidup.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Peningkatan mutu pendidikan di madrasah perlu adanya suatu kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas madrasah, sebagai tenaga kependidikan kedudukan pengawas sangat jelas dan tegas di lembaga pendidikan. Bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.<sup>2</sup>

Pengawas adalah salah satu tenaga pendidikan yang berperan strategis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan karena pengawas berdasarkan. Tugas pokok pengawas Sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 ( delapan ) Standar Pendidikan Nasional, penilaian, pembimbingan dan pelatihan professional Guru, Evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di Daerah khusus.<sup>3</sup>

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di madrasah dan sekolah perlu ada dukungan minimal dari empat unsur, yaitu guru, kepala madrasah, pengawas dan

---

<sup>2</sup> *Undang-Undang Sisdiknas 2003*( Jakarta:Dhrama Bakti:2003),23

<sup>3</sup> Peraturan Menpan nomor 21 tahun 2010 tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya Bab II pasal 5*

masyarakat. Fungsi guru membantu dan memecahkan permasalahan pendidikan kepada peserta didik, peran kepala madrasah sebagai pemimpin atas terselenggaranya jalannya pendidikan dan membantu kesulitan yang dihadapi oleh seorang guru, pengawas memberikan kontribusi berupa pemberian pembinaan baik dari aspek akademik maupun manajerial, sedangkan masyarakat berperan serta membantu berbagai hal demi kemajuan pendidikan, apabila keempat unsur tersebut bersinergi dan berjalan bersama maka akan tercipta sebuah lembaga pendidikan yang *marketable* dan *selleber* yang menjadi harapan masyarakat yang ada disekitarnya.

Mengingat begitu strategisnya peran pengawas diharapkan pengawas memiliki kualifikasi minimal S1 dan memiliki kompetensi yaitu Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Supervisi Manajerial, Kompetensi Supervisi Akademik, Kompetensi Evaluasi Pendidikan, Kompetensi Penelitian Pengembangan dan Kompetensi Sosial.<sup>4</sup> Diharapkan dengan memiliki kompetensi tersebut, pengawas madrasah di madrasah dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga menjadi pengawas yang professional.

Pelaksanaan supervisi oleh pengawas madrasah diharapkan akan mampu mempengaruhi kinerja guru serta mampu meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada staf atau guru dalam kegiatan pembelajaran di madrasah. Sejalan dengan fungsi supervisi pendidikan menurut P. Adam dan Frank G.Dickey dalam Hendiyat Soetopo dan Wasti Soemanto, fungsi dari supervisi

---

<sup>4</sup> Permendiknas nomor 12 tahun 2007 *Tentang Kompetensi Pengawas*

adalah untuk memajukan dan mengembangkan pengajaran sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.<sup>5</sup>

Sebagaimana dinyatakan oleh Sudarwan Danim, bahwa dalam menghadapi kurikulum yang berisi perubahan – perubahan yang cukup besar dalam tujuan, isi, metode, dan evaluasi pengajaran, sudah sewajarnya kalau para guru mengharapkan saran dan bantuan serta bimbingan dari pengawas madrasah. Oleh karena itu pengawas madrasah harus mempunyai kemampuan untuk menguasai tentang kurikulum.<sup>6</sup>

Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan, merupakan sekolah yang secara geografis terletak di daerah pedesaan yang cukup jauh dari hiruk pikuk kehidupan dan budaya perkotaan, dilihat dari sarana dan prasarana sebenarnya tergolong belum memadai karena hanya memenuhi 70% standar minimal sarana pendidikan yang ditentukan oleh pemerintah. Sehingga dalam proses manajemen dan pembelajarannya, dinilai belum berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Oleh karena itu peran seorang pengawas madrasah (supervisor) dalam kegiatan manajemen dan pembelajaran sangat diperlukan. Keberhasilan proses pembelajaran di madrasah tidak terlepas dari peran Pengawas Madrasah dalam melaksanakan supervisi pendidikan yang mampu menumbuhkan disiplin, membantu tenaga kependidikan mengembangkan dan meningkatkan prilakunya,

---

<sup>5</sup> Hendiyat Soetopo & Wasty Soemanto, *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, ( Jakarta: Bina Aksara,1984),39

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, *Prinsip Pengembangan Kurikulum*, ( Jakarta : Rineka Ilmu,2002),23

serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas kerja<sup>7</sup>.

Dari data statistik KKMI Kecamatan Paguyangan untuk tahun pelajaran 2014/2015 jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Paguyangan adalah 12 MI dengan jumlah guru 81 guru, yang terdiri dari 11 guru PNS dan 70 guru Non PNS, guru yang sudah bersertifikasi pendidik sejumlah 11 guru PNS dan 45 guru Non PNS dengan jumlah siswa 1862 siswa.<sup>8</sup>

Adanya kinerja yang baik dari segenap sumber daya manusia yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Paguyangan, dalam melaksanakan pengelolaan madrasah dan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Dari hasil kepengawasan (supervisi) yang telah dilakukan pengawas madrasah Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2013/2014, diperoleh nilai kinerja guru dalam membuat administrasi perencanaan pembelajaran dari 81 orang guru yang disupervisi, sebanyak 53,75 % memperoleh nilai Cukup (C) atau 43 orang guru, 42,71 % atau 34 orang memperoleh nilai Baik (B) dan guru yang memperoleh nilai Amat Baik (A) 4 % atau 3 orang guru. Dan nilai kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dari 81 orang guru yang disupervisi guru yang memperoleh nilai cukup (C) sebanyak

---

<sup>7</sup> Mulyasa, E. *Penelitian Tindakan Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 80

<sup>8</sup> KKMI Kecamatan Paguyangan, *Data Statistik KKMI tahun pelajaran 2014/2015*

42 orang guru atau 52,92 %, nilai Baik (B) sebanyak 40,42 % atau 32 orang guru dan yang memperoleh nilai Amat Baik (A) sebanyak 5 % atau 6 orang guru.<sup>9</sup>

Dari hasil kepengawasan tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes masih rendah. Untuk meningkatkan Kinerja guru madrasah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes pengawas madrasah Kecamatan Paguyangan melaksanakan berbagai program yaitu (1) melaksanakan program supervisi secara intensif; (2) mengadakan pembinaan secara terus menerus; (3) memberikan bantuan dan bimbingan serta motivasi pada guru madrasah; (4) melaksanakan workshop di KKG dan KKMI; (5) mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk guru madrasah.

Perkembangan dan perubahan serta kebijakan baru dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah juga menuntut kemampuan baru untuk dilaksanakan guru. Masalah seperti ini menuntut kemampuan kepala madrasah dan pengawas madrasah untuk melakukan pembinaan dan bimbingan terhadap guru-gurunya agar mutu pendidikan di sekolahnya berjalan sesuai dengan tuntutan mutu yang diinginkan.

Bantuan Supervisi dalam bentuk bantuan profesional sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam bekerja jika ingin berkembang kearah yang lebih baik sesuai dengan perubahan lembaga yang diinginkan.

---

<sup>9</sup> Pengawas Madrasah Kecamatan Paguyangan , *Supervisi Akademik Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014*

Kemampuan dasar yang telah mereka miliki dapat dikembangkan lebih lanjut di lapangan dengan bantuan supervisi profesional.

Dengan adanya seorang supervisor yang mempunyai kemampuan yang handal dalam melakukan supervisi dalam bentuk bimbingan dan layanan serta dorongan diharapkan kinerja guru madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan akan meningkat.

Kinerja guru yang baik, akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Sementara jika siswa merasa bahwa kinerja guru telah baik, maka motivasi belajarnya juga akan meningkat. Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>10</sup>

Supervisi merupakan salah satu fungsi Kepala Madrasah dan Pengawas Madrasah yang sasarannya adalah meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran. Fungsi pengawasan atau supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan

---

<sup>10</sup> A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007) , 67

sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu. Supervisi dalam pendidikan mengandung pengertian yang luas<sup>11</sup>.

Pengawas madrasah mempunyai wewenang untuk menetapkan tingkat kinerja guru, memilih dan menentukan metoda kerja untuk mencapai hasil yang optimal dalam melaksanakan tugas, dan melaksanakan pembinaan, pembimbingan, serta pengembangan profesi guru madrasah yang hasil pelaksanaannya dilaporkan dalam pelaksanaan tugas kepengawasan<sup>12</sup>.

Berdasarkan observasi atau studi pendahuluan pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes peneliti menemukan kondisi yang begitu berlainan antara harapan dengan kenyataan, antara lain : Kebingungan guru dalam menerapkan kurikulum baru, pelaksanaan kurikulum KTSP saja dinilai belum optimal, apalagi harus mengganti dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, pelaksanaan supervisi dari pengawas madrasah yang kurang efektif yang menyebabkan evaluasi pada proses pembelajaran juga agak tersendat dan lama, karena kurangnya supervisi dari pengawas madrasah inilah yang menjadikan pengawas madrasah kurang memahami kondisi guru yang ada dilapangan, ditambah kemampuan supervisor dalam menguasai kurikulum masih kurang memadai. Persoalan masih ditambah lagi dengan sikap apatisme dari para guru akan pentingnya supervisi pendidikan. Tentu kondisi tersebut sangat potensial memunculkan berbagai masalah pada Madrasah Ibtidaiyah di

---

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 76

<sup>12</sup> Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah, 2012*

Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Sehubungan dengan pentingnya supervisi dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru ini , maka perlu diteliti seberapa besar Pengaruh Bantuan Dan Kemampuan Supervisor Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes .

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah – masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bantuan supervisor masih belum jelas, karena banyak yang melakukan hanya sekedar memenuhi syarat administrasi atau sekedar melaksanakan tugas tidak diprogramkan secara sistematis dan mantap, sehingga setelah kegiatan supervisi dilakukan sering tidak ada implementasi atau tindak lanjutnya.
2. Kemampuan supervisor bervariasi, ada supervisor yang benar – benar profesional, tetapi tidak sedikit supervisor yang sebenarnya kurang profesional terhadap bidang tugas atau pekerjaannya. Subyektifitas supervisor dalam memberikan penilaian terhadap sesuatu aspek sangat mungkin terjadi. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa banyak pengawas yang sebenarnya tidak menguasai permasalahan sekolah atau pengajaran, karena mereka tidak memiliki pengalaman sebagai guru apalagi kepala madrasah.

3. Persepsi guru terhadap kegiatan supervisi kurang mendukung, masih banyak guru – guru yang acuh tak acuh terhadap pelaksanaan supervisi karena merasa sudah tidak mempunyai kepentingan lagi dengan urusan kenaikan pangkat, maupun ketidak puasan terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan selama ini.
4. Kemampuan dan kinerja guru bervariasi, ada sebagian guru yang kemampuannya sangat terbatas dan sebenarnya tidak mempunyai kewenangan untuk melaksanakan tugas mengajar, tetapi karena keterbatasan tenaga pengajar yang ada terpaksa harus mengajar yang sebenarnya bukan kewenangannya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang berkenaan dengan supervisi pembelajaran ini, maka penulis sengaja membatasi pada masalah :

1. Bantuan Supervisor terhadap guru
2. Kemampuan dan kualifikasi supervisor (Petugas supervisi)
3. Kinerja guru yang berhubungan dengan pelaksanaan supervisi pendidikan

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas , maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh bantuan supervisor terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di MI Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes ?

2. Seberapa besar pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di MI Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes
3. Seberapa besar pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di MI Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

##### 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh bantuan yang diberikan supervisor untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.
- c. Untuk mengetahui pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Secara Teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk :
  - a. Melengkapi kajian lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.
  - b. Menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis.
2. Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada :
  - a. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kabupaten Brebes dan Pengawas Madrasah Kecamatan Paguyangan.
    - 1) Sebagai umpan balik atas pembinaan yang telah dilakukan terhadap guru dalam meningkatkan kinerjanya.
    - 2) Sebagai masukan untuk membuat suatu kebijakan dalam bidang supervisi.
  - b. Kepala Madrasah Ibtidaiyah :
    - 1) Sebagai evaluasi terhadap kegiatan supervisi yang telah dilakukan.
    - 2) Sebagai masukan untuk dijadikan acuan agar dicapai supervisi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja guru.

## **G. Sistematika Penulisan.**

Hasil penelitian ini penulis kelompokkan menjadi lima bab, masing-masing bab dibahas dalam beberapa sub yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab satu merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan tesis ini yang meliputi latar belakang masalah yang berisi alasan-alasan dan pentingnya masalah ini diangkat, kemudian identifikasi masalah yang diambil dari berbagai permasalahan yang timbul dari latar belakang masalah, selanjutnya batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab dua kajian teoretik berisi tentang deskripsi konseptual tentang makna supervisi pendidikan, ruang lingkup supervisi, bantuan supervisor kepada guru, kemampuan dan kualifikasi supervisor, kinerja guru madrasah, supervisi, bantuan dan kemampuan supervisor menurut konsep pendidikan Islam, kajian penelitian yang relevan, kerangka teoritik serta hipotesis penelitian.

Bab tiga metode penelitian berisi gambaran tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, teknik analisis data serta hipotesis statistik.

Bab empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan dan hasil penelitian.

Bab lima merupakan bab terakhir merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **G. Deskripsi Konseptual.**

Pemahaman supervisi pendidikan secara lebih tuntas dan meyakinkan masih jauh dari tuntutan teori dan praktek yang diharapkan. Hal ini dapat dimaklumi, karena supervisi pendidikan adalah konsepsi yang terlambat berkembang dalam dunia pendidikan. Sebelum konsep supervisi ini dimunculkan dalam studi administrasi, para administrator telah lebih dahulu mengenal konsep inspeksi. Antara konsep inspeksi dan supervisi terdapat perbedaan yang tajam dalam prinsip dan tindakannya. Inspeksi mempunyai konotasi mencari-cari kesalahan orang lain, inspeksi lebih menekankan kepada kekuasaan yang dipegang oleh satu tangan dan bersifat otoriter.<sup>13</sup> Supervisi lebih menekankan kepada pemberian bantuan dan layanan yang dilandasi dengan kerjasama dan demokratis yang penuh dengan persahabatan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi pendidikan ini, akan disajikan secara berturut – turut dalam bagian ini tentang : makna supervisi pendidikan, ruang lingkup supervisi , bantuan supervisor kepada guru, kemampuan supervisor dan kinerja guru.

---

<sup>13</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung : Alfabeta ,2010), 43.

## 1. Makna Supervisi Pendidikan

Supervisi bukan saja merupakan bagian fungsi administrasi yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran di kelas, tetapi bahkan akan menentukan kinerja penyelenggaraan sekolah. Menurut Nurtain kedudukan seorang supervisor dalam penyelenggaraan sekolah masih belum optimal dalam arti yang seluas-luasnya.<sup>14</sup> Barangkali tugas pokok operasionalnya sudah dilaksanakan dengan baik, namun demikian efektifitas dan tindak lanjut hasil pelaksanaan supervisi dalam praktek masih terdapat ketidak jelasannya. Hal ini berarti bahwa wewenang, dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Persoalan ini perlu diperhatikan jika kita ingin meningkatkan kinerja guru di madrasah.

### a. Pengertian Supervisi.

Istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris terdiri dari dua kata, yaitu: *super* yang artinya : “di atas”, dan *vision*, mempunyai arti “melihat”, maka secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai “melihat dari atas”. Dengan pengertian itulah supervisi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan diatas, atau lebih tinggi dari guru-guru untuk melihat atau mengawasi pekerjaan guru. Dalam pengertian lain supervisi merupakan

---

<sup>14</sup> Nurtain, *Supervisi Pengajaran* (Jakarta: Ditjen Dikti: 2009), 71

peningkatan makna dari inspeksi yang berkonotasi mencari-cari kesalahan.<sup>15</sup>

Supervisi dalam beberapa dasawarsa yang lalu merupakan pengawasan yang disebut dengan istilah “*inspeksi*”. Menurut Nawawi dikemukakan bahwa:

“Inspeksi dilakukan untuk mengetahui apakah guru telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang ditentukan, jika ditemukan adanya kekurangan atau penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh guru, hal tersebut dipandang sebagai kesalahan-kesalahan yang harus diberi hukuman yang disebut hukuman administratif dalam bentuk : penundaan kenaikan pangkat, pemindahan dan lain-lain”.

Dengan kesan seperti itu, apabila ada seorang inspektur datang, kepala sekolah maupun guru cenderung merasa takut akan dicari kesalahannya.

Menurut Neagley & Evans pengertian supervisi modern dikemukakan bahwa: “ *Modern supervision is considered as any service for teachers that eventually results in improving instruction, learning, and the curriculum* ”.<sup>16</sup> Jadi Supervisi modern adalah semua pelayanan bagi guru-guru yang dimaksudkan untuk menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum

Secara umum pengertian supervisi saat ini diartikan sebagai pembinaan. Pembinaan guru adalah: “rangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru, terutama bantuan yang berwujud pelayanan atau bimbingan

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 5

<sup>16</sup> Ross Neagley & Dean Evans, *Hand book for effective supervision of instruction* ( New Jersey: Prentice-Hall, 1980), 20

professional yang dilakukan oleh kepala Sekolah atau Pengawas, dan Pembina lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar”.<sup>17</sup>

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kyte yang menyatakan:

*“Supervision as the maximum of the teacher into the most professionally efficient person she is capable of becoming at all times”.*<sup>18</sup> Jadi Supervisi adalah suatu pengembangan guru secara maksimum agar menjadi orang yang sangat professional.

Selanjutnya dari pendapat Kimball Wiles dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah kegiatan yang ditujukan untuk membantu guru agar dapat bekerja lebih baik.<sup>19</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh Spears yang mengemukakan: *“The purpose of supervision is to facilitate learning by pupils. Adequate supervision, therefore, is concerned with making adequate provision for all of the conditions which are essential to effective learning through effective teaching”.*<sup>20</sup> Jadi tujuan supervisi adalah untuk memfasilitasi atau membantu siswa dalam belajar. Oleh karena itu supervisi yang memadai adalah supervisi terhadap hal-hal yang berkenaan dengan syarat-syarat utama untuk terpenuhinya proses belajar mengajar yang efektif.

---

<sup>17</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Sisdiknas 2003* ( Jakarta:Ditjen Dikmenum ,2005)

<sup>18</sup> George C Kyte, *How to Supervise* (Boston:Houghton Mifflin Company, 1930),45

<sup>19</sup> Wiles Kimball, *Supervision for better schools.fifth Edition* (New Jersey: Prentice –Hall,1983),3

<sup>20</sup> Harold Spears, *Improving: the supervision of instructions* (New York: Printice-Hall, 1955), 16

Supervisi pendidikan harus diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru (orang yang dipimpin) agar menjadi guru-guru atau personal yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar di sekolah.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto mengatakan: Supervisi adalah segala bantuan dari pemimpin sekolah yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>22</sup> Baik berupa dorongan bimbingan dan kesempatan pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru. Selain itu supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

---

<sup>21</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 2004), 104

<sup>22</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 76

serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>23</sup>

Bila dua istilah supervisi dan pendidikan digabung menjadi supervisi pendidikan maka pengertiannya adalah dalam pandangan baru tentang supervisi terdapat ide-ide pokok seperti mengalahkan profesional guru, mengembangkan kepemimpinan demokratis, melepaskan energi dan memecahkan masalah – masalah belajar mengajar secara kreatif.<sup>24</sup> Kimbal Willes dalam bukunya *Supervision For Better Scholl* mengatakan. “ *Supervision is assistance in the development of a better teaching learning situation*”.<sup>25</sup>

Supervisi diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada guru untuk memperbaiki atau mengembangkan situasi belajar mengajar.

Supervisi pengawas madrasah sangat berpengaruh menghasilkan pelayanan pendidikan dan pembelajaran pendidik dan tenaga kependidikan yang bermutu. Supervisi pendidikan adalah semua usaha yang dilakukan oleh supervisor untuk memberikan bantuan kepada guru dalam memperbaiki pengajaran.<sup>26</sup>

Dari beberapa pendapat dan konsep tersebut di atas dapatlah ditarik sebuah simpulan tentang supervisi yaitu kegiatan pengawasan

---

<sup>23</sup> Undang-Undang Sisdiknas 2003, Pasal 1 ayat 1

<sup>24</sup> Oteng Sutrisna, *Administrasi Pendidikan teoritis untuk praktek profesional*, (Bandung : Angkasa 2003),18

<sup>25</sup> Wiles Kimball, *Supervision for better schools.fifth Edition* (New Jersey: Prentice –Hall,1983),3

<sup>26</sup> Soetjipto dan Rafli Kosasi , *Profesi Keguruan* (Jakarta : Rineka Ilmu : 1994), 233

disertai bimbingan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh seseorang yang mempunyai kemampuan lebih membantu melayani tenaga kependidikan dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme agar semakin cakap dalam melaksanakan tugasnya.

b. Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan.

Menurut Bafadal dalam pelaksanaan supervisi apabila dicermati mencakup tiga hal, yaitu: (1) mengontrol / mengawasi proses belajar-mengajar; (2) memberikan pembinaan; dan (3) memotivasi guru dalam bekerja.<sup>27</sup> Kontrol/pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah melalui monitoring proses belajar mengajar, melakukan kunjungan kelas, melakukan percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya maupun sebagian siswa. Pembinaan dilakukan untuk menjadi pengembangan profesionalitas guru, yaitu membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam memahami pengajaran, kehidupan kelas, mengembangkan ketrampilan dasar mengajar, memperluas pengetahuan guru-guru serta menggunakan persiapan mengajar. Memotivasi dilakukan untuk memberikan dorongan agar guru mau melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Selain itu memotivasi diharapkan untuk menumbuhkan kemandirian guru dalam meningkatkan keprofesionalan.

---

<sup>27</sup> Bafadal Ibrahim, *Supervisi pengajaran. Teori dan aplikasinya dalam membina profesional guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992),5

Ditinjau dari tujuan yang akan dicapai, supervisi bukanlah suatu kegiatan yang dapat dilaksanakan sambil lalu, tetapi harus direncanakan dengan baik oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah, dengan melibatkan semua personal yang terkait termasuk guru-guru. Sasaran supervisi adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas pengajaran. Supervisi akan dapat memberikan bantuan terhadap program pendidikan melalui bermacam-macam cara sehingga kualitas kinerja guru akan semakin meningkat.<sup>28</sup>

Adapun ruang lingkup program supervisi atau pembinaan guru menurut Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah meliputi : (1) pemahaman kurikulum; (2) penyusunan persiapan mengajar; (3) penguasaan bahan pengajaran; (4) kemampuan memilih dan menggunakan metode mengajar; (5) mengenal perbedaan kemampuan dan latar belakang murid; (6) penilaian termasuk pemanfaatan umpan balik; (7) pelaksanaan proses belajar mengajar; (8) pengadaan, penggunaan dan perawatan alat bantu belajar mengajar; (9) penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar; (10) penataan lingkungan sosial dan fisik kelas; dan (11) penentuan tindak lanjut untuk meningkatkan proses belajar mengajar.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Piet Sahertian & Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan* ( Surabaya: Usaha Nasional,2001),25

<sup>29</sup> Depdiknas, *Petunjuk Pelaksanaan kurikulum pendidikan menengah umum* , (Jakarta:Ditjen Dikdasmen ,2001),44

Tugas-tugas supervisi pengajaran dibagi dalam 10 bidang yaitu: (1) pengembangan kurikulum, (2) pengorganisasian pengajaran, (3) pengadaan staf, (4) penyediaan fasilitas, (5) penyediaan bahan-bahan, (6) penyusunan penataran pendidikan, (7) pemberian orientasi anggota-anggota staf, (8) pelayanan pada murid, (9) pengembangan hubungan masyarakat, dan (10) penilaian pegajaran.<sup>30</sup>

Selanjutnya berdasarkan Bahan Acuan Pelatihan Akademik Depdiknas ada dua jenis supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah di lingkungan sekolah, yaitu :<sup>31</sup>

- 1) Supervisi Administrasi. Supervisi administrasi meliputi : Administrasi Kesiswaan, Administrasi Ketenagaan, Administrasi Kepala Sekolah, Sdministrasi Kurikulum, Administrasi Perlengkapan, Administrasi Keuangan, Administrasi Persuratan, Administrasi BK, Administrasi Laboratorium/Ketrampilan/Perpustakaan.
- 2) Supervisi Akademik. Supervisi Akademik adalah pengawasan yang bersifat teknis pembelajaran, dilakukan dalam kegiatan akademik yang dijiwai oleh supervisi klinis, sehingga Supervisi Akademik merupakan kegiatan yang membantu guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>30</sup> Nurtain, *Supervisi Pengajaran. Teori dan Praktek* ,(Jakarta: Ditjen Dikti, 2009 ), 33

<sup>31</sup> Depdiknas, *Bahan Acuan Pelatihan Supervisi Pendidikan* ,(Jakarta: Ditjen Dikmenum, 2002), 28

## 2. Bantuan Supervisor Kepada Guru.

Bantuan yang diberikan berupa layanan dan dorongan yang hakekatnya menekankan kearah pembinaan kemandirian guru agar mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada

Supervisi pendidikan dilaksanakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut banyak aspek yang saling mempengaruhi, terutama aspek pendidik dan aspek peserta didik. Kedua aspek tersebut dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkenaan dengan supervisi dalam kaitannya pada aspek pendidik atau guru, pada dasarnya semua guru membutuhkan dan berhak atas bantuan supervisi, “ *All teachers need, and are entitled to supervisory help* “. <sup>32</sup>

Supervisi merupakan bagian integral pada suatu program pendidikan, supervisi adalah pelayanan yang bersifat kerjasama. Dengan supervisi akan membantu menjelaskan tujuan dan sasaran-sasaran pendidikan. Supervisi akan membantu menjelaskan tujuan dan sasaran-sasaran pendidikan. Supervisi juga akan membantu memperbaiki sikap dan hubungan antar semua anggota staf sekolah.

---

<sup>32</sup> Robert Mark, *Hand book of educational supervision .A guide for the practitioner*, ((New York: McGraww-Hill,inc, 1985),5

Dengan adanya supervisi diharapkan guru bisa meningkatkan kemampuannya, terutama kemampuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Supervisor sangat berperan dalam mendorong (*supporting*), membantu (*assisting*) dan bekerja sama (*sharing*).

Selanjutnya Piet A.Sahertian mengemukakan tentang tujuan supervisi pendidikan adalah memberikan bantuan kepada guru sebagai berikut:

- “(1) Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar siswa.
- (2) Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.
- (3) Membantu guru dalam menggunakan sumber-sumber pengelolaan belajar.
- (4) Membantu guru dalam menggunakan metode-metode dan alat-alat pelajaran.
- (5) Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid.
- (6) Membantu guru dalam menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru.
- (7) Membantu guru dalam membina reaksi mental atau moral kerja guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.
- (8) Membantu guru dalam menyesuaikan diri di lingkungan yang baru sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperolehnya.
- (9) Membantu guru agar lebih mudah dalam mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat dan cara-cara menggunakan sumber-sumber masyarakat dan seterusnya.
- (10) Membantu guru agar waktu dan tenaga tercurah sepenuhnya dalam pembinaan sekolah.

Pengertian membantu prinsipnya adalah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan menasihati, namun guru sendiri diharapkan aktif untuk memperbaiki kemampuannya sampai titik optimal

Tanggung jawab supervisor pada dasarnya memberikan bantuan kepada guru yang meliputi hal-hal sebagai berikut: menciptakan dan mempertahankan kondisi dan iklim belajar mengajar yang sesuai, memberikan

pengarahan kepada guru-guru tentang cara mengelola kelas, memberikan informasi pendidikan yang baru, mengembangkan program belajar yang sesuai, mengembangkan materi pelajaran bersama-sama guru, mengembangkan model belajar mengajar, mengembangkan program pengayaan dan remedial bersama-sama guru, mengembangkan alat bantu belajar bersama-sama guru, mengkoordinasikan sekolah, dan menilai pendidikan beserta hasilnya.<sup>33</sup>

Adapun bantuan yang diberikan supervisor terhadap guru antara lain:

- a. Membantu Guru dalam Menterjemahkan Kurikulum Dari Pusat Ke Dalam Bahasa Belajar- Mengajar.

Yang dimaksud dengan kurikulum ialah sejumlah pengalaman belajar yang direncanakan di bawah tanggung jawab sekolah dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.<sup>34</sup> Kurikulum yang kita kenal sampai saat ini adalah Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2006, dan Kurikulum 2013. Kurikulum itu disusun di Jakarta. Jadi sifatnya sentralistis. Setelah kurikulum itu dilaksanakan di daerah, sudah tentu ada berbagai kesulitan yang dihadapi. Menghadapi kesulitan-kesulitan itu perlu orang yang bertugas sebagai narasumber. Dalam hal ini pengawas madrasah mempunyai peran penting untuk membantu guru-guru memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.

---

<sup>33</sup> Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 101

<sup>34</sup> Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 131

b. Membantu Guru dalam Meningkatkan Program Belajar Mengajar.

Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar, perlu pemahaman ulang. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar diketahui subjek didik, tetapi mengajar harus diartikan menolong si pelajar agar dapat belajar. Guru perlu menyediakan waktu untuk mengadakan persiapan yang matang termasuk persiapan batin. Guru-guru dimotivasi agar selalu berusaha untuk merancang apa yang akan disajikan. Mempersiapkan diri agar tampil dalam mengajar dan menilai dengan tepat serta tanggung jawab atas tugas mengajarnya.

Bantuan yang diberikan supervisor terhadap guru dalam hal:

- a. Merancang program belajar-mengajar
- b. Melaksanakan proses belajar-mengajar
- c. Menilai proses dan hasil belajar
- d. Mengembangkan manajemen kelas

c. Membantu Guru dalam Menghadapi Kesulitan dalam Bidang Studi

Menghadapi masalah khusus seperti ini pengawas madrasah yang berfungsi sebagai supervisor dapat menggunakan orang sumber. Orang sumber itu adalah pengawas madrasah yang sudah dibina di tingkat nasional atau orang sumber dari perguruan tinggi.

d. Membantu Guru dalam Memecahkan Masalah-masalah Pribadi yang Berpengaruh terhadap Kualitas Kerja.

Sebagai manusia biasa guru-guru sering mempunyai masalah-masalah pribadi. Masalah pribadi berpengaruh besar terhadap ketenangan kerja. Perlu ketenangan sebagai syarat untuk meningkatkan prestasi kerja. Untuk itu peran supervisor sangat penting untuk membantu guru-guru yang bermasalah pribadi tersebut.

e. Membantu Guru Dalam Memecahkan Masalah Khusus Di Tiap Sekolah/Madrasah

Yang menjadi masalah khusus di kelas sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah ialah bagaimana meletakkan dasar pemahaman konsep tentang membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan matematika (*aritmatica*). Pada kelas-kelas awal, terasa sulit sekali bagi guru-guru untuk melatih anak agar dapat menguasai ketiga mata pelajaran tersebut. Supervisor perlu membantu guru-guru untuk menguasai kemampuan dalam menanamkan konsep agar anak-anak memiliki kemampuan mempelajari ketiga bidang tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas disimpulkan bahwa bantuan supervisor kepada guru mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan (pengetahuan dan ketrampilan guru)
- 2) Membimbing para guru dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Membina kerja sama yang baik dan harmonis di sekolah.
- 4) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Berbagai indikator bantuan supervisor kepada guru dalam penelitian ini mengacu pada uraian diatas namun tidak dirumuskan secara eksplisit. Hal ini tentu saja karena lebih disesuaikan dengan situasi dan kondisi nyata yang ada di lapangan. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui bantuan supervisor dalam penelitian ini dilihat dari bantuan supervisor kepada guru dalam hal penyusunan administrasi guru, pelaksanaan pembelajaran di kelas dan pembinaan / pengembangan karir guru.

### 3. Kemampuan Supervisor.

#### a. Pengertian dan tanggungjawab Supervisor.

Secara singkat supervisor dapat diartikan sebagai orang yang melakukan pekerjaan supervisi. Menurut Lovel dan Kimbal Willes mengemukakan pengertian supervisor sebagai berikut:

*“A supervisor is a person formally designated by the organization as “supervisor” to improve curriculum and instruction in order to improve the quality of learning of students”*

Pendapat sejalan dikemukakan oleh Adam dan Dickey yaitu:

*“A supervisor is any person responsibility for working with other to increase the effectiveness of teaching learning situation”.*

Apabila diterjemahkan secara bebas dapat diaartikan sebagai berikut: supervisor adalah orang-orang yang bertanggung jawab untuk bekerja dengan orang lain dalam rangka mencapai efektifitas situasi belajar mengajar.

Jadi setiap orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, pembinaan ke arah perbaikan secara efektif situasi pendidikan dan pengajaran pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya, dapat disebut sebagai supervisor pendidikan.<sup>35</sup>

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menpan Nomor 21 tahun 2010, menyatakan bahwa, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan adanya Pegawai Negeri Sipil yang ditugaskan secara penuh untuk melakukan pengawasan pendidikan di sekolah.

Pengawas Madrasah adalah Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada Madrasah. Sedangkan Pengawas PAI pada sekolah adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas pendidikan agama islam yang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.<sup>36</sup>

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa supervisor pendidikan adalah atasan langsung serta personalia yang bertanggungjawab dan berwenang memberikan bantuan dan pembinaan secara efektif situasi pendidikan dan pengajaran serta

---

<sup>35</sup> Ammetembun, *Supervisi Untuk Perbaikan Pengajaran Disekolah Dasar Dan Menengah*, (Bandung: FIP IKIP Bandung, 1981), 11

<sup>36</sup> Peraturan menteri agama nomor 12 tahun 2012, *tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI*

meningkatkan mutu belajar mengajar. Istilah supervisor bukanlah suatu nama jabatan dalam kebanyakan instansi, melainkan suatu istilah umum untuk menunjukkan beberapa posisi yang bertanggung jawab terhadap pelayanan supervisi.<sup>37</sup>

Personalia yang termasuk kategori supervisor di atas, adalah mencakup pengawas. Jadi dalam penelitian ini supervisor yang dimaksud adalah seorang pengawas. Selanjutnya untuk melihat kemampuan supervisor dapat dilihat dari sejauhmana dapat menjalankan tanggungjawabnya. Menurut Lucio & McNeil terdapat 6 (enam) tanggungjawab supervisor, Yaitu:

“(1) Planning. Individually and in groups; helps to develop polices and programs in a field; (2) Administration. Makes decisions,coordinates the work of others, and issues necessary directions; (3) Supervision. Through conferences and consultations, seeks to improve the quality of instructions; (4) Curriculum development, Participates directly in formulations of objectives,preparations of teaching guides, and selection of instructional aids and experiences. (5) Demonstrations teaching. Gives and arrages for classroom demonstrations of teaching methods, use of aids, and other direct help to classroom teachers; (6) Research. Through systematic surveys, experimens, and studies, explores currentconditions and recommends changes in practice”.

Meningat begitu besar peran supervisor yang diharapkan mampu member sumbangan dalam penemuan-penemuan dan meningkatkan mutu pendidikan secara umum, maka untuk bisa menjadi seorang supervisor dituntut untuk memenuhi kriteria persayratan khusus.

---

<sup>37</sup> Nurtain, *Supervisi Pengajaran. Teori dan Praktek* (Jakarta: Ditjen Dikti, 2009), 67

b. Kualifikasi dan Kompetensi Pengawas

Mengingat begitu strategisnya peran Pengawas (Supervisor) diharapkan pengawas/supervisor memiliki kualifikasi pendidikan S1 maupun S2 dari perguruan tinggi yang illegal dan proses pembelajaran yang memenuhi standar kualitas proses belajar mengajar yang telah ditentukan pemerintah jika guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah yang ada di daerah tersebut berasal dari perguruan tinggi yang mempunyai budaya belajar yang tinggi, maka kinerja mereka juga tinggi.

Oleh karena itu, dasar pemerintah daerah yang melakukan rekrutmen pengawas sekolah (supervisor) dengan cara-cara yang ilmiah dan objektif tentu akan memperoleh sosok pengawas (supervisor) yang lebih baik dan berkualitas, dibandingkan melakukan rekrutmen hanya mencakup persyaratan administratif saja. Untuk memenuhi kualitas pendidikan yang bersaing, dan mendidik sumber daya manusia yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, kemudian mempersiapkan peserta didik yang lainnya mampu melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi. Mau tidak mau pemerintah memerlukan guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah yang berkualitas dilihat dari berbagai aspek yang melingkupinya memenuhi kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan perannya dengan baik, seorang supervisor harus memiliki sejumlah kompetensi yang diperlukan untuk hal itu. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan

dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seseorang untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya. Secara implicit kompetensi supervisor tersebut dipahami dan perannya sebagai supervisor. Alfonso, dkk. Menyatakan bahwa seorang supervisor harus memiliki “*technical competence and managerial competence*”. “*technical competence*” adalah “*the ability to perform in the task area being supervised*”. Sedangkan “*managerial competence*” adalah “*the ability to provide conditions and promote the behavior for the achievement of the objectives of supervision*”.<sup>38</sup> Seorang supervisor harus memiliki kompetensi teknis khususnya bidang akademik berkaitan dengan pekerjaan orang-orang yang disupervisi. Karena sasaran utama dari kegiatan supervisi adalah guru dengan tugas utamanya adalah mengajar, maka pengetahuan dan pemahaman supervisor tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi suatu keharusan. Dengan kata lain, supervisor harus pula memiliki kompetensi dibidang keguruan.

Kompetensi ini menunjukkan bahwa supervisor juga sebagai agen pembelajaran yaitu menguasai teknik-teknik mengajar. Oleh karena itu,

---

<sup>38</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bandung: Alfabeta,2013),68

adalah beralasan kalau pemerintah menetapkan bahwa untuk bisa diangkat sebagai seorang supervisor (pengawas), orang tersebut harus memiliki keahlian dan ketrampilan yang sesuai dengan bidang pengawasan yang dilakukannya dan berkedudukan serta berpengalaman yang dilakukannya serta berpengalaman sebagai guru sekurang-kurangnya enam tahun berturut-turut.<sup>39</sup> Dismaping kompetensi akademik, tentu saja supervisor juga harus memiliki kompetensi manajerial. Hal ini anatara lain tercermin dari ketrampilan supervisor dalam mengadakan hubungan sosial dengan orang-orang yang bekerja dengannya, sebab pekerjaan supervisor ditandai oleh inter-aksi antar pribadi yang cukup tinggi. Melalui interaksi tersebut supervisor mempengaruhi perilaku guru-guru untuk memperbaiki proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, Wiles dan Bondi menyatakan pengetahuan mengenai komunikasi, motivasi, kepemimpinan, perubahan, kesehatan mental, belajar-mengajar, pengembangan kelompok dan organisasi adalah esensial bagi seorang supervisor.<sup>40</sup>

Karena pekerjaan supervisor ditandai dengan intensitas interaksi antar pribadi yang cukup tinggi dan melalui interaksi tersebut supervisor mempengaruhi prilaku guru-guru untuk memperbaikinya dan atau meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, maka supervisor harus

---

<sup>39</sup> Keputusan bersama Mendiknas dan kepala BKN,1996

<sup>40</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bandung: Alfabeta,2013),69

memiliki “*power*” yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan mempengaruhi orang lain. Kemampuan supervisor mempengaruhi guru-guru sehingga mereka mau berbuat atau bertindak seperti apa yang diinginkan supervisor merupakan kunci sukses bagi pelaksanaan tugasnya.

Menurut Robbins berdasarkan sumbernya “*power*” dapat dibedakan menjadi (1) *coervive power*, (2) *reward power*, (3) *persuasive power*, (4) *knowledge power*, (5) *position power*, (6) *personal power*, (7) *expert power*, and (8) *opportunity power*.<sup>41</sup> *Power-power* tersebut ada yang diperoleh dari organisasi seperti “*coercive, reward, and position powers* “. Namun ada pula yang harus diupayakan dan dikembangkan lebih lanjut oleh supervisor yang bersangkutan “*knowledge and expert powers*”. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa seorang supervisor juga harus memiliki kecerdasan emosional (*emotional intelgence*) yang terrefleksikan dalam bentuk kesadaran diri dan kendali dorongan hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri, empati dan kecakapan sosial.<sup>42</sup>

Dan kompetensi yang harus dimiliki oleh supervisor yaitu Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Supervisi Manajerial, Kompetensi

---

<sup>41</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bandung: Alfabeta,2013),69

<sup>42</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bandung: Alfabeta,2013),70

Supervisi Akademik, Kompetensi Evaluasi Pendidikan, Kompetensi Penelitian Pengembangan dan Kompetensi Sosial.<sup>43</sup> Untuk lebih lengkap dan jelas tentang kompetensi pengawas tersebut ada pada lampiran 13.

Seorang Supervisor yang baik harus memiliki lima kemampuan/ketrampilan dasar, yaitu: (1) ketrampilan dalam hubungan-hubungan kemanusiaan, (2) ketrampilan dalam proses kelompok, (3) ketrampilan dalam kepemimpinan pendidikan, (4) Ketrampilan dalam mengatur personalia sekolah, (5) ketrampilan dalam evaluasi.<sup>44</sup>

Disamping itu seorang supervisor juga harus memiliki delapan bidang ketrampilan khusus, yaitu : (1) supervisor adalah orang yang mampu mengembangkan manusia, (2) supervisor adalah pengembang kurikulum, (3) supervisor adalah spesialis pengajaran, ( 4) supervisor adalah pekerja hubungan manusia, (5) supervisor adalah pengembang staf, (6) supervisor adalah administrator, (7) supervisor adalah pemimpin perubahan, dan (8) supervisor adalah penilai.<sup>45</sup>

Seorang supervisor disamping mempunyai kompetensi juga harus memiliki kemampuan-kemampuan khusus dalam melaksanakan supervisi yang meliputi: (1) Kemampuan melaksanakan kurikulum, yang berkenaan dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar, (2) kemampuan memilih

---

<sup>43</sup> Permendiknas nomor 12 tahun 2007 *tentang standar pengawas sekolah/madrasah*

<sup>44</sup> Piet A Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),18

<sup>45</sup> Jon Wiles & Joseph bondi , *Supervision a guide to Practice. Second Editions*, (Ohaio: Charles E. Merril Publishing Company,1986),23

dan menggunakan material kurikulum, khususnya yang berkenaan dengan media instruksional dan bahan-bahan belajar, (3) kemampuan memberikan pelayanan terhadap perbedaan individual siswa dengan memperhatikan perilaku awal, kemampuan, bakat, minat dan sebagainya, (4) kemampuan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, yang tentunya mencakup juga kegiatan ko kurikuler, (5) kemampuan memecahkan masalah-masalah khusus, misalnya disiplin kelas masalah sosial lainnya.<sup>46</sup>

Diharapkan dengan memiliki kompetensi dan kemampuan tersebut di atas, pengawas madrasah di sekolah dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga menjadi pengawas yang professional. Selanjutnya pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru dalam penelitian ini diarahkan pada kriteria di atas, walaupun tidak dirumuskan secara eksplisit.

#### c. Teknik-teknik Supervisi

Dalam melaksanakan supervisi, seorang supervisor dapat menggunakan beberapa teknik supervisi. Banyak para ahli supervisi telah mengemukakan beberapa teknik yang dapat digunakan dalam melaksanakan supervise atau pembinaan guru sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. Suharsimi Arikunto Arikunto

---

<sup>46</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006),200

mengemukakan teknik teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teknik perorangan dan teknik kelompok. Teknik supervisi perorangan yaitu; (1) mengadakan kunjungan kelas, (2) mengadakan observasi kelas (3) mengadakan wawancara perorangan, dan (4) mengadakan wawancara kelompok. Teknik supervisi kelompok yaitu: (1) mengadakan pertemuan atau rapat, (2) mengadakan diskusi kelompok, (3) mengadakan pendidikan dan pelatihan, dan (4) mengadakan seminar.<sup>47</sup>

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Bafadal yang menyatakan bahwa teknik-teknik supervisi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu “teknik supervisi individual dan teknik supervise kelompok”. Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi yang diberikan kepada guru bersifat perorangan. Teknik-teknik supervisi yang termasuk supervisi individual adalah: (1) kunjungan kelas, (2) observasi kelas, (3) pertemuan individual, (4) kunjungan antar kelas, (5) dan menilai diri sendiri.

Sedangkan teknik supervisi kelompok adalah suatu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan kepada guru-guru secara bersama-sama (berkelompok) yang memiliki kebutuhan yang sama terhadap supervisi. Teknik-teknik supervisi kelompok yaitu: (1) pertemuan guru, (2) kerja kelompok, (3) bulletin profesi, (4) demonstrasi pengajaran, (5) darmawisata, (6) lokakarya.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 54-57

<sup>48</sup> Bafadal Ibrahim, *Supervisi Pengajaran. Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*

Selanjutnya dalam Bahan Acuan Utama pelatihan supervisi pendidikan, secara umum teknik supervisi yang dianggap penting mencakup: teknik perorangan, teknik kelompok dan teknik supervisi klinis.<sup>49</sup>

#### 1) Teknik perorangan

Teknik perorangan adalah cara pelaksanaan supervisi yang dilakukan seorang demi seorang, dan biasanya dilakukan dengan tatap muka. Teknik perorangan dalam supervisi ini mencakup beberapa kegiatan antara lain :

##### a) Kunjungan Kelas

Kegiatan kunjungan kelas adalah suatu kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh seorang supervisor (Kepala Madrasah, Pengawas) untuk melihat atau mengadakan observasi terhadap guru yang sedang mengajar. Tujuannya adalah untuk mengobservasi bagaimana cara guru mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metadis yang sesuai. Lebih lanjut kegiatan ini adalah untuk melihat dalam hal-hal apakah didalam cara mengajar guru masih terdapat kekurangan atau kelemahan, bahkan kesalahan yang mungkin perlu diperbaiki.

---

(Jakarta: Bumi Aksara,1992),45

<sup>49</sup>Depdiknas, *Bahan Acuan Pelatihan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Ditjen Dikmenum ,2002),43-48

Setelah kunjungan selesai, selanjutnya diadakan diskusi empat mata antara supervisor dengan guru yang bersangkutan.

Dalam diskusi tersebut memberikan saran, nasehat, masukan, motivasi, disamping itu guru perlu mengemukakan pendapat dan masukan usul-usul yang konstruktif demi perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.

b) Kunjungan Observasi.

Guru-guru disuatu sekolah sengaja ditugasi untuk melihat / mengamati seorang pakar atau seorang guru lain yang sedang mendemostrasikan cara mengajar dengan suatu metode tertentu. Kunjungan observasi dapat dilakukan di sekolah lain. Sebagai demonstran dapat ditunjuk seorang guru senior sebagai "*teaching model*", yang dianggap memiliki kecakapan dan ketrampilan tertentu. Setelah kunjungan observasi ini selesai, diikuti dengan diskusi yang insentif.

c) Membantu guru-guru tentang cara-cara mengatasi masalah pribadi siswa.

Teknik ini sangat penting, sebab tidak jarang guru banyak mengalami persoalan sehubungan dengan pribadi siswa. Karena itu supervisor dapat memberikan bantuan kepada guru.

## 2) Teknik Kelompok.

Teknik kelompok adalah supervisi yang dilakukan secara kelompok. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain :

### a) Mengadakan pertemuan / rapat

Supervisor yang baik pada umumnya melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Termasuk di dalam perencanaan itu antara lain: Mengadakan rapat-rapat secara periodik dengan guru-guru. Hal-hal yang dapat dijadikan bahan dalam rapat/pertemuan antara lain, masalah pelaksanaan kurikulum, sistem penilaian, dsb

### b) Kegiatan KKG.

Dalam kegiatan KKG sangat tepat untuk melakukan supervisi dengan teknik kelompok. Bahan – bahan pertemuan secara dinamis dan variasi dapat disusun oleh peserta.

### c) Mengadakan pendidikan dan pelatihan.

Teknik supervisi kelompok yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan sudah banyak dilakukan. Materi pendidikan dan pelatihan mencakup antara lain teknik-teknik evaluasi, metodologi pembelajaran dan sebagainya.

## 3) Teknik Klinis

Sebenarnya teknik klinis masih termasuk perorangan. Perbedaannya dengan teknik perorangan yang lain adalah kesimpulan

tertentu, yang dirasakan belum dikuasai oleh guru. Sebelum melakukan supervisi, supervisor dan guru menentukan terlebih dulu, jenis ketrampilan yang akan diobservasi. Pendekatan yang dilakukan adalah kemitraan, sehingga suasana terasa akrab dan terbuka. Kegiatan supervisi akan dirasakan guru sebagai kebutuhan, dan bukan paksaan.

Melalui teknik-teknik supervisi diatas pembinaan dalam rangka peningkatan keprofesionalan guru dilakukan. Teknik yang digunakan perlu disesuaikan dengan kebutuhan guru ataupun hakekat dari pembinaan yang diperlukan.

#### 4. Kinerja Guru

##### a. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa definisi mengenai kinerja. Smith dalam (Mulyasa) menyatakan bahwa kinerja adalah “.....*output drive from processes, human or otherwise*”. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau performance dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja.<sup>50</sup>

Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan

---

<sup>50</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 136.

karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.

Ismail Mohamad mengemukakan bahwa kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi serta mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional yang diambil.<sup>51</sup>

Menurut Prawirasentono bahwa :

“Performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika”.<sup>52</sup>

Dessler menyatakan pengertian kinerja hampir sama dengan prestasi kerja ialah perbandingan antara hasil kerja aktual dengan standar kerja yang ditetapkan. Dalam hal ini kinerja lebih memfokuskan pada hasil kerja.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Ismail Mohamad, *Manajemen Operasional Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 163.

<sup>52</sup> Suryadi Prawirosentono, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), 2.

<sup>53</sup> Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997), 513.

Depdiknas mengartikan kinerja dengan prestasi kerja atau unjuk kerja. Kinerja adalah suatu bentuk hasil kerja atau hasil usaha berupa tampilan fisik, maupun gagasan. Kinerja sering dihubungkan dengan kompetensi pada diri pelakunya.<sup>54</sup>

Sedangkan Henry Simamora mengatakan bahwa kinerja (performance) mengacu kepada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan. Kinerja merefleksikan seberapa baik karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan. Kinerja sering disalahtafsirkan sebagai upaya sebagai upaya yang mencerminkan energi yang dikeluarkan.<sup>55</sup>

Dari beberapa pengertian tentang kinerja tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang. Kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil akhir dari suatu aktifitas yang telah dilakukan seseorang untuk meraih suatu tujuan. Pencapaian hasil kerja ini juga sebagai bentuk perbandingan hasil kerja seseorang dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan standar kerja atau bahkan melebihi standar maka dapat dikatakan kinerja itu mencapai prestasi yang baik.

---

<sup>54</sup> Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Armas Duta Jaya, 2004), 4.

<sup>55</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YPKN, 2004), 339.

Kinerja yang dimaksudkan diharapkan memiliki atau menghasilkan mutu yang baik dan tetap melihat jumlah yang akan diraihnya. Suatu pekerjaan harus dapat dilihat secara mutu terpenuhi maupun dari segi jumlah yang akan diraih dapat sesuai dengan yang direncanakan.

#### b. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan standar kinerja guru, Sahertian sebagaimana dikutip Kusmianto dalam buku panduan penilaian kinerja guru oleh pengawas menjelaskan bahwa :

“Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”.<sup>56</sup>

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran,

---

<sup>56</sup> Kusmianto, *Panduan Penilaian Kinerja Guru oleh Pengawas*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 49.

melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>57</sup>

Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan mengajar. Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. Georgia Departemen of Education telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*); dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*).

Proses belajar mengajar tidak sesederhana seperti yang terlihat pada saat guru menyampaikan materi pelajaran di kelas, tetapi dalam melaksanakan pembelajaran yang baik seorang guru harus mengadakan persiapan yang baik agar pada saat melaksanakan pembelajaran dapat terarah sesuai tujuan pembelajaran yang terdapat pada indikator keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru mulai dari persiapan

---

<sup>57</sup> UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 39.

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap akhir pembelajaran yaitu pelaksanaan evaluasi dan perbaikan untuk siswa yang belum berhasil pada saat dilakukan evaluasi.

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan definisi konsep kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (interpersonal) dengan siswanya.

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah, pelatihan, pemberian insentif.<sup>58</sup>

Pertama, tingkat pendidikan guru akan sangat mempengaruhi baik tidaknya kinerja guru. Kemampuan seorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, karena melalui pendidikan itulah seseorang mengalami proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Selama menjalani pendidikannya seseorang akan menerima banyak masukan baik berupa ilmu pengetahuan maupun keterampilan ang

---

<sup>58</sup> Burhanudin, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Rineka Cipta, 2005), 34.

akan mempengaruhi pola berpikir dan prilakunya. Ini berarti jika tingkat pendidikan seseorang itu lebih tinggi maka makin banyak pengetahuan serta ketrampilan yang diajarkan kepadanya sehingga besar kemungkinan kinerjanya akan baik karena didukung oleh bekal ketrampilan dan pengetahuan yang diperolehnya.

Kedua, faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi pengajaran yaitu serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya. Kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penelitian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan pengajaran berupa perbaikan program dan kegiatan belajar mengajar. Sasaran supervisi ditujukan kepada situasi belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya tujuan pendidikan secara optimal.

Ketiga, kinerja guru juga dipengaruhi oleh program penataran yang diikutinya. Untuk memiliki kinerja yang baik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang memadai, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya kepada para siswa untuk kemajuan hasil belajar siswa. Hal ini menentukan kemampuan guru dalam menentukan cara penyampaian materi dan pengelolaan interaksi belajar mengajar. Untuk itu guru perlu mengikuti program-program penataran.

Keempat, iklim yang kondusif di sekolah juga akan berpengaruh pada kinerja guru, di antaranya: pengelolaan kelas yang baik yang menunjuk pada pengaturan orang (siswa), maupun pengaturan fasilitas (ventilasi, penerangan, tempat duduk, dan media pengajaran). Selain itu hubungan antara pribadi yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan sekolah akan membuat suasana sekolah menyenangkan dan merupakan salah satu sumber semangat bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kelima, agar guru memiliki kinerja yang baik maka harus didukung oleh kondisi fisik dan mental yang baik pula. Guru yang sehat akan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Oleh karenanya factor kesehatan harus benar-benar diperhatikan. Begitu pula kondisi mental guru, bila kondisi mentalnya baik dia akan mengajar dengan baik pula.

Keenam, tingkat pendapatan dapat mempengaruhi kinerja guru. Agar guru benar-benar berkonsentrasi mengajar di suatu sekolah maka harus diperhatikan tingkat pendapatannya dan juga jaminan kesejahteraan lainnya seperti pemberian intensif, kenaikan pangkat/gaji berkala, asuransi kesehatan dan lain-lain.

Ketujuh, peningkatan kinerja guru dapat dicapai apabila guru bersikap terbuka, kreatif, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana kerja yang demikian ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala

sekolah, yaitu cara kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan di sekolahnya.

Kedelapan, kemampuan manajerial kepala sekolah akan mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja guru. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan suatu pola kerjasama antara manusia yang saling melibatkan diri dalam satu unit kerja (kelembagaan).

Dalam proses mencapai tujuan pendidikan, tidak bisa terlepas dari dari kegiatan administrasi. Kegiatan administrasi sekolah mencakup pengaturan proses belajar mengajar, kesiswaan, personalia, peralatan pengajaran, gedung, perlengkapan, keuangan serta hubungan masyarakat. Dalam proses administrasi terdapat kegiatan manajemen yang meliputi kemampuan membuat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Bila kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial yang baik, maka pengelolaan terhadap komponen dan sumber daya pendidikan di sekolah akan baik, ini akan mendukung pelaksanaan tugas guru dan peningkatankinerjanya.

Kinerja guru di dalam organisasi sekolah pada dasarnya ditentukan oleh kemampuan dan kemauan guru dalam ikut serta mendukung proses belajar mengajar. Faktor ini merupakan potensi guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugasnya untuk mendukung kebutuhan sarana pendidikan di sekolah.

Dalam meningkatkan kinerja Burhanudin mengemukakan bahwa: usaha-usaha meningkatkan kinerja guru adalah :<sup>59</sup>

- a. Memperhatikan dan memenuhi tuntutan pribadi dan organisasi.
- b. Informasi jabatan dan tugas setiap anggota organisasi.
- c. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan secara efektif terhadap para anggota organisasi sekolah.
- d. Penilaian program staf sekolah dalam rangka perbaikan dan pembinaan serta pengembangan secara, optimal.
- e. Menerapkan kepemimpinan yang transaksional dan demokratis.

Untuk mendukung keberhasilan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya maka A.Tabrani Rusyan,dkk. mengemukakan bahwa keberhasilan kinerja guru didukung oleh beberapa faktor yakni :<sup>60</sup>

- 1) Motivasi Kinerja Guru
- 2) Etos Kinerja Guru
- 3) Lingkungan Kinerja Guru
- 4) Tugas dan Tanggung Jawab
- 5) Optimalisasi Kelompok Kerja Guru

Selanjutnya sesuai dengan konteks lembaga pendidikan sekolah dan dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kinerja guru adalah mengacu pada tuntutan profesional yang pada dasarnya melukiskan persyaratan-

---

<sup>59</sup>Burhanudin, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Rineka Cipta, 2005),105.

<sup>60</sup> Rusyan,dkk., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja dan Penilaian Kinerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 20.

persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Menurut Hariwung Kinerja guru yang berkaitan dengan tuntutan profesional guru tersebut berkaitan dengan kompetensi guru yang harus dimiliki dan dicerminkan oleh guru dalam pelaksanaan tugasnya yaitu proses pembelajaran di kelas.<sup>61</sup>

Hasil optimal yang dicapai yaitu terwujud pada lancarnya proses belajar siswa, dan berujung pada tingginya perolehan atau hasil belajar siswa, adalah merupakan cerminan kinerja seorang guru.

Upaya untuk mengukur kinerja pegawai, diperlukan suatu standar ukuran kinerja terlebih dahulu, dimana standar ukuran kinerja yang dibuat harus sesuai dengan tujuan organisasi. Soeprihanto mengemukakan secara garis besar ada tiga indikator kinerja yaitu: (1) pengetahuan tentang pekerjaan, yang meliputi pemahaman jelas mengenai fakta-fakta atau factor-faktor yang berkaitan dengan uraian pekerjaan, (2) kualitas pribadi, yang mencakup kepribadian, penampilan, kemampuan social, kepemimpinan, dan integritas, serta (3) kerjasama, berkenaan dengan kemampuan dan kesediaan untuk bekerja dengan rekan kerja, atasan dan bawahan untuk pencapaian tujuan umum.<sup>62</sup>

Sejalan dengan pandangan di atas, maka kinerja guru sangat erat kaitannya dengan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.

---

<sup>61</sup> Hariwung, *Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Dijen Dikdasmen, 2009), 10

<sup>62</sup> Soeprihanto, *Penilaian Kinerja dalam pengembangan Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), 76

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi diartikan “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu”.<sup>63</sup>

Menurut Samana seseorang yang dinyatakan kompeten dalam bidangnya adalah seorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan.<sup>64</sup> Dengan demikian, ia mempunyai wewenang dalam pelayanan social di masyarakat. Kecakapan kerja tersebut diwujudkan dalam perbuatan yang bermakna, bernilai sosial dan memenuhi standar tertentu yang diakui oleh kelompok profesinya atau warga masyarakat yang dilayaninya.

Kompetensi guru pada intinya merupakan suatu kemampuan tertentu yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas atau jabatannya. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ini berarti seorang guru minimal memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu, kompetensi harus mutlak dimiliki guru sebagai kemampuan, kecakapan atau ketrampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan. Dengan demikian, kompetensi guru berarti pemilihan pengetahuan dan ketrampilan serta kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi merupakan karakter yang mendasar dari seseorang

---

<sup>63</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*, (Jakarta:2001),453

<sup>64</sup> Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta:Kanisius,1994),35

yang menyebabkannya sanggup menunjukkan kinerja yang tinggi di dalam suatu pekerjaan.

Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki untuk mengelola pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.<sup>65</sup>

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa kompetensi bukan sekedar kecakapan biasa, kompetensi merupakan persyaratan mendasar yang harus dimiliki seorang guru agar proses pengajaran dan proses mentransformasi materi pelajaran dapat berjalan dengan baik.

Proyek Pengembangan lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, menggariskan bahwa kompetensi profesi (keguruan) yang harus dimiliki oleh seorang guru, dirincikan ke dalam suatu rumusan yang disebut 10 kemampuan dasar, sebagai berikut :<sup>66</sup>

“(a) menguasai bahan yang mencakup penguasaan bidang studi dalam kurikulum sekolah, penguasaan bahan pendalaman aplikasi bidang studi masing-masing, (b) mengelola program belajar mengajar yang meliputi perumusan tujuan, pengenalan dan penggunaan metode mengajar, pelaksanaan program belajar-mengajar, pengenalan kemampuan anak didik, perencanaan dan pelaksanaan program remedial, (c) mengelola kelas, adalah mengatur tata ruang untuk pengajaran untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, (d) menggunakan media/sumber belajar yang meliputi pengenalan dan pemilihan serta penggunaan media, pembuatan alat bantu pengajaran sederhana, penggunaan dan pengelolaan laboratorium dalam proses belajar

---

<sup>65</sup> UU NO.14 Tahun 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen* Bab, IV pasal 8 dan 9

<sup>66</sup> Depdikbud, *Materi Dasar Pendidikan Program akta Mengajar Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi*, ( Jakarta: Ditjen Dikti, 1982), 105

mengajar, penggunaan micro teaching, (e) menguasai landasan kependidikan, (f) mengelola interaksi belajar mengajar, (g) menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran, (h) mengenal fungsi dan program bimbingan dan Penyuluhan di sekolah, (i) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, (j) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pengajaran”.

Selanjutnya mengacu pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru berkaitan erat dengan kepemilikan kompetensi secara optimal yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugasnya; hal ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman dan sikap yang positif terhadap profesi keguruan. Dalam rangka peningkatan kompetensi guru yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerjanya, maka peran supervisor sangat penting, yaitu membimbing, mengarahkan, dan memotivasi guru untuk berkembang secara optimal.

## 5. Supervisi, Bantuan Dan Kemampuan Supervisor Serta Kinerja Guru Menurut Konsep Pendidikan Islam

### a. Supervisi

Dalam konsep pendidikan Islam, supervisi dilakukan baik secara material maupun spiritual, artinya supervisi tidak hanya mengedepankan hal-hal yang bersifat materil saja, tetapi juga mementingkan hal-hal yang bersifat spiritual. Hal ini yang secara signifikan membedakan antara supervisi dalam konsep Islam dengan konsep sekuler yang hanya melakukan supervisi bersifat materil dan tanpa melibat Allah Swt sebagai pengawas utama.

Supervisi dalam pendidikan Islam mempunyai karakteristik antara lain: supervisi bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya dilakukan oleh manajer, tetapi juga Allah Swt, menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia. Dengan karakteristik tersebut dapat dipahami bahwa pelaksana berbagai perencanaan yang telah disepakati akan bertanggung jawab kepada manajernya dan Allah sebagai pengawas yang Maha Mengetahui. Di sisi lain supervisi dalam konsep Islam lebih mengutamakan menggunakan pendekatan manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.

Supervisi merupakan salah satu dari fungsi manajemen. Ilmu Manajemen diperlukan agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan efisien serta efektif. Banyak ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang pentingnya manajemen. Di dalam Islam, fungsi pengawasan dapat terungkap pada ayat-ayat di dalam al Qur'an surat As-Shof ayat 3: *“Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.”* Ayat tersebut memberikan ancaman dan peringatan terhadap orang yang mengabaikan pengawasan terhadap perbuatannya. Selain ayat tersebut, terdapat beberapa ayat yang menjelaskan tentang pengawasan antara lain dalam Surat Al-Sajdah, ayat 5 berikut:

*Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*

Kandungan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini, merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Sejalan dengan kandungan ayat tersebut, manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efisien, dan produktif. Fungsi manajemen adalah merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Sejalan dengan ayat di atas, Allah Swt memberi arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain rencana apa yang akan dilakukan dikemudian hari, sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al Hasyr: 18 yang berbunyi:

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Beberapa hadits Rasulullah Saw juga menganjurkan perlunya melaksanakan supervisi dalam setiap pekerjaan. Ajaran Islam sangat memperhatikan adanya bentuk supervisi terhadap diri terlebih dahulu

sebelum melakukan supervisi terhadap orang lain. Hal ini antara lain berdasarkan hadits Rasulullah SAW yang artinya sebagai berikut:

*“Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat kerja orang lain.”* (HR. Tirmidzi: 2383).

Dalam pandangan Islam segala sesuatu harus dilakukan secara terencana, dan teratur. Tidak terkecuali dengan proses kegiatan belajar-mengajar yang merupakan hal yang harus diperhatikan, karena substansi dari pembelajaran adalah membantu siswa agar mereka dapat belajar secara baik dan maksimal. Manajemen dalam hal ini berarti mengatur atau mengelola sesuatu hal agar menjadi baik.

Berdasarkan hadits di atas, supervisi dalam Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Supervisi di dalam ajaran Islam, paling tidak terbagi kepada 2 (dua) hal: *pertama*, supervisi yang berasal dari diri, yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Orang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya, maka orang itu akan bertindak hati-hati. Ketika sendiri, dia yakin Allah yang kedua, dan ketika berdua dia yakin Allah yang ketiga. Allah SWT berfirman yang artinya:

*“Tidaklah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah yang keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada bersama mereka di*

*manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. Al-Mujadalah:7).*

Selain itu berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

*"Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas) (HR. Thabrani).*

Tujuan melakukan supervisi, pengawasan, pengendalian dan koreksi adalah untuk mencegah seseorang jatuh terjerumus kepada sesuatu yang salah. Tujuan lainnya adalah agar kualitas kehidupan terus meningkat. Inilah yang dimaksud dengan tausiyah, dan bukan untuk menjatuhkan.

Fungsi manajerial supervisi adalah untuk mengukur dan mengkoreksi kerja bawahan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dan rencana yang didesain sedang dilaksanakan. Dalam konteks ini, implementasi syariah diwujudkan melalui tiga pilar pengawasan, yaitu: 1). ketaqwaan individu, bahwa seluruh personel perusahaan dipastikan dan dibina agar menjadi manusia yang bertaqwa; 2). pengawasan anggota, dalam suasana organisasi yang mencerminkan sebuah team maka proses keberlangsungan organisasi selalu akan mendapatkan pengawasan dari personelnnya sesuai dengan arah yang telah ditetapkan; 3). Penerapan/supremasi aturan, organisasi ditegakkan dengan aturan main yang jelas dan transparan dan tidak bertentangan dengan syariah.

*Ar-riqobah* atau proses pengawasan merupakan kewajiban yang terus menerus harus dilaksanakan, karena pengawasan merupakan pengecekan jalannya *planning* dalam organisasi guna menghindari kegagalan atau akibat yang lebih buruk. Mengenai faktor ini al-Qur'an memberikan konsepsi yang tegas agar hal yang bersifat merugikan tidak terjadi. Tekanan al-Qur'an lebih dahulu pada introspeksi, evaluasi diri pribadi sebagai pimpinan apakah sudah sejalan dengan pola dan tingkah berdasarkan *planning* dan program yang telah dirumuskan semula. Setidaknya menunjukkan sikap yang simpatik dalam menjalankan tugas, selanjutnya mengadakan pengecekan atau memeriksa kerja anggotanya.

Islam mengajarkan agar setiap orang berbuat baik sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulnya. Dalam Islam diyakini bahwa setiap manusia didampingi oleh dua malaikat (Raqib dan Atid) yang mencatat segala perbuatan manusia dan akan dipertanggungjawabkan oleh setiap manusia di hadapan Allah.

b. Bantuan supervisor

Dalam konsep pendidikan Islam memberikan bantuan atau membimbing dan mengarahkan manusia kearah kebaikan yang hakiki dan juga sebagai figur supervisor yang sangat mumpuni dalam memecahkan permasalahan (*problem solving*) yang berkaitan dengan jiwa manusia, agar manusia keluar dari tipu daya setan.

Dengan kata lain manusia diharapkan saling memberi bimbingan sesuai dengan kemampuan dan kapasitas manusia itu sendiri, sekaligus memberi bantuan dan bimbingan agar tetap sabar dan tawakal dalam menghadapi perjalanan kehidupan yang sebenarnya. Ayat ini menunjukkan agar manusia selalu mendidik diri sendiri maupun orang lain, dengan kata lain membimbing ke arah mana seseorang itu akan menjadi baik atau buruk. Sebagaimana firman Allah yang artinya sebagai berikut:

*“Demi masa. Sungguh mereka dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman dan melakukan amal kebaikan saling menasehati supaya mengikuti kesabaran dan saling menasehati supaya mengamalkan kesabaran” (Al – Ashr 1-3).*

Proses pendidikan dan pengajaran agama tersebut dapat dikatakan sebagai bimbingan dalam bahasa psikologi. Nabi Muhammad SAW menyuruh manusia muslim untuk menyebarkan atau menyampaikan ajaran Agama Islam yang diketahuinya, walaupun satu ayat saja yang dipahaminya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nasihat agama itu ibarat bimbingan (*guidance*) dalam pandangan psikologi. Kebutuhan akan hubungan bantuan (*helping relationship*), terutama konseling, pada dasarnya timbul dari diri dan luar individu yang melahirkan seperangkat pertanyaan mengenai apakah yang harus diperbuat individu. Dalam konsep Islam, pengembangan diri merupakan sikap dan perilaku yang sangat diistimewakan. Manusia yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya, sehingga menjadi pakar dalam disiplin ilmu pengetahuan dijadikan

kedudukan yang muliadisiasi Allah SWT. Sebagaimana firman Allah yang artinya:

*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al Mujadalah 11)*

Rasululloh SAW bersabda yang artinya:

*“hak seorang muslim pada muslim lainnya ada enam: jika berjumpa hendaklah memberi salam; jika mengundang dalam sebuah acara, maka datangilah undangannya; **bila dimintai nasehat, maka nasehatilah ia**; jika memuji Allah dalam bersin, maka doakanlah; jika sakit jenguklah ia; dan jika meninggal dunia, maka iringilah ke kuburnya.” (HR Muslim)*

Pendekatan Islami dapat dikaitkan dengan aspek-aspek psikologis dalam pelaksanaan bantuan dan bimbingan yang meliputi pribadi, sikap, kecerdasan, perasaan, dan seterusnya yang berkaitan dengan klien dan konselor yang terintegrasi dalam sistem qalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku. Bagi pribadi muslim yang berpijak pada pondasi tauhid pastilah seorang pekerja keras, namun nilai bekerja baginya adalah untuk melaksanakan tugas suci yang telah Allah berikan dan percayakan kepadanya, ini baginya adalah ibadah.

c. Kemampuan supervisor

Hal yang sama juga terjadi dalam lembaga pendidikan Islam, supervisor dalam supervisi pendidikan Islam meliputi kepala

madrasah/lembaga, pengawas, dan rekan sejawat. Kepala madrasah dan pengawas wajib menjadi supervisor karena mereka merupakan atasan, hal tersebut sesuai dengan hadits Nabi yang artinya:

*Artinya: Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang kamu pimpin. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinya. Seorang suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap mereka. Seorang istri adalah pemimpin bagi rumah tangga, suami dan anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinya. Seorang hamba adalah pemimpin bagi harta majikannya, dan dia juga akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinya. Dan ingat setiap kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban terhadap kepemimpinannya.(Hadist)*

Hadits yang penulis utarakan tersebut adalah hadits yang menyatakan bahwa setiap manusia itu adalah pemimpin, bagi keluarganya, masyarakatnya, lembaganya atau bahkan dirinya sendiri. Maka dari itu seorang manusia itu harus adil pada dirinya sendiri dan juga jujur pada dirinya tersebut. Tanpa keadilan dan kejujuran itu maka manusia akan jatuh kedalam jurang kehinaan (*asfala al-safilin*). Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam seorang pemimpin yaitu kepala madrasah atau sederajat harus bersifat adil dan jujur kepada siapapun juga dan dalam hal apapun juga. Di samping itu, pemimpin juga harus bertanggung jawab, dan salah satu tanggung jawab tersebut diimplementasikan dengan melaksanakan supervisi dengan baik.

## H. Kajian Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah : Wiyono (1992) dalam penelitian tesis yang berjudul *Studi Komperatif Pendekatan-pendekatan Supervisi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman*.<sup>67</sup> Membandingkan tiga pendekatan supervisi (direktif, kolaboratif dan bebas) terhadap penampilan professional guru dikaitkan dengan iklim sekolah, tingkat pendidikan dan masa kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh pendekatan supervisi terhadap penampilan guru, khususnya komponen – komponen penyajian pengajaran dan pengamatan waktu; (2) kelompok guru yang disupervisi dengan pendekatan kolaboratif lebih efektif daripada kelompok guru yang disupervisi dengan pendekatan direktif.

Wangsit (1999) dalam penelitian tesis yang berjudul *Hubungan Antara Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dengan Administrasi Pengajaran Guru SD Negeri se Kecamatan Kalibawang Kulonprogo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/1999*.<sup>68</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan supervisi administrasi pengajaran oleh kepala sekolah; (2) pelaksanaan administrasi pengajaran guru; dan (3) hubungan antara pelaksana supervisi kepala sekolah dengan administrasi pengajaran guru. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan

---

<sup>67</sup> Wiyono, penelitain tesis, *Studi Komperatif Pendekatan-pendekatan Supervisi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman*.( Yogyakarta : Tesis UIN, 1993)

<sup>68</sup> Wangsit, Penelitian tesis, *Hubungan Antara Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dengan Administrasi Pengajaran Guru SD Negeri se Kecamatan Kalibawang Kulonprogo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/1999*, ( Yogyakarta: Tesis UIN, 1999),

antara pelaksana supervisi kepala sekolah dengan administrasi pengajaran guru. Selanjutnya dalam penelitian ini ada tiga hal yang merupakan implikasi kegiatan kepala sekolah dalam mensupervisi administrasi guru-guru sekolah dasar, yaitu: (1) Kepala sekolah sebagai supervisor harus melakukan supervise yang intensif khususnya administrasi pengajaran guru, sehingga pada gilirannya perbaikan situasi belajar berkembang, mutu pendidikan dan pengajaran meningkat. (2) Guru-guru sekolah dasar menyadari bahawa kegiatan supervisi oleh kepala sekolah terhadap administrasi pengajaran guru merupakan hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, yang bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. (3) Guru-guru sekolah dasar perlu meningkatkan kompetensinya melalui percakapan pribadi yaitu percakapan antara seorang supervisor dengan guru dan sharing of experience, yakni tukar menukar pengalaman saling member dan menerima, saling belajar satu dengan yang lain.

Akhmad Zulkifli (2003) dalam penelitian tesis yang berjudul *Pengaruh Aktivitas Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru SLTP Negeri Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*.<sup>69</sup>

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk menggali : (1) tingkat aktivitas supervisi kepala sekolah, tingkat pembinaan, dan tingkat kepuasan kerja, (2) hubungan antara kepala sekolah dan guru dalam aktivitas supervisi kepala

---

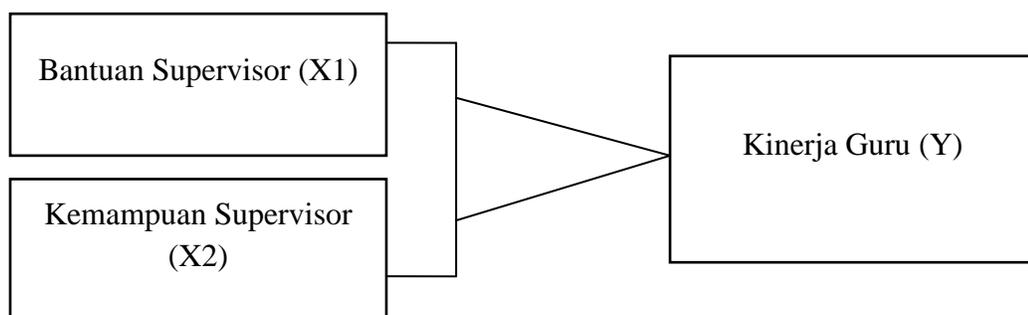
<sup>69</sup> Akhmad Zulkifli, *Pengaruh Aktivitas Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru SLTP Negeri Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*, (Yogyakarta: Tesis UIN, 2003)

sekolah, pembinaan, kesesuaian pembinaan, dan tingkat kepuasan kerja, (3) hubungan secara bersama-sama aktivitas supervisi, pembinaan, kesesuaian pembinaan, dengan kepuasan kerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ungkapkan bahwa: (1) tingkat aktivitas supervisi kepala sekolah, tingkat pembinaan, tingkat kesesuaian pembinaan, dan tingkat kepuasan kerja guru termasuk dalam kategori baik; (2) hubungan antara kepala sekolah dan guru dalam aktivitas supervisi kepala sekolah, pembinaan, kesesuaian pembinaan, dan kepuasan kerja adalah rendah; (3) terdapat hubungan yang signifikan ketiga variabel bebas (aktivitas supervisi, pembinaan, dan kesesuaian pembinaan) dengan variabel terikat (kepuasan kerja guru); dan (4) aktivitas supervisi kepala sekolah, pembinaan dan kesesuaian pembinaan dapat memberikan sumbangan terhadap kerja guru, yaitu sebesar 10,1 %

## I. Kerangka Teoritik

Secara sederhana hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat dalam penelitian ini digambar dengan kerangka sebagai berikut :



Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh bantuan dan kemampuan supervisor. Bantuan supervisor sebagai salah satu upaya pengembangan kemampuan guru secara maksimal agar menjadi orang yang lebih profesional, apabila dilaksanakan secara efektif akan sangat mempengaruhi kinerjanya, yaitu peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas . Agar sasaran ini dapat tercapai, maka supervisi harus dilaksanakan secara efektif dan diperlukan petugas supervisi (supervisor) yang profesional.

Jenis dan jumlah bantuan supervisor yang diberikan oleh supervisor kepada guru dalam pelaksanaan supervisi akan mempengaruhi kemampuan dan ketrampilan guru dalam melaksanakan tugasnya, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan pengajaran. Apabila jenis dan jumlah bantuan yang diberikan semakin banyak dan sesuai dengan kebutuhan guru, maka akan mendukung keberhasilan pelaksanaan supervisi.

Melalui bantuan yang diberikan oleh supervisor, memungkinkan guru menambah pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan tugasnya, khususnya dalam pelaksanaan pengajaran dikelas. Melalui pelaksanaan supervisi yang baik, juga diharapkan guru akan termotivasi dan tumbuh keadaannya untuk secara terus menerus meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Selain itu, melalui pelaksanaan supervisi yang baik, kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin dilakukan guru, baik yang disadarinya maupun yang tidak, dapat dikurangi.

Jadi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran di masing-masing sekolah berkorelasi dengan jenis dan jumlah bantuan yang diberikan oleh supervisor di masing-masing sekolah. Dengan demikian diduga terdapat pengaruh antara bantuan dan kemampuan supervisor dengan kinerja guru madrasah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

Agar pelaksanaan supervisi dapat dilaksanakan secara efektif, maka supervisor dituntut memiliki kemampuan dalam berbagai bidang baik yang berkaitan dengan pengalaman sebagai guru, penguasaan teknik, maupun kualitas kepribadian. Apabila supervisor menguasai berbagai kemampuan yang dituntut dalam melakukan aktivitas atau tugasnya dalam supervisi, maka akan menunjang keberhasilan dalam tugas tersebut. Dengan demikian diduga terdapat korelasi antara kemampuan supervisor dengan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan supervisi merupakan aktivitas pembinaan yang dilakukan supervisor guna meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembinaan dilakukan dengan memberikan layanan dan dorongan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan guru berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data yang telah dilakukan<sup>70</sup>.

Layanan yang diberikan berupa layanan professional untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan guru, sedangkan dorongan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerjanya. Hal ini berarti makin efektif

---

<sup>70</sup> Piet A. Sehartian, *Konsep Dasar dan teknik Supervisi Pendidikan* ( Jakarta : Rineka Ilmu, 2010), 19

pelaksanaan supervisi, mungkin meningkat pengetahuan, ketrampilan, dan motivasi kinerja guru. Dengan demikian diduga terdapat pengaruh , bantuan yang diberikan oleh supervisor dan kemampuan supervisor dalam melaksanakan supervisi terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

**J. Hipotesis Penelitian.**

1. Ha: Terdapat pengaruh bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.

Ho: Tidak terdapat pengaruh bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.

2. Ha: Terdapat pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.

Ho: Tidak terdapat pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.

3. Ha: Terdapat pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor secara bersama-sama terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

Ho: Tidak terdapat pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor secara bersama-sama terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu mulai Bulan Maret 2015 sampai bulan Juni 2015. Rentang waktu tersebut digunakan untuk pemantapan proposal penelitian, kegiatan survei, pengumpulan data dan penyusunan hasil penelitian.

#### **B Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*, yaitu penelitian yang mencoba mengungkap fenomena, even yang tidak dibarengi dengan pengontrolan terhadap variabel-variabel penelitian. Dengan kata lain penelitian ini tidak membuat perlakuan atau memanipulasi terhadap variabel penelitian melainkan mendiskripsikan fakta dan mengungkap gejala-gejala yang berlalu saat penelitian ini dilakukan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah guru Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes ada 81 orang. Karena jumlah

subjek yang akan diteliti kurang dari 150 orang, maka subjek diambil seluruhnya. Jumlah guru yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 81 orang.

b. Sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Sebagai unit analisis sesuai dengan penelitian ini adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Adapun dipilihnya siswa kelas VI dalam penentuan sampel ini berdasarkan pertimbangan bahwa siswa kelas VI sudah bisa mengenal dan memahami kinerja gurunya dibandingkan dengan kelas dibawahnya. Jumlah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan sebanyak 273 orang. Dalam pengambilan sampel ditentukan persyaratan yaitu siswa mengenal dan diajar oleh guru yang ditentukan dalam sampel penelitian ini. Adapun besarnya sampel siswa sebanyak 162 orang yang diambil secara *purposive random sampling* dari 12 MI yang ada di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5 % :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$= \frac{273}{1 + 273 (0,05)^2} = 162,25$$

Tabel.1  
Jumlah Sebaran Sampel Penelitian pada 12 MI Kecamatan Paguyangan

NO	Nama Sekolah	Status Akreditasi	Status Sekolah	Guru kelas		Siswa Kelas VI	
				Jumlah	Sampel	Jumlah	Sampel
1	MI Nurul Huda Pesanggrahan	B	Swasta	7	7	28	16
2	MI Nurusshibyan Panisihan	B	Swasta	7	7	13	8
3	MI Nurul Athfal Taraban	B	Swasta	7	7	24	14
4	MI Maahidil Mubarak Winduaji	B	Swasta	7	7	17	9
5	MI Nurul Amin Kedawung	B	Swasta	7	7	32	20
6	MI Miftahul Ulum Cilibur	B	Swasta	7	7	30	18
7	MI Miftahul Ulum Karangsempu	A	Swasta	7	7	35	23
8	MI Bustanusshibyan Tipar	B	Swasta	7	7	34	22
9	MI Nahdlatul Huda Kedungoleng	B	Swasta	7	7	21	12

10	MI Al-Barokah Kretek	A	Swasta	7	7	18	10
11	MI Nurul Ulum Ragatunjung	C	Swasta	5	5	11	5
12	MI Nurul Yaqin Cilibur	C	Swasta	6	6	10	5
JUMLAH				81	81	273	162

#### D. Variabel Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru, maka variabel penelitiannya adalah:

1. Variabel Terikat (dependen), yaitu kinerja guru. Kinerja guru adalah prestasi atau kompetensi guru yang diperlihatkan dalam menjalankan tugas pokok yang menjadi tanggungjawabnya yaitu melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Komponen yang dinilai kinerja guru ini meliputi kompetensi profesi atau kompetensi keguruan, kompetensi pribadi, dan kompetensi sosial.
2. Variabel Bebas (independen), yaitu bantuan dan kemampuan supervisor. Komponen yang dinilai dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Bantuan Supervisor.

komponen yang dinilai adalah bantuan supervisor kepada guru dalam pelaksanaan supervisi ini meliputi penyusunan administrasi guru, pelaksanaan pembelajaran di kelas dan pembinaan/pengembangan karir guru.

- b. Variabel Kemampuan Supervisor.

Komponen yang dinilai adalah kemampuan supervisor dalam melaksanakan supervisi ini meliputi penguasaan ketrampilan akademik, ketrampilan manajerial, human relation dan latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman supervisor.

#### E. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data dari sumber langsung maupun tidak langsung, digunakan beberapa teknik yaitu :

##### 1. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang bantuan supervisor, kemampuan supervisor dan kinerja guru dengan instrument yang dikembangkan berupa pertanyaan/pernyataan.

##### 2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti dan untuk melengkapi data dalam penelitian ini. Dengan wawancara maka dimungkinkan informan dapat memberikan informasi misalnya pelaksanaan bantuan supervisor, kemampuan supervisor dan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

##### 3. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung warga sekolah atau proses terjadinya suatu kegiatan supervisi, khususnya mengkaji gejala awal dari variabel-variabel yang akan diteliti.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini adalah mengumpulkan data yang sudah ada berupa dokumen hasil Supervisi Pengawas Madrasah tahun pelajaran 2014/2015 di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes dan data lain yang terkait.

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti secara langsung dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang telah ditetapkan dalam teknik pengambilan sampel. Angket diminta untuk diisi (dijawab) secara individual tanpa bekerjasama dengan responden lainnya.

Setelah proses pengumpulan hasil jawaban responden selesai, akan dicatat guna langkah penganalisaan data.

Angket disusun oleh peneliti. Untuk menjamin kualitas instrumen, sebelum digunakan instrumen akan diuji terlebih dahulu.

#### F. Instrumen Penelitian.

##### 1. Instrumen Variabel Terikat

###### a. Definisi Operasional

Kinerja guru adalah prestasi atau kompetensi guru yang diperlihatkan dalam menjalankan tugas pokok yang menjadi tanggungjawabnya yaitu melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja guru ini meliputi kompetensi profesi atau kompetensi keguruan, kompetensi pribadi, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

###### b. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel terikat dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel terikat

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	ASPEK / INDIKATOR	PENYEBARAN ITEM
1	Kinerja Guru	Kompetensi Inti guru	1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Pribadi 3. Kompetensi Profesional 4. Kompetensi Sosial	1 – 18 19 – 24 25 – 27

Rumusan dari empat kompetensi guru tersebut, selanjutnya menjadi standar dalam mengukur kinerja guru yang professional. Sebagaimana dijadikan dasar penilaian sertifikasi guru dalam jabatan dalam bentuk portofolio yang terdiri dari 10 (sepuluh) komponen.

1. Kualifikasi Akademik
2. Pendidikan dan Pelatihan
3. Pengalaman mengajar
4. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
5. Penilaian dari atasan
6. Prestasi Akademik
7. Karya Pengembangan Profesi

8. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah
9. Pengalaman menjadi pengurus di bidang Pendidikan dan Sosial
10. Penghargaan yang relevan dibidang pendidikan.

c. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja guru digunakan angket model Skala Likert dengan empat kategori jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).Setiap kategori jawaban diberi skor sebagai berikut :

Untuk pernyataan positif		Untuk pernyataan negatif	
Selalu	= 4	Tidak pernah	= 4
Sering	= 3	Jarang	= 3
Jarang	= 2	Sering	= 2
Tidak pernah	= 1	Selalu	= 1

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Angket untuk menilai kinerja guru dalam penelitian ini sebelum digunakan diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan alat ukur yang sahih (valid) dan handal (reliabel), sehingga dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan. Dikatakan sahih (valid) apabila angket itu dapat menggambarkan dengan sebenarnya apa yang diukur, sedangkan dikatakan andal (reliabel) jika angket itu menghasilkan ukuran yang relatif tetap meskipun dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu yang berbeda. Melalui uji validitas, angket

dapat disempurnakan antara lain dengan menghilangkan butir-butir pernyataan yang tidak sah (valid) dan memperbaiki pernyataan yang kurang dimengerti oleh responden. Uji validitas angket kinerja guru ini dilakukan pada 4 madrasah, dengan jumlah responden 30 orang siswa, yaitu dari MI Miftahul Afkar Karangturi, MI Raudlatul Huda Bandung, MI Darul Hidayah Watujaya dan MI Muhamadiyah Talok Bumiayu.

Kesahihan angket kinerja guru ditemukan dengan kesahihan isi (*content validity*) dan kesahihan konstruk (*construct validity*). Kesahihan isi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki, sedangkan kesahihan konstruk mengarah pada sejauh mana instrumen mengukur sifat atau konstruk teoritik.

Kesahihan atau validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan kesahihan isi dan kesahihan konstruk. Kesahihan isi dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada Tim Dosen Pembimbing, Pengawas Madrasah dan teman sejawat (guru). Sedangkan kesahihan konstruk dilakukan dengan teknik melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, untuk menguji kevalidan atau tidaknya mengukur dengan *Corerected item total correlation* dibandingkan dengan penghitunagn r tabel 0,05. Dengan menggunakan program SPSS dan bantuan komputer.

Untuk menguji keandalan (reliabilitas) angket kinerja guru dilakukan dengan menghitung koefisien alpha dari Cronbach, yang mempunyai tujuan menggambarkan tingkat konsistensi (keajegan) internal. Menurut Farnandes, instrumen dianggap andal apabila memiliki keterandalan lebih besar dari 0,5.<sup>71</sup>

Setelah uji validitas dan perhitungan reliabilitas dilakukan untuk 30 responden siswa untuk angket kinerja guru, Sedangkan kesahihan konstruk dilakukan dengan teknik melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, untuk menguji kevalidan atau tidaknya mengukur dengan *corrected item total correlation* dibandingkan dengan penghitungan  $r$  tabel 0,5.<sup>72</sup> yang diolah dengan bantuan program komputer *SPSS 19.0 for windows*. Faktor matrik yang telah dinotasi menunjukkan bahwa dari seluruh butir semua dinyatakan sah (valid). Untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 4, sedangkan ringkasan hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

Setelah dilakukan analisis terhadap semua butir dalam angket kinerja guru, hasilnya terdapat 2 item soal yang tidak valid yaitu butir item no 13

---

<sup>71</sup> Fernandes, *Testing and measurement*, (Jakarta: National Educational planning. Evaluation I and curriculum

development, 1984),73

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS 21*, (Semarang:Badan Penerbit

UNDIP,2011),52-53

dan item 20, maka dua butir item tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain dua item tersebut semuanya sah dan bisa digunakan untuk menjangking data tentang pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor pendidikan terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Hasil uji reliabilitas instrumen kinerja guru 0,926. Hal ini menunjukkan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai sehingga andal sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel terikat

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Sebelum Uji coba	Item Sesudah Uji Coba
I	Kinerja Guru	Kompetensi Guru	1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Pribadi 3. Kompetensi Profesional 4. Kompetensi Sosial	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12,13 14,15,16,17,18 19,20,21,22 23,24,25,26,27	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12,14, 15,16,17,18,19, 21,22,23,24,25, 26,27
	Jumlah			27 butir	25 butir

## 2. Instrumen Variabel Bebas

### a. Definisi Operasional

- 1) Bantuan Supervisor adalah Bantuan yang diberikan kepada guru dalam meningkatkan kinerja guru adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh supervisor (pengawas madrasah) dalam rangka

membimbing, memotivasi dan mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas. Indikator bantuan supervisor kepada guru dalam pelaksanaan supervisi ini meliputi penyusunan administrasi guru, pelaksanaan pembelajaran di kelas dan pembinaan / pengembangan karir guru.

- 2) Kemampuan supervisor adalah ketrampilan yang dimiliki oleh pengawas madrasah dalam menjalankan aktivitasnya sehubungan dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu mengadakan perbaikan situasi belajar bagi siswa. Indikator kemampuan supervisor dalam melaksanakan supervisi ini meliputi penguasaan ketrampilan akademik, ketrampilan manajerial, human relation dan latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman supervisor.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	PENYEBARAN ITEM
1	Bantuan Supervisor	Bantuan Supervisor bidang akademik	1. Penyusunan Administrasi Guru 2. Pelaksanaan Pengajaran di kelas 3. Pembinaan / Pengembangan Karier	1 – 5 6 – 13 14 – 18

2	Kemampuan Supervisor	Kemampuan supervisor bidang manajerial	1. Penguasaan Teknik 2. Kepemimpinan	1 – 11
		Kemampuan bidang sosial	Human Relation	12 - 23
		Pendidikan dan pelatihan	Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan dan pengalaman	24 – 26

d. Jenis Instrumen

1) Bantuan Supervisor.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur bantuan supervisor kepada guru digunakan angket model Skala Likert dengan empat kategori jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Angket bantuan supervisor kepada guru ditujukan kepada guru-guru yang menjadi sampel dan dijabarkan dari indikator-indikator : (1) penyusunan administrasi guru, (2) pelaksanaan pengajaran di kelas dan (3) pembinaan / pengembangan karir. Setiap kategori jawaban diberi skor sebagai berikut :

Untuk pernyataan positif		Untuk pernyataan negatif	
Selalu	= 4	Tidak pernah	= 4
Sering	= 3	Jarang	= 3
Jarang	= 2	Sering	= 2
Tidak pernah	= 1	Selalu	= 1

Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung gagasan pernyataan yang diberikan, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung gagasan pernyataan yang diberikan.

## 2) Kemampuan Supervisor

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan supervisor kepada guru digunakan angket model Skala Likert dengan empat kategori jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Angket kemampuan supervisor ditujukan kepada guru-guru yang menjadi sampel dan dijabarkan dari indikator-indikator : (1) penguasaan teknik , (2) kepemimpinan, (3) human relation dan (4) latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Setiap kategori jawaban diberi skor sebagai berikut :

Untuk pernyataan positif		Untuk pernyataan negatif	
Sangat setuju	= 4	Sangat setuju	= 1
Setuju	= 3	Setuju	= 2
Tidak setuju	= 2	Tidak setuju	= 3
Sangat tidak setuju	= 1	Sangat tidak setuju	= 4

Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung gagasan pernyataan yang diberikan, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung gagasan pernyataan yang diberikan.

## e. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Angket untuk instrumen bantuan dan kemampuan supervisor dalam penelitian ini sebelum digunakan diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan alat ukur yang sah (valid) dan handal (reliabel), sehingga dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan. Dikatakan sah (valid) apabila angket itu dapat menggambarkan dengan sebenarnya apa yang diukur, sedangkan dikatakan andal (reliabel) jika angket itu menghasilkan ukuran yang relatif tetap meskipun dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu yang berbeda. Melalui uji validitas, angket dapat disempurnakan antara lain dengan menghilangkan butir-butir pernyataan yang tidak sah (valid) dan memperbaiki pernyataan yang kurang dimengerti oleh responden. Uji validitas angket bantuan dan kemampuan supervisor ini dilakukan pada 4 madrasah, dengan jumlah responden 30 orang guru, yaitu guru-guru dari MI Miftahul Afkar Karangturi, MI Raudlatul Huda Bandung, MI Darul Hidayah Watujaya dan MI Muhamadiyah Talok Bumiayu.

Kesahihan atau validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan kesahihan isi dan kesahihan konstruk. Kesahihan isi dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada Tim Dosen Pembimbing, Pengawas Madrasah dan teman sejawat (guru). Sedangkan kesahihan konstruk dilakukan dengan teknik melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, untuk menguji kevalidan atau tidaknya mengukur dengan *corrected item total correlation* dibandingkan

dengan penghitungan  $r$  tabel 0,5.<sup>73</sup> Dengan menggunakan program SPSS dan bantuan komputer.

Untuk menguji keandalan (reliabilitas) angket bantuan supervisor, kemampuan supervisor dan kinerja guru dilakukan dengan menghitung koefisien alpha dari Cronbach, yang mempunyai tujuan menggambarkan tingkat konsistensi (keajegan) internal. Menurut Fernandes, instrumen dianggap andal apabila memiliki keterandalan lebih besar dari 0,5.<sup>74</sup>

Setelah uji validitas dan perhitungan reliabilitas dilakukan dari 30 responden guru untuk bantuan supervisor dan kemampuan supervisor, untuk kesahihan konstruk dilakukan dengan teknik melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, untuk menguji kevalidan atau tidaknya mengukur dengan *corrected item total correlation* dibandingkan dengan penghitungan  $r$  tabel 0,5.<sup>75</sup> yang diolah dengan bantuan program komputer *SPSS 19.0 for windows*. Faktor matrik yang telah dinotasi menunjukkan bahwa dari seluruh butir semua dinyatakan sah (valid). Untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 4, sedangkan ringkasan hasil analisis disajikan pada tabel 5.

---

<sup>73</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS 21*, (Semarang:Badan Penerbit UNDIP,2011),52-53

<sup>74</sup> Fernandes, *Testing and measurement*, (Jakarta: National Educational planning. Evaluation and curriculum development, 1984),73

<sup>75</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS 21*, (Semarang:Badan Penerbit UNDIP,2011),52-53

Setelah dilakukan analisis terhadap semua butir, hasilnya dinyatakan semuanya sah dan bisa digunakan untuk menjangkau data tentang pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor pendidikan terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Hasil uji reliabilitas masing-masing instrumen diperoleh sebagai berikut: ; bantuan supervisor 0,939; kemampuan supervisor 0,958;. Hal ini menunjukkan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai sehingga andal sebagai alat pengumpul data.

Tabel 5.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Bebas

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Sebelum Uji Coba	Item Sesudah Uji Coba
1	Bantuan Supervisor	Bantuan Supervisor Bidang Supervisi Akademik	1. Penyusunan Administrasi Guru 2. Pelaksanaan Pengajaran dikelas 3. Pembinaan/Pengembangan karir	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 11,12,13 14,15,16,17, 18	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10, 11,12,13,14, 15,16,17,18
	Jumlah			18 butir	18 Butir
2	Kemampuan Supervisor	Kemampuan bidang manajerial	1. Penguasaan Keterampilan Teknik 2. Ketrampilan Kepemimpinan	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20, 21,22,23,24, 25,26	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12 13,14,15,16, 17,18,19,20, 21,22,23,24, 25,
		Kemampuan bidang sosial	Human Relation		
		Pendidikan dan pelatihan	Latar Belakang Pendidikan, pelatihan dan pengalaman		
	Jumlah			26 butir	25 Butir

#### G. Teknik Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, regresi parsial dan regresi ganda. Jenis data yang diperoleh disesuaikan dengan permasalahan serta tujuan penelitian, maka pada penelitian ini digunakan anaalisa dengan tahapan sebagai berikut : (1) mendiskripsikan data; (2) menguji persyaratan analisa; dan (3) pengujian hipotesis.

#### 1. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Data penelitian yang telah diperoleh dideskripsikan untuk masing-masing variabel. Analisa deskripsi ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel. Dengan bantuan program *SPSS 19.0 for windows* diperoleh harga rerata (M), simpangan baku (SB), modus (Mo), dan median (Md) untuk semua variabel. Distribusi data dibuat dengan cara membuat kelas interval.

Untuk mengidentifikasi kecenderungan masing-masing variabel yaitu kinerja guru berdasarkan bantuan supervisor dan kemampuan supervisor dilakukan dengan mengkategorikan tingkat kecenderungan. Untuk itu digunakan skor rerata ideal (Mi) dan Simpangan baku ideal (SBi) sebagai kriteria bandingan. Tingkat kecenderungan masing-masing variabel dibagi menjadi empat kategori dimana untuk penghitungannya dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19.0 for windows*.

Berdasarkan ketentuan diatas dan data hasil penelitian, maka diperoleh hasil perhitungan rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SBi) untuk setiap variabel yang disajikan pada Tabel 6

Tabel 6.  
Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku Ideal setiap Variabel

Variabel	Nilai Ideal Tertinggi	Nilai Ideal Terendah	Mean Ideal (Mi)	Standar Baku Ideal (S <sub>Bi</sub> )
Bantuan Supervisor	72	18	45,00	9,00
Kemampuan Supervisor	100	25	62,5	12,50
Kinerja Guru	100	25	62,5	12,50

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk mengetahui kecendrungan dapat disusun standar skor kategori masing-masing variabel yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7.  
Standar Skor Kategori untuk Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	SKOR	KATEGORI
1	Bantuan Supervisor	58,5 – 71,5	Tinggi
		45,0 – 58,5	Cukup
		31,5 – 44,5	Kurang
		18,0 – 31,0	Rendah
2	Kemampuan Supervisor	81,25 – 100,00	Tinggi
		62,50 – 80,50	Cukup
		43,75 – 61,75	Kurang

		25,00 – 43,00	Rendah
3	Kinerja Guru	81,25 – 100,00	Tinggi
		62,50 – 80,50	Cukup
		43,75 – 61,75	Kurang
		25,00 – 43,00	Rendah

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sehubungan dengan penggunaan statistik paraametri dalam rangka pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi yang dipersyaratkan bagi teknik analisis yang digunakan. Uji persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik analisis regresi ganda meliputi : (a) Uji normalitas, (b) Uji Linieritas, dan (c) Uji Multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan program *SPSS 19.00 for windows*. Penentuan normal tidaknya distribusi skor dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirov* (K-S), dengan kriteria bila P uji hasil perhitungannya  $> 0,005$  maka distribusi data dikatakan normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yaitu kinerja guru (Y), bantuan supervisor (X1), dan kemampuan supervisor (X2). Kaidah yang digunakan adalah dengan melihat nilai p signifikansi pada taraf signifikansi 5 % atau  $p >$

0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait bersifat linier. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 19.00 for windows*.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu terjadi hubungan yang sangat tinggi sehingga sulit untuk dianalisis. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan multikolinieritas antar variabel didasarkan pada perhitungan koefisien antar variabel bebas. Apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,80 maka terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Sebaliknya bila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,80 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>76</sup> Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 19.0 for windows*.

H. Hipotesis Statistik.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis pertama dan kedua digunakan analisis parsial. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Ha: Terdapat pengaruh bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.

---

<sup>76</sup> Edward .Allen, L, *Multiple regression and analysis of variance*, (San Fransisco: W H Freeman and Company,1979)

Ho: Tidak terdapat pengaruh bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.

2. Ha: Terdapat pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.

Ho: Tidak terdapat pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.

3. Ha: Terdapat pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor secara bersama-sama terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

Ho: Tidak terdapat pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor secara bersama-sama terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **K. Profile Lembaga**

Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan saat ini ada 12 madrasah, merupakan sekolah yang secara geografis terletak di daerah pedesaan yang cukup jauh dari hiruk pikuk kehidupan dan budaya perkotaan, letak geografis ini sangat baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran dikelas. Dilihat dari sarana dan prasarana ada sebenarnya tergolong belum memadai karena hanya memenuhi 70% standar minimal sarana pendidikan yang ditentukan oleh pemerintah. Sehingga dalam proses manajemen dan pembelajarannya, dinilai belum berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan ada 81 orang guru yang terdiri dari 36 orang laki-laki dan 45 orang perempuan, yang sudah PNS sebanyak 11 orang dan 70 orang masih guru non PNS atau guru honorer. Guru yang sudah sertifikasi ada 56 orang dan 25 orang guru belum bersertifikasi.

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan ada 1862 siswa terdiri dari 940 siswa laki-laki dan 922 siswa perempuan. Untuk lebih lengkap dan jelas tentang profile lembaga Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan ada pada lampiran tesis ini.

## **L. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Untuk memperoleh gambaran tentang distribusi data dilakukan perhitungan yakni dengan menghitung harga Mean (M), Simpangan Baku (SB), Median (Md), dan Modus ( Mo) untuk masing – masing variabel. Hasil perhitungan analisis deskripsi untuk masing-masing variabel penelitian ini yaitu bantuan supervisor, kemampuan supervisor dan kinerja guru dapat disajikan sebagai berikut :

### **1. Bantuan Supervisor**

Dari hasil penelitian diperoleh data bantuan supervisor dengan rentang skor antara skor terendah 22 sampai dengan skor tertinggi 72. Adapun skor terendah yang mungkin diperoleh 18 dan skor tertinggi yang mungkin diperoleh 72. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan *SPSS 19.00 for windows* diperoleh skor rerata (mean) sebesar 50,98 dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 8,521; nilai tengah (median) sebesar 53,00; dan modus (mode) sebesar 54. Hasil perhitungan skor rerata (mean), Simpangan baku (standar deviation), nilai tengah (median), dan modus (mode) selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6. Adapun penyebaran data bantuan supervisor dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8  
Distribusi Bantuan Supervisor

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif Relatif
1	18,0 – 31,0	2	2,47	2,47
2	31,5 – 44,5	17	20,99	23,46
3	45,0 – 58,5	49	60,49	83,95
4	58,5 – 71,5	13	16,05	100,00
Jumlah		81	100,0	

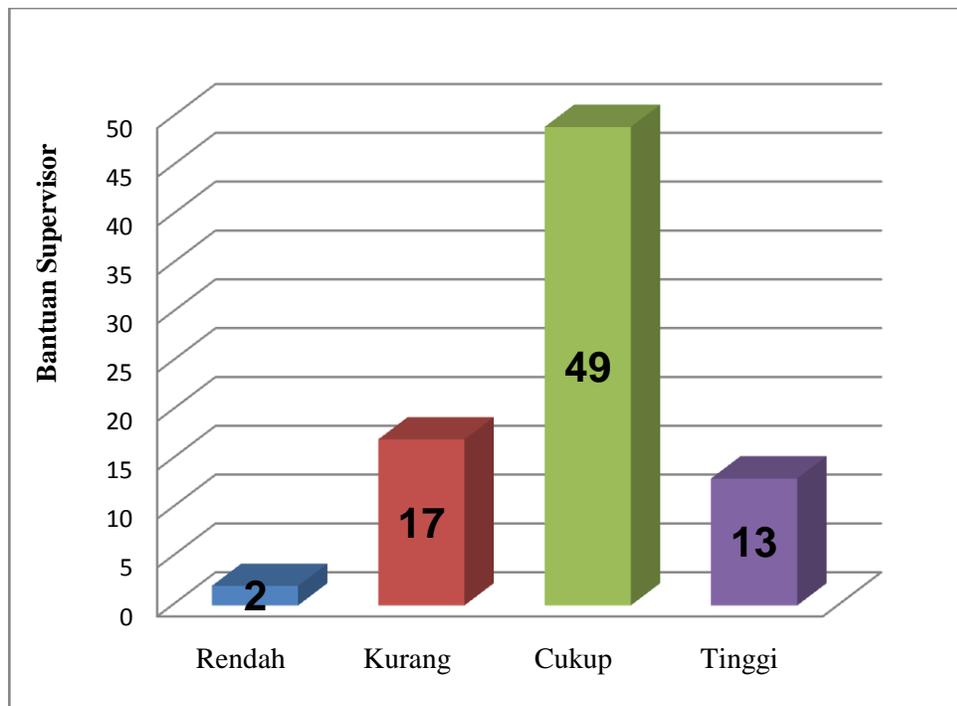
Untuk mengetahui kecenderungan variabel bantuan supervisor kepada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes digunakan skor rerata ideal yang seharusnya sebagai bandingan seperti yang telah disajikan pada BAB III, Dari hasil perhitungan diperoleh harga rerata dan empiris sebesar 50,98. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa bantuan supervisor yang diberikan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes adalah berkategori cukup. Selanjutnya untuk mengetahui keseluruhan kategori bantuan supervisor, dapat dibedakan dalam empat kategori yang memiliki rentang skor dari 22 sampai 72. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa bantuan supervisor yang berada pada kategori tinggi berjumlah 16,0 %, kategori cukup berjumlah 60,5 %, kategori kurang berjumlah 21,0% , dan kategori rendah berjumlah 2,5%, Selanjutnya gambaran

persentase kategori bantuan supervisor kepada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan dapat dilihat pada Tabel 9 dan gambar 1

Tabel 9,  
Kategori Bantuan Supervisor

Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
18,0 – 31,0	Rendah	2	2,5
31,5 – 44,5	Kurang	17	21,0
45,0 – 58,5	Cukup	49	60,5
58,5 – 71,5	Tinggi	13	16,0

Untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada histogram berikut ini :



Gambar 1. Histogram Bantuan Supervisi

## 2. Kemampuan Supervisor

Dari hasil penelitian diperoleh data kemampuan supervisor dengan rentang skor antara skor terendah 48 sampai skor tertinggi 95, Adapun skor terendah yang mungkin diperoleh 25 dan skor tertinggi yang mungkin diperoleh 100, Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *SPSS 19,0 for Windows* diperoleh skor rerata (mean) sebesar 72,60; dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 10,741; nilai tengah (median) sebesar 74,00; dan modus (mode) sebesar 75. Hasil perhitungan skor rerata (mean), simpangan baku (standar deviation), nilai tengah (median), dan modus (mode) selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6. Adapun penyebaran data kemampuan supervisor dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10,  
Distribusi Kemampuan Supervisor

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif Relatif
1	25,00 – 43,00	0	0,00	0,00
2	43,75 – 61,75	13	16,05	16,05
3	62,50 – 80,50	49	60,49	76,54
4	81,25 – 100,00	19	23,46	100,00
Jumlah		81	100,0	

Untuk mengetahui kecenderungan variabel kemampuan supervisor kepada guru Madarasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten

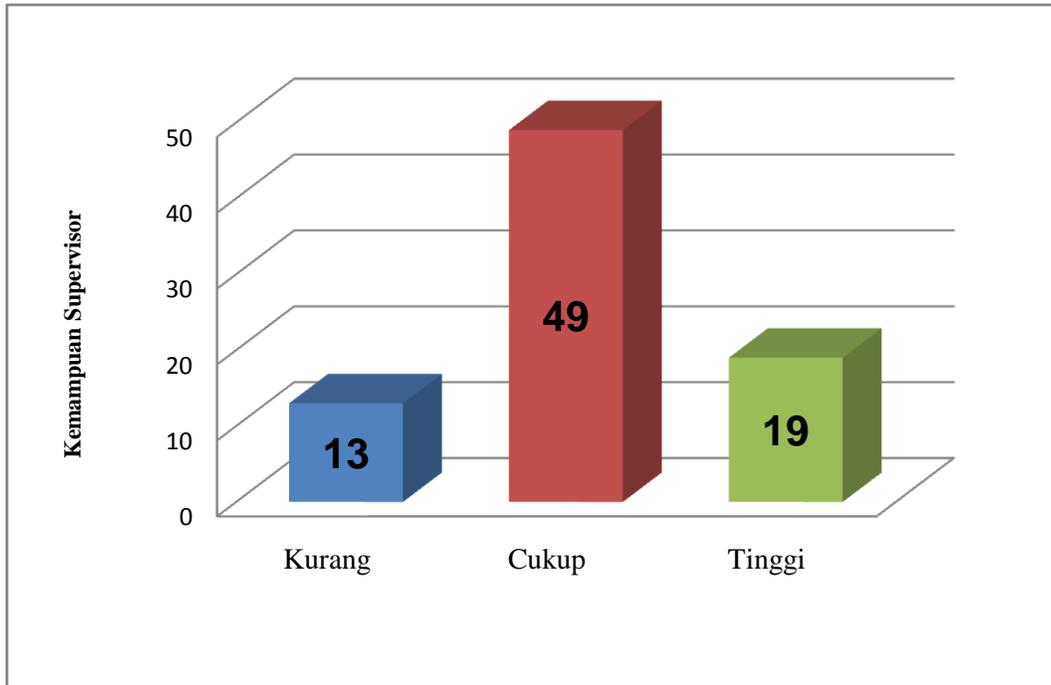
Brebes digunakan skor rerata ideal yang seharusnya sebagai bandingan seperti disajikan pada Bab III, Dari hasil perhitungan diperoleh harga rerata data empiris sebesar 72,60. Harga tersebut masuk dalam kategori cukup. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa bahwa kemampuan supervisor yang diberikan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes adalah berkategori cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui keseluruhan kategori kemampuan supervisor, dapat dibedakan dalam empat kategori yang memiliki rentang skor dari 37 sampai 72. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kemampuan supervisor yang berada pada kategori tinggi berjumlah 23,5 %, Kategori cukup berjumlah 60,5% ,Kategori kurang berjumlah 16%, dan kategori rendah berjumlah 0,0% ,Selanjutnya gambaran prosentase kategori kemampuan supervisor kepada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes dapat dilihat pada Tabel 11, dan Gambar 2

Tabel 11,  
Kategori Kemampuan Supervisor

Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
25,00 – 43,00	Rendah	0	0,0
43,75 – 61,75	Kurang	13	16.0
62,50 – 80,50	Cukup	49	60.5
81,25 – 100,00	Tinggi	19	23.5

Untuk lebih jelasnya disajikan pada histogram berikut ini:



Gambar 2.,Histogram Kemampuan Supervisor,

### 3. Kinerja Guru

Dari hasil penelitian diperoleh data kinerja guru dengan skor terendah 25, Sampai dengan 100. Adapun skor terendah yang mungkin diperoleh 25 dan skor tertinggi yang mungkin diperoleh 100, Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan *SPSS 19,0 For Windows* diperoleh skor rerata (mean) sebesar 72,019 dan Simpangan baku (standar deviation) sebesar 11,7661; nilai tengah (median) sebesar 72,00; dan modus (mode) sebesar 66.

Hasil perhitungan skor rerata (mean), simpangan baku (standar deviation), nilai tengah (median), dan modus (mode) selengkapnya dapat dilihat

pada lampiran 6. Adapun penyebaran data kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 12,

Tabel 12  
Distribusi Kinerja Guru

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif Relatif
1	25,00 – 43,00	1	1,23	1,23
2	43,75 – 61,75	13	16,05	17,28
3	62,50 – 80,50	47	58,02	75,31
4	81,25 – 100,00	20	24,69	100,00
Jumlah		81	100,0	

Untuk mengetahui kecenderungan variabel kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes digunakan skor rerata ideal yang seharusnya sebagai bandingan seperti yang telah disajikan pada Bab III, dari hasil perhitungan diperoleh rerata data empiris sebesar 72,019. Harga tersebut masuk dalam kategori cukup. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes adalah berkategori cukup. Selanjutnya untuk mengetahui keseluruhan kategori kinerja guru, dapat dibedakan dalam empat kategori yang memiliki rentang skor dari 25 Sampai dengan 100.

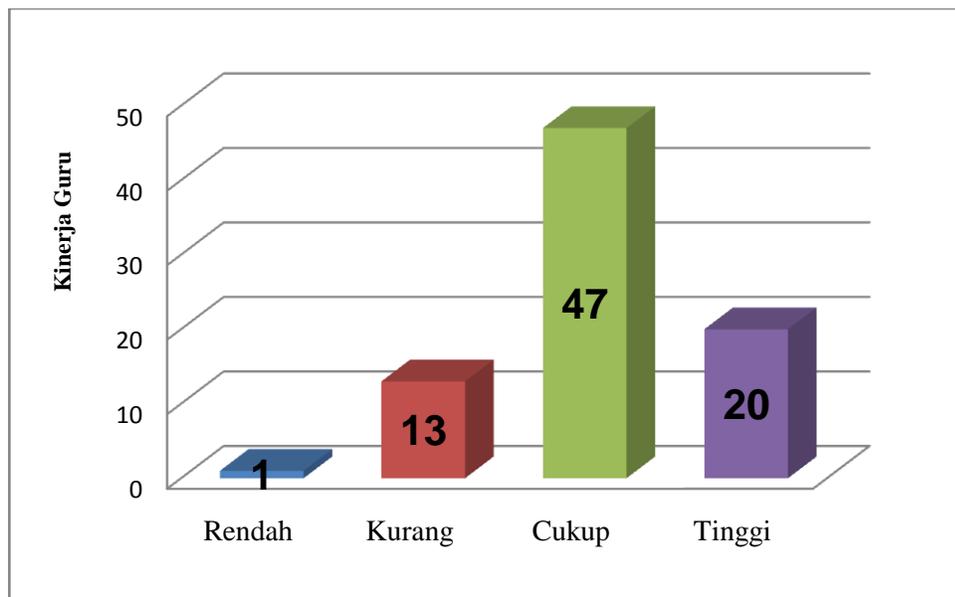
Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kinerja guru yang berada pada kategori tinggi berjumlah 24,7%, kategori Cukup berjumlah 58,0% , kategori

kurang berjumlah 16,0 % dan kategori rendah 1,2 %. Selanjutnya gambaran prosentasi kategori kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes dapat dilihat pada Tabel 13, Dan Gambar 3

Tabel 13,  
Kategori Kinerja Guru

Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
25,00 – 43,00	Rendah	1	1,2
43,75 – 61,75	Kurang	13	16,0
62,50 – 80,50	Cukup	47	58,0
81,25 – 100,00	Tinggi	20	24,7

Untuk lebih jelasnya disajikan pada histogram berikut ini



Gambar 3.,Histogram Kinerja Guru ,

#### **4. Pengaruh bantuan supervisor terhadap kinerja guru**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19,00 for windows*, dari analisis regresi parsial diperoleh harga  $r = 0,655$ ;  $p = 0,000$ , dan sumbangan efektif =  $0,430$ , ini berarti bahwa  $43,0\%$  kinerja guru dipengaruhi oleh bantuan supervisor dalam pelaksanaan supervisi.

#### **5. Pengaruh Kemampuan supervisor terhadap kinerja guru**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19,00 for windows*, dari analisis regresi parsial diperoleh harga  $r = 0,610$ ;  $p = 0,000$ , dan sumbangan efektif =  $0,372$  ini berarti bahwa  $37,2\%$  kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan supervisor

#### **6. Pengaruh Bantuan dan Kemampuan Supervisor terhadap kinerja guru**

Dari analisis regresi diperoleh angka signifikansi ( $p$ ) =  $0,000$ , harga koefisien korelasi  $R = 0,689$ , harga  $F$  hitung =  $35,160$  dan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,474$ , Ini berarti bahwa  $47,4\%$  kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan dipengaruhi oleh bantuan dan kemampuan supervisor. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa bantuan dan kemampuan supervisor yang diberikan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes adalah berkategori cukup.

#### **7. Hasil Wawancara Dengan Guru, Kepala Dan Pengawas Madrasah**

a. Wawancara dengan guru dan kepala madrasah

Dari hasil wawancara dengan guru dan kepala madrasah dapat diambil kesimpulan bahwa: bantuan dan kemampuan supervisor berpengaruh terhadap kinerja guru madrasah.

b. Wawancara dengan pengawas madrasah

Hasil wawancara dengan pengawas madrasah tentang nilai kinerja guru madrasah ibtdaiyah di Kecamatan Paguyangan sebagai berikut :

- 1) Nilai rata-rata prosentasi kinerja guru *pembuatan persiapan pembelajaran* adalah : 72,83 (termasuk dalam kategori B/Baik), dengan prosentasi kinerja guru kategori A = 23,28 %; Prosentase kinerja guru kategori B = 55,19 %; prosentase kinerja guru kategori C = 20,75 % dan prosentase kinerja guru kategori D = 0 %.
- 2) Nilai rata-rata prosentase kinerja guru dalam *pelaksanaan pembelajaran* adalah : 75,98 ( termasuk dalam kategori B/baik) dengan prosentase kinerja guru kategori A=7,31%, kategori B=55,73 %, kategori C=36,96 %, kategori D= 0%.
- 3) 
$$\begin{aligned} \text{NA Kinerja Guru} &= \frac{(2 \times \text{Nilai Percn. Pemb}) + (3 \times \text{Nilai Pel.Pemb})}{5} \\ &= \frac{(2 \times 72,84) + (3 \times 75,98)}{5} \\ &= 74,72 \text{ (termasuk dalam kategori Baik / B )} \end{aligned}$$

Dengan demikian dari rangkuman instrument hasil supervisi diketahui indikator keberhasilan kepengawasan akademik mencapai 74,72 %, artinya bahwa secara umum kemampuan rata-rata guru yang dijadikan objek

supervisi dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran mempunyai kinerja baik. Sedangkan untuk guru yang belum sempat disupervisi pengawas, pelaksanaannya diserahkan kepada kepala madrasah masing-masing. Untuk Indikator keberhasilan pada kepengawasan manajerial mencapai 72,79 % dengan rincian sebagai berikut : dari 81 guru di 12 Madrasah, sebanyak 7 % berhasil mencapai kriteria A, 58 % berhasil mencapai kriteria B, dan 35 % mencapai kriteria C.

#### **M. Pengujian Persyaratan Analisis**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini mensyaratkan pemenuhan beberapa asumsi antara lain: kenormalan data, linieritas hubungan variabel, dan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Pengujian analisis digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel, yaitu bantuan supervisor, kemampuan supervisor, dan kinerja guru. Hasil pengujian persyaratan analisis selengkapnya dengan menggunakan program computer *SPSS 19,00 For windows* dapat dilihat pada lampiran 7.

##### **1. Uji Normalitas.**

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap variabel bantuan supervisor (X1), kemampuan supervisor (X2), dan kinerja guru (Y) dengan berpedoman pada kriteria bila P uji hasil perhitungannya  $> 0,05$  berarti datanya berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas data dapat dilihat pada

lampiran 7, sedangkan rangkuman analisis hasil uji coba normalitas dapat dilihat dalam Tabel 14, Sebagai berikut:

Tabel 14  
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	P	Kesimpulan
Bantuan Supervisor (X1)	0,140	Data berdistribusi Normal
Kemampuan Supervisor (X2)	0,639	Data berdistribusi Normal
Kinerja Guru (Y)	0,983	Data berdistribusi Normal

Dari tabel 14, Rangkuman hasil uji normalitas data tersebut terlihat bahwa variabel bantuan supervisor (X1) menunjukkan angka signifikansi 0,140, kemampuan supervisor (X2) menunjukkan angka signifikansi 0,639, dan kinerja guru (Y) menunjukkan angka signifikansi 0,983, yang berarti ketiga variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$ , Jadi dapat dinyatakan bahwa pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes mempunyai data yang berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa uji hipotesis dapat dilakukan dengan analisis parametric.

## 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk melihat keberartian hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yaitu kinerja guru (Y), bantuan

supervisor (X1), dan kemampuan supervisor (X2), Kaidah yang digunakan adalah jika p lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier, dan sebaliknya jika p lebih kecil dari 0,05 maka hubungannya dinyatakan tidak linier. Hasil lengkap analisis uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 8, sedangkan rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 15, Yang memberikan gambaran linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikatnya,

Tabel 15,  
Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Deviation From Linierity	p	Kesimpulan
X1 – Y	1,241	0,246	Linear
X2 - Y	1,537	0,088	Linear

Pasangan X1 –Y diperoleh F *deviation linierity* sebesar 1,241; dengan  $p = 0.246$ ; Lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan hubungan Y atas X1 adalah linier. Pasangan X2 –Y diperoleh F *deviation from linierity* sebesar 1,537, Dengan  $p = 0,088$  lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan hubungan Y atas X2 adalah linier.

### 3. Uji Multikolinieritas,

Uji multikolonieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,80 maka

terjadi multikolinieritas, Sebaliknya apabila koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,80 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Rangkuman hasil perhitungan koefisien korelasi antar variabel dapat dilihat pada Tabel 16 atau selengkapnya pada lampiran 9.

Tabel 16,  
Rangkuman hasil Uji Coba Multikolinieritas

Korelasi Variabel	R (korelasi)	r Acuan	Kesimpulan
X1 – X2	0,701	0,80	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel diatas, dapat terlihat bahwa tidak terdapat koefisien korelasi antar variabel bebas yang melebihi 0,80, Dengan demikian tidak terjadi masalah multikolinieritas, yang berarti masing-masing variabel bebas tersebut berdiri sendiri, sehingga analisis regresi dapat dilakukan,

## **N. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebanyak tiga hipotesis. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi parsial dan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda, Hasil pengujian hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan:“Terdapat pengaruh bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.”

Hipotesis yang akan akan diuji adalah hipotesis nihil yang berbunyi: “Tidak terdapat pengaruh bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.”

Pengujian tersebut menggunakan analisis regresi parsial dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19,00 for windows*, dari analisis regresi parsial diperoleh harga  $r = 0,655$ ;  $p = 0,000$ , dan sumbangan efektif =  $0,430$ , ini berarti bahwa  $43,0\%$  kinerja guru dipengaruhi oleh bantuan supervisor dalam pelaksanaan supervisi. Karena nilai signifikansi ( $p$ ) yang lebih kecil dari harga  $\alpha = 0,05$ , maka pengujian hipotesis nihil yang menyatakan: “Tidak terdapat pengaruh bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.” ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan yaitu: “Terdapat pengaruh bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes.” diterima,

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang kedua yang menyatakan:”terdapat pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”. Hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis

nihil yang berbunyi:”Tidak terdapat pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”, Pengujian tersebut menggunakan analisis korelasi parsial dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19,00 for windows*, dari analisis regresi parsial diperoleh harga  $r = 0,610$ ;  $p = 0,000$ , dan sumbangan efektif =  $0,372$  ini berarti bahwa 37,2 % kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan supervisor. Karena nilai signifikan ( $p$ ) yang lebih kecil dari harga  $\alpha = 0,05$ , maka pengujian hipotesis nihil yang menyatakan: “Tidak terdapat pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes” ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan yaitu: “terdapat pengaruh kemampuan supervisor terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”, diterima

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan: ”Terdapat pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”. Hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis nihil yang berbunyi: “Tidak terdapat pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten

Brebes”. Pengujian tersebut menggunakan analisis regresi ganda, adapun berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 19,0 for windows* diperoleh persamaan regresi berganda:  $Y = 16,95 + 0,619X_1 + 0,324X_2$  Rangkuman hasil analisisnya ditunjukkan pada Tabel 17, dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Tabel 17  
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Bantuan Suervisor (X1), dan Kemampuan Supervisor (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat	Dk	Rerata Kuadrat	F	Sig (p)
Regresi	5250,838	2	2625,419	35,160	0,000
Residual	5824,384	78	74,672		
Total	11075,222	80			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS 19,0 for windows*, dari analisis regresi diperoleh angka signifikansi ( $p$ ) = 0,000, harga koefisien korelasi  $R = 0,689$  dan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,474, Ini berarti bahwa 47,4% kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan dipengaruhi oleh bantuan dan kemampuan supervisor. Karena nilai signifikansi ( $p$ ) yang jauh lebih kecil dari harga  $\alpha = 0,05$ , maka pengujian hipotesis nihil yang menyatakan: “Tidak terdapat pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”

ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan yaitu: “Terdapat pengaruh bantuan supervisor dan kemampuan supervisor secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”. diterima,

Keberartian regresi sebagai kesatuan dilakukan dengan menggunakan statistik F, Berdasarkan hasil regresi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 23, diperoleh harga F hitung =35,160 dan P = 0,000, Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan regresi secara bersama dapat digunakan untuk membuat kesimpulan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh bantuan dan kemampuan supervisor.

#### O. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis ditemukan bahwa semua hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Dengan demikian hasil-hasil penelitian yang diperoleh dapat dibahas sebagai berikut:

Temuan pertama, bantuan supervisor meliputi: (1) penyusunan administrasi guru, (2) pelaksanaan pengajaran di kelas, dan (3) pembinaan atau pengembangan karier guru. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bantuan supervisor terhadap kinerja guru. Hal ini dapat diketahui dari hasil statistik regresi bantuan supervisor dengan kinerja guru yang menunjukkan nilai  $r = 0,655$ . Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya bantuan supervisor kepada guru diikuti pula dengan tinggi rendahnya kinerja guru. Temuan ini dapat

dipahami bahwa guru adalah merupakan individu yang dalam hidupnya terus-menerus mengembangkan kemampuannya, khususnya yang berkaitan dengan tuntutan profesinya yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Untuk itu bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru dalam penyusunan administrasi keguruan, pelaksanaan pengajaran di kelas, dan pengembangan karirnya, sangat membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya,

Temuan kedua, kemampuan supervisor meliputi: (1) penguasaan tehnik supervisi, (2) kemampuan manajerial (Kepemimpinan), (3) kemampuan human relation, dan (4) latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan supervisor dengan kinerja guru, Hal ini dapat diketahui dari hasil statistik regresi antara kemampuan supervisor dengan kinerja guru yang menunjukkan nilai  $r = 0,610$ . Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya kemampuan supervisor kepada guru diikuti pula dengan tinggi rendahnya kinerja guru. Temuan ini dapat dimaklumi bahwa untuk bisa meningkatkan kinerjanya, guru memerlukan bantuan orang lain yang lebih professional dalam pelaksanaan tugasnya. Untuk itu seorang supervisor dituntut memiliki kemampuan yang memadai baik dalam hal penugasan tehnik supervisi, kepemimpinan, human relation, maupun dalam hal pendidikan dan pengalaman, sehingga mampu untuk memberikan bantuan / membimbing guru dalam meningkatkan kinerjanya, Dengan demikian kemampuan supervisor akan secara langsung berpengaruh terhadap kinerja guru,

Temuan ketiga, kinerja guru meliputi: (1) kompetensi profesi atau keguruan, (2) kompetensi pribadi, dan (3) kompetensi sosial, Dari hasil analisis deskriptip secara umum dapat diketahui bahwa kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes berada pada kategori cukup (58,0%), kategori tinggi (24,7%), kategori kurang (16%), dan pada kategori rendah (1,2%). Apabila dibandingkan skor rerata ideal sebesar =62,5, dengan skor rerata yang diperoleh sebesar = 72,019, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes berada pada kategori cukup. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar guru telah memenuhi standar kompetensi yang mencakup kompetensi profesi / keguruan, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial.

Temuan keempat, bantuan dan kemampuan supervisor yang meliputi: (1) penyusunan administrasi guru,(2) pelaksanaan pengajaran di kelas, dan (3) pembinaan atau pengembangan karier guru, (4) penguasaan tehnik supervisi,(5) kemampuan manajerial (Kepemimpinan), (6) kemampuan human relation, dan (7) latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS 19,0 for windows*, dari analisis regresi diperoleh angka signifikansi ( $p$ ) = 0,000, harga koefisien korelasi  $R = 0,689$  dan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,474, Ini berarti bahwa 47,4% kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan dipengaruhi oleh bantuan dan kemampuan supervisor.

Keberartian regresi sebagai kesatuan dilakukan dengan menggunakan statistik F, Berdasarkan hasil regresi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 23, diperoleh harga F hitung =35,160 dan P = 0,000, Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan regresi secara bersama dapat digunakan untuk membuat kesimpulan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh bantuan dan kemampuan supervisor.

Dari hasil analisis data yang dilakukan antara bantuan supervisor dan kemampuan supervisor, bantuan supervisor lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja guru dibandingkan dengan kemampuan supervisor yakni sebesar 43,0 %. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan bantuan lebih terprogram dan terrealisasi dengan baik dan selalu ditindak lanjuti oleh supervisor. Sehingga dari data penelitian yang ada bantuan supervisor lebih besar hasilnya dari pada data kemampuan supervisor.

Dari hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa teori dari Kimball Wiles yang mengatakan bahwa bantuan supervisor dan kemampuan supervisor berpengaruh terhadap kinerja guru bisa diterima kebenarannya. Dalam pandangan Kimball Wiles menjelaskan bahwa supervisi adalah bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang lebih baik, situasi belajar yang baik harus didukung oleh kinerja guru yang baik. Disamping itu situasi belajar mengajar yang baik tergantung kepada kemampuan atau ketrampilan supervisor sebagai pemimpin. Seorang Supervisor yang baik harus memiliki lima kemampuan/ketrampilan dasar, yaitu: (1) ketrampilan dalam

hubungan-hubungan kemanusiaan, (2) ketrampilan dalam proses kelompok, (3) ketrampilan dalam kepemimpinan pendidikan, (4) Ketrampilan dalam mengatur personalia sekolah, (5) ketrampilan dalam evaluasi.

Supervisi dalam pendidikan Islam mempunyai karakteristik : supervisi bersifat material dan spiritual, monitoring supervisi bukan hanya oleh pengawas/supervisor, tetapi juga Allah SWT, Dalam melaksanakan supervisi menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung tinggi martabat manusia dengan pendekatan bil hikmah dan mauidatul khasanah. Dengan karakteristik tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan berbagai perencanaan yang telah disepakati akan bertanggung jawab kepada pengawas/supervisor dan Allah sebagai pengawas yang Maha Mengetahui.

Supervisi dalam Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Tujuan melakukan supervisi, pengendalian dan koreksi adalah untuk mencegah seseorang jatuh terjerumus kepada sesuatu yang salah. Tujuan lainnya adalah agar kualitas kehidupan terus meningkat. Inilah yang dimaksud dengan tausiyah, dan bukan untuk menjatuhkan.

Islam mengajarkan agar setiap orang berbuat baik sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulnya. Dalam Islam diyakini bahwa setiap manusia didampingi oleh dua malaikat (Raqib dan Atid) yang mencatat segala perbuatan manusia dan akan dipertanggungjawabkan oleh setiap manusia di hadapan Allah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, 43,0 % kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, dipengaruhi oleh bantuan supervisor. Dan Kategori bantuan supervisor terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes tergolong dalam kategori cukup (60,5%). Selebihnya sebesar 16% dalam kategori tinggi, sebesar 21 % kategori kurang, dan sebesar 2,5% dalam kategori rendah.

Kedua, 37,2 % kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, dipengaruhi oleh kemampuan supervisor. Dan kategori kemampuan supervisor dalam menjalankan fungsinya terhadap peningkatan kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes masih tergolong dalam kategori cukup (60,5%). Selebihnya sebesar 23,5% dalam kategori tinggi, dan sebesar 16% dalam kategori kurang.

Ketiga, 47,4% kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes dipengaruhi oleh bantuan dan kemampuan supervisor. Dan Kategori kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes tergolong dalam kategori cukup (58,0%). Selebihnya sebesar

24,7% dalam kategori tinggi, sebesar 16% dalam kategori kurang dan sebesar 1,2% dalam kategori rendah. Dalam penelitian ini kinerja guru madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan yang dipengaruhi oleh bantuan dan kemampuan supervisor hanya 47,4 % , jadi masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru madrasah yang belum diteliti oleh peneliti.

## **B. Saran – saran**

Mengacu pada kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, disarankan kepada Kementerian Agama Kabupaten Brebes Khususnya Kepala Seksi Pendidikan Madrasah untuk memberikan perhatian yang lebih kepada supervisor (pengawas madrasah) yang ada di lingkungannya khususnya dalam peningkatan kemampuannya. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa adanya kemajuan dan perkembangan teknologi transformasi, membawa dampak perubahan yang sangat pesat, sehingga kemungkinan bisa terjadi supervisor (pengawas madrasah) ketinggalan informasi dan wawasan dibandingkan dengan guru yang disupervisinya.

Kedua, disarankan kepada supervisor yang dalam hal ini pengawas madrasah di lingkungan kementerian Agama Kabuapten Brebes untuk meningkatkan efektifitas supervisi khususnya dalam hal frekuensi kunjungan dan tindak lanjut hasil pelaksanaan supervisi. Hal lain yang juga disarankan adalah untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya sejalan dengan tuntutan kemajuan

dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, serta disesuaikan dengan kebutuhan yang diharapkan oleh para guru yang memerlukan bantuannya.

Ketiga, disarankan kepada supervisor dalam hal ini pengawas madrasah di lingkungan kementerian Agama Kabupaten Brebes dalam melaksanakan supervisi dilakukan dengan pendekatan Islami yang dapat dikaitkan dengan aspek-aspek psikologis dalam pelaksanaan bantuan dan bimbingan yang meliputi pribadi, sikap, kecerdasan, perasaan, dan seterusnya yang berkaitan dengan klien dan konselor yang terintegrasi dalam sistem qalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku. Bagi pribadi muslim yang berpijak pada pondasi tauhid pastilah seorang pekerja keras, namun nilai bekerja baginya adalah untuk melaksanakan tugas suci yang telah Allah berikan dan percayakan kepadanya, ini baginya adalah ibadah.

Kelima, disarankan kepada para guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes untuk lebih meningkatkan kinerjanya, yaitu mengacu pada tugas-tugas yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran di kelas yang puncaknya adalah hasil belajar siswa secara optimal.

Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut seorang guru dituntut menguasai kompetensi yang merupakan cerminan profesionalitasnya. Hal ini menuntut konsekuensi dari para guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammetembun, *Supervisi Untuk Perbaikan Pengajaran Disekolah Dasar Dan Menengah*, Bandung: FIP IKIP Bandung, 1981.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Azhari, Ahmad, *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, Jakarta: Rian Putra, 2004.
- Burhanudin, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, Bandung: Rineka Cipta, 2005.
- Danim, Sudarwan, *Prinsip Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Ilmu, 2002.
- Depdiknas, *Petunjuk Pelaksanaan kurikulum pendidikan menengah umum*, Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2001.
- Depdiknas, *Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Daitjen Dikdasmen, 2001.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Profesi Kepengawasan*, Jakarta, 2004.
- Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an*, Jakarta: CV Haekal Media Centre, 2007.
- Depdiknas, *Bahan Acuan Pelatihan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Ditjen Dikmenum, 2002.
- Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Armas Duta Jaya, 2004.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Depdiknas, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, Jakarta: Ditjen Dikmenum, 2005.
- Depdikbud, *Materi dasar pendidikan program akta mengajar pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi*, Jakarta: Ditjen Dikti, 1982.
- Dessler, Gary, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997.
- Edward. Allen, L, *Multiple regression and analysis of variance*, San Fransisco: WH.Freeman and Company, 1979.

- Fernandes, HJK, *Testing and measurement*, Jakarta: National Educational Planning, 1984.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hariwung, AJ, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Dijen Dikdasmen, 2009.
- Ibrahim, Bafadal, *Supervisi pengajaran. Teori dan aplikasinya dalam membina professional guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Kusmianto, *Panduan Penilaian Kinerja Guru oleh Pengawas*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah*, Semarang: Kanwil Kemenag Jateng, 2012.
- Kementerian Agama RI, Peraturan Menteri Agama , Nomor 2 Tahun 2010 tentang *Pengawas Pendidik Agama pada Sekolah dan Pengawas Madrasah*.
- Kementerian Pendidikan Nasional RI, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 12 tahun 2007, *tentang Standar Pengawas Sekolah dan Madrasah*.
- KKMI. *Data Statistik KKMI tahun pelajaran 2014/2015*. Paguyangan: KKM, 2015.
- Kyte, George C, *How to supervise*, Boston: Houghton Mifflin Company, 1930.
- Lazaruth, Soewardji, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Salatiga: Kanisius, 2003.
- Lovell, William, H dan Wiles Kimball, *Supervision for better schools. fifth Edition*. New Jersey: Prentice –Hall, 1983.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Marks, Robert, *Hand book of educational supervision .A guide for the practitioner*, New York: McGraww-Hill, inc, 1985.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

- , *Penelitian Tindakan Sekola*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2012.
- Muslim, Sri Banun, *Supervisi pendidikan meningkatkan kualitas profesionalitas guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Mohamad, Ismail, *Manajemen Operasional Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung,2004.
- Nurtain, *Supervisi Pengajaran.Teori dan Praktek*, Jakarta: Ditjen Dikti, 2009.
- Neagley,Ross dan Dean Evans, *Hand book for effective supervision of instruction*, New Jersey: Prentice-Hall,1980.
- Pidarta, Made, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Peraturan Menpan nomor 21 tahun 2010, tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya Bab II pasal 5*
- Pengawas Madrasah Kecamatan Paguyangan, *Supervisi Akademik Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014*. Paguyangan: Pengawas Madrasah,2014.
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1981.
- , *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Pidarta, Made, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Peraturam Menteri Agama nomor 12 tahun 2012 tentang *Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.
- Prawirosentono, Suryadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Rifai, Moh, *Kumpulan Hadist bekal Da'wah dan Pribadi Muslim*, Semarang: CV Wicaksana, 2000.

- Rusyan, dkk..., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja dan Penilaian Kinerja*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Sahertian, Piet dan Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2001.
- , *Konsep Dasar dan tehnik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Ilmu, 2010.
- Samana, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Simamora, Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YPKN, 2004.
- Siahaan, Amirudin, *Manajemen Pengawas Pendidikan*, Jakarta: Quantum Teaching, 2006.
- Suhardan, Dadang, *Supervisi Profesional*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sujana, Nana dkk .., *Buku Kerja Pengawas Sekolah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan nasional, 2011.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Ilmu, 1994.
- Soetopo, Hendiyat & Wasty Soemanto, *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Soeprihanto, *Penilaian Kinerja dalam pengembangan Karyawan*, Yogyakarta:BPFE, 1998.
- Spears, Harold, *Improving: the supervision of instruction*, New York: Prentice-Hall , 1955.
- Shadily, Hasan, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Ilmu, 2008.
- Slamet PH, *Karakteristik Kepala Sekolah yang Tangguh. Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta: Balitbang, 2000.
- Thaib, Amin.dkk., *Profesionalisme Pelaksanaan Pengawasan Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah, 2005.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori , Praktiik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

*Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS No.20 tahun 2003)*, Bandung: Fokusmedia, 2006.

UU NO.14 Tahun 2005, *Undang-undang Guru dan Dosen* , Jakarta: CV. Tri Jaya Abadi, 2006

Wangsit, *Hubungan antara pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan administrasi pengajaran guru SD Negeri Se Kecamatan Kalibawang Kulon Progo*, Yogyakarta: Tesis magister Universitas Negeri Yogyakarta, 1999.

Wijono, *Administrasi dan Supervisi*, Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 1989.

Wiles, Jon dan Joseph bond, *Supervision a guide to Practice. Second Editions*, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company, 1986.

Zulkifli, Ahmad, *Pengaruh aktifitas supervisi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SLTP Negeri Kabupaten Banjar*, Yogyakarta: Tesis magister Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran

**INSTRUMEN UNTUK UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS  
PENGARUH BANTUAN DAN KEMAMPUAN SUPERVISOR  
TERHADAP KINERJA GURU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH  
DI KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**

---

PENGANTAR

Bapak/Ibu yang terhormat.

Di tengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu, perkenankanlah kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban atas semua pernyataan yang terdapat pada lembar berikut ini. Angket ini merupakan instrumen yang berkaitan dengan penelitian guna penulisan tesis S-2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan Pengaruh Bantuan dan Kemampuan Supervisor terhadap Kinerja Guru. Untuk itu bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban sangat diharapkan. Semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan, akan tetap kami rahasiakan, sehingga tidak akan berpengaruh terhadap nama baik Bapak/Ibu secara pribadi.

Keberhasilan penelitian ini sangat dipengaruhi oleh jawaban-jawaban yang Bapak/Ibu berikan. Oleh karena itu, kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan jawaban yang sejujurnya. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasi

Paguyangan , April 2015

Peneliti

Muhammad Hamim

Nama Madrasah : .....

Nama Responden : .....

Status Madrasah : Negeri / Swasta

Mengajar Mata Pelajaran : .....

**PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membacanya dengan teliti dan memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kotak pilihan yang tersedia pada kolom di belakang setiap pertanyaan sesuai dengan kenyataan dan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan sebagai berikut :

- SL : Selalu
- SR : Sering
- JR : Jarang
- TP : Tidak Pernah

**A. ANGGKET BANTUAN SUPERVISOR KEPADA GURU**

NO	INDIKATOR	SL	SR	JR	TP
01	Pengawas (supervisor) mengupayakan peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan program pengajaran.				
02	Pengawas mengupayakan peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan persiapan mengajar.				
03	Pengawas mengupayakan kemampuan guru dalam penyusunan alat evaluasi hasil belajar.				
04	Pengawas memeriksa secara teliti administrasi yang dibuat guru.				
05	Pengawas memberikan bimbingan kepada guru dalam membuat laporan pencapaian kurikulum.				
06	Pengawas membantu guru yang mengalami hambatan / kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengajaran.				
07	Pengawas membantu guru dalam pemahaman terhadap kurikulum.				
08	Pengawas memberikan bantuan kepada guru dalam menggunakan metode / alat pelajaran yang tepat.				
09	Pengawas membantu guru dalam menganalisis tes hasil belajar siswa.				

10	Pengawas menunjukan model pembelajaran tertentu dan guru disuruh mengobservasi.				
11	Pengawas berupaya membantu guru dalam mengatasi masalah siswa.				
12	Pengawas membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru.				
13	Pengawas menganjurkan guru yang telah mengikuti pelatihan untuk mengimbaskan pengalamannya kepada guru lain.				
14	Pengawas membantu pengembangan pribadi guru.				
15	Guru-guru didorong dan diikutsertakan dalam kegiatan sanggar-sanggar misalnya KKMI, KKGMI				
16	Pengawas memotivasi guru untuk menumbuhkan kemandirian dalam meningkatkan keprofesionalan.				
17	Pengawas memberikan dorongan kepada guru untuk selalu mengembangkan pengetahuan atau kemampuannya.				
18	Pengawas (supervisor) mengupayakan informasi kepada guru tentang inovasi dan perkembangan baru dalam bidang pendidikan.				

Nama Madrasah : .....

Nama Responden : .....

Status Madrasah : Negeri / Swasta

Mengajar Mata Pelajaran : .....

**PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membacanya dengan teliti dan memberikan tanda cek ( √ ) pada kotak pilihan yang tersedia pada kolom di belakang setiap pertanyaan sesuai dengan kenyataan dan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

**B. ANGKET KEMAMPUAN SUPERVISOR**

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
01	Pengawas (supervisor) menguasai berbagai administrasi guru.				
02	Pengawas menguasai pemahaman kurikulum dan penjabaran GBBPP atau silabus.				
03	Pengawas menguasai berbagai metode cara mengajar yang dapat mengaktifkan siswa.				
04	Pengawas mampu memberikan contoh pelaksanaan pengajaran yang baik.				
05	Pengawas menguasai teknik penyusunan alat evaluasi hasil belajar siswa.				
06	Pengawas menguasai cara analisis evaluasi hasil belajar dan daya serap siswa.				
07	Pengawas menguasai cara/teknik analisis alat evaluasi hasil belajar siswa (analisa butir soal).				
08	Pengawas memahami tentang hakekat PAIKEM dan penerapannya di madrasah.				
09	Pengawas memiliki wawasan yang luas tentang inovasi				

	dan perkembangan baru dalam bidang pendidikan.				
10	Pengawas madrasah memberikan contoh-contoh yang praktis dan mudah dilaksanakan oleh guru.				
11	Saran-saran atau masukan-masukan dari pengawas sangat bermanfaat bagi guru dalam peningkatan kinerjanya.				
12	Pengawas (supervisor) menguasai teknik komunikasi sehingga informasi yang diberikan mudah dipahami para guru.				
13	Pengawas mampu memotivasi guru.				
14	Pengawas madrasah mampu membantu mengatasi masalah yang dihadapi guru.				
15	Pengawas selalu bersikap adil dalam menangani masalah yang menyangkut guru-guru.				
16	Pengawas bijaksana dalam mengambil keputusan menyangkut peningkatan kualitas pengajaran dan kinerja guru.				
17	Pengawas madrasah dapat memberikan keteladanan bagi guru.				
18	Perlakuan pengawas dalam mensupervisi guru sangat menyenangkan.				
19	Pengawas berupaya memperhatikan sifat-sifat pribadi guru di madrasah ini.				
20	Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengajaran, pengawas selalu berupaya menyamakan persepsinya dengan guru-guru.				
21	Pengawas selalu menjalin keakraban dengan guru-guru.				
22	Pengawas selalu memupuk kerja sama di antara sesama guru di madrasah ini.				
23	Koordinasi antara madrasah dengan pengawas dapat terjalin dengan baik.				
24	Pengawas (supervisor) mempunyai latar belakang / pengalaman sebagai guru.				
25	Pengawas (supervisor) memiliki tingkat pendidikan formal dan pelatihan kedinasan yang cukup. sehingga sangat berpengaruh terhadap profesionalitasnya.				
26	Semua pejabat dinas walaupun bukan barasal dari guru dapat melaksanakan supervisi secara profesional.				

Lampiran .

### ANGKET UNTUK SISWA

Nama Madrasah : .....

Nama Responden : .....

Kelas : .....

Mata Pelajaran : .....

#### PETUNJUK

Berikut ini tersedia sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan Kinerja Guru dalam melaksanakan pengajaran Mohon kiranya Anda berkenan membacanya dengan teliti kemudian memberikan tanda silang (X) pada kotak pilihan sesuai dengan penilaian atau pengamatan Anda. Jawaban Anda tetap kami rahasiakan, sehingga tidak akan berpengaruh terhadap nilai ataupun diri anda di madrasah ini. Oleh karena itu, mohon Anda dapat memberikan jawaban sejujurnya.

Keterangan : SL = Selalu  
SR = Sering  
JR = Jarang  
TP = Tidak Pernah

NO	INDIKATOR	PILIHAN			
01	Guru mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran.	SL	SR	JR	TP
02	Tujuan pengajaran disampaikan oleh guru kepada siswa sebelum pelajaran dimulai.	SL	SR	JR	TP
03	Topik yang akan diajarkan, disampaikan oleh guru kepada siswa sebelum pengajaran dilaksanakan.	SL	SR	JR	TP
04	Guru dalam menyajikan materi pelajaran secara jelas dan mudah dimengerti.	SL	SR	JR	TP
05	Guru menguasai materi pejaran dengan baik.	SL	SR	JR	TP
06	Cara mengajar guru sangat bervariasi.	SL	SR	JR	TP
07	Guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada	SL	SR	JR	TP

	siswa.				
08	Guru memberkan tugas-tugas/latihan yang dapat membantu pemahaman pelajaran yang dianjurkan.	SL	SR	JR	TP
09	Guru memberikan contoh-contoh secara jelas.	SL	SR	JR	TP
10	Guru dalam mengajar di kelas memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.	SL	SR	JR	TP
11	Guru berusaha meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajarannya.	SL	SR	JR	TP
12	Suasana belajar dikelas menyenangkan.	SL	SR	JR	TP
13	Guru dalam memberikan penilaian secara obyektif.	SL	SR	JR	TP
14	Materi ujian / ulangan yang dibuat oleh guru sesuai dengan materi yang dianjurkan.	SL	SR	JR	TP
15	Setiap diadakan ulangan tulis, kertas pekerjaan diperiksa dan dikembalikan kepada siswa sebagai umpan balik atas usaha / belajarnya.	SL	SR	JR	TP
16	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang nilainya kurang, untuk mengulang / memperbaiki.	SL	SR	JR	TP
17	Tugas-tugas pelajaran yang diberikan guru diperiksa dan dikembalikan kepada siswa.	SL	SR	JR	TP
18	Guru memberikan dorongan / nasehat-nasehat kepada siswa agar lebih berhasil dalam belajar.	SL	SR	JR	TP
19	Penampilan guru menarik.	SL	SR	JR	TP
20	Guru bersikap ramah terhadap semua siswa.	SL	SR	JR	TP
21	Guru sabar dan dapat memahami siswa.	SL	SR	JR	TP
22	Guru memperlakukan semua siswa secara adil.	SL	SR	JR	TP
23	Sikap guru pantas untuk diteladani.	SL	SR	JR	TP
24	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.	SL	SR	JR	TP
25	Hubungan dan kerjasama antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik.	SL	SR	JR	TP
26	Hubungan guru dengan siswa akrab.	SL	SR	JR	TP
27	Guru mudah menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi madrasah.	SL	SR	JR	TP

Lampiran 1.

**ANGKET UNTUK GURU  
PENGARUH BANTUAN DAN KEMAMPUAN SUPERVISOR  
TERHADAP KINERJA GURU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH  
DI KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**

=====

PENGANTAR

Bapak/Ibu yang terhormat.

Di tengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu, perkenankanlah kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban atas semua pernyataan yang terdapat pada lembar berikut ini. Angket ini merupakan instrumen yang berkaitan dengan penelitian guna penulisan tesis S-2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan Pengaruh Bantuan dan Kemampuan Supervisor terhadap Kinerja Guru. Untuk itu bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban sangat diharapkan. Semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan, akan tetap kami rahasiakan, sehingga tidak akan berpengaruh terhadap nama baik Bapak/Ibu secara pribadi.

Keberhasilan penelitian ini sangat dipengaruhi oleh jawaban-jawaban yang Bapak/Ibu berikan. Oleh karena itu, kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan jawaban yang sejujurnya. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasi

Paguyangan ,    April 2015

Peneliti

Muhammad Hamim

Nama Madrasah : .....

Nama Responden : .....

Status Madrasah : Negeri / Swasta

Mengajar Mata Pelajaran : .....

**PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membacanya dengan teliti dan memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kotak pilihan yang tersedia pada kolom di belakang setiap pertanyaan sesuai dengan kenyataan dan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan sebagai berikut :

- SL : Selalu
- SR : Sering
- JR : Jarang
- TP : Tidak Pernah

**C. ANGGKET BANTUAN SUPERVISOR KEPADA GURU**

NO	INDIKATOR	SL	SR	JR	TP
01	Pengawas (supervisor) mengupayakan peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan program pengajaran.				
02	Pengawas mengupayakan peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan persiapan mengajar.				
03	Pengawas mengupayakan kemampuan guru dalam penyusunan alat evaluasi hasil belajar.				
04	Pengawas memeriksa secara teliti administrasi yang dibuat guru.				
05	Pengawas memberikan bimbingan kepada guru dalam membuat laporan pencapaian kurikulum.				
06	Pengawas membantu guru yang mengalami hambatan / kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengajaran.				
07	Pengawas membantu guru dalam pemahaman terhadap kurikulum.				
08	Pengawas memberikan bantuan kepada guru dalam menggunakan metode / alat pelajaran yang tepat.				
09	Pengawas membantu guru dalam menganalisis tes hasil belajar siswa.				

10	Pengawas menunjukkan model pembelajaran tertentu dan guru disuruh mengobservasi.				
11	Pengawas berupaya membantu guru dalam mengatasi masalah siswa.				
12	Pengawas membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru.				
13	Pengawas menganjurkan guru yang telah mengikuti pelatihan untuk mengimbaskan pengalamannya kepada guru lain.				
14	Pengawas membantu pengembangan pribadi guru.				
15	Guru-guru didorong dan diikutsertakan dalam kegiatan sanggar-sanggar misalnya KKMI, KKGMI				
16	Pengawas memotivasi guru untuk menumbuhkan kemandirian dalam meningkatkan keprofesionalan.				
17	Pengawas memberikan dorongan kepada guru untuk selalu mengembangkan pengetahuan atau kemampuannya.				
18	Pengawas (supervisor) mengupayakan informasi kepada guru tentang inovasi dan perkembangan baru dalam bidang pendidikan.				

Nama Madrasah : .....

Nama Responden : .....

Status Madrasah : Negeri / Swasta

Mengajar Mata Pelajaran : .....

**PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membacanya dengan teliti dan memberikan tanda cek ( √ ) pada kotak pilihan yang tersedia pada kolom di belakang setiap pertanyaan sesuai dengan kenyataan dan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

**B. ANGKET KEMAMPUAN SUPERVISOR**

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
01	Pengawas (supervisor) menguasai berbagai administrasi guru.				
02	Pengawas menguasai pemahaman kurikulum dan penjabaran GBBPP atau silabus.				
03	Pengawas menguasai berbagai metode cara mengajar yang dapat mengaktifkan siswa.				
04	Pengawas mampu memberikan contoh pelaksanaan pengajaran yang baik.				
05	Pengawas menguasai teknik penyusunan alat evaluasi hasil belajar siswa.				
06	Pengawas menguasai cara analisis evaluasi hasil belajar dan daya serap siswa.				
07	Pengawas menguasai cara/teknik analisis alat evaluasi hasil belajar siswa (analisa butir soal).				
08	Pengawas memahami tentang hakekat PAIKEM dan penerapannya di madrasah.				
09	Pengawas memiliki wawasan yang luas tentang inovasi				

	dan perkembangan baru dalam bidang pendidikan.				
10	Pengawas madrasah memberikan contoh-contoh yang praktis dan mudah dilaksanakan oleh guru.				
11	Saran-saran atau masukan-masukan dari pengawas sangat bermanfaat bagi guru dalam peningkatan kinerjanya.				
12	Pengawas (supervisor) menguasai teknik komunikasi sehingga informasi yang diberikan mudah dipahami para guru.				
13	Pengawas mampu memotivasi guru.				
14	Pengawas madrasah mampu membantu mengatasi masalah yang dihadapi guru.				
15	Pengawas selalu bersikap adil dalam menangani masalah yang menyangkut guru-guru.				
16	Pengawas bijaksana dalam mengambil keputusan menyangkut peningkatan kualitas pengajaran dan kinerja guru.				
17	Pengawas madrasah dapat memberikan keteladanan bagi guru.				
18	Perlakuan pengawas dalam mensupervisi guru sangat menyenangkan.				
19	Pengawas berupaya memperhatikan sifat-sifat pribadi guru di madrasah ini.				
20	Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengajaran, pengawas selalu berupaya menyamakan persepsinya dengan guru-guru.				
21	Pengawas selalu menjalin keakraban dengan guru-guru.				
22	Pengawas selalu memupuk kerja sama di antara sesama guru di madrasah ini.				
23	Koordinasi antara madrasah dengan pengawas dapat terjalin dengan baik.				
24	Pengawas (supervisor) mempunyai latar belakang / pengalaman sebagai guru.				
25	Pengawas (supervisor) memiliki tingkat pendidikan formal dan pelatihan kedinasan yang cukup. sehingga sangat berpengaruh terhadap profesionalitasnya.				

Lampiran 2.

### ANGKET UNTUK SISWA

Nama Madrasah : .....

Nama Responden : .....

Kelas : .....

Mata Pelajaran : .....

#### PETUNJUK

Berikut ini tersedia sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan Kinerja Guru dalam melaksanakan pengajaran Mohon kiranya Anda berkenan membacanya dengan teliti kemudian memberikan tanda silang (X) pada kotak pilihan sesuai dengan penilaian atau pengamatan Anda. Jawaban Anda tetap kami rahasiakan, sehingga tidak akan berpengaruh terhadap nilai ataupun diri anda di madrasah ini. Oleh karena itu, mohon Anda dapat memberikan jawaban sejujurnya.

Keterangan : SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

NO	INDIKATOR	PILIHAN			
01	Guru mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran.	SL	SR	JR	TP
02	Tujuan pengajaran disamping oleh guru kepada siswa sebelum pelajaran dimulai.	SL	SR	JR	TP
03	Topik yang akan diajarkan, disampaikan oleh guru kepada siswa sebelum pengajaran dilaksanakan.	SL	SR	JR	TP
04	Guru dalam menyajikan materi pelajaran secara jelas dan mudah dimengerti.	SL	SR	JR	TP
05	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik.	SL	SR	JR	TP
06	Cara mengajar guru sangat bervariasi.	SL	SR	JR	TP
07	Guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada	SL	SR	JR	TP

	siswa.				
08	Guru memberikan tugas-tugas / latihan yang dapat membantu pemahaman pelajaran yang dianjurkan.	SL	SR	JR	TP
09	Guru memberikan contoh-contoh secara jelas.	SL	SR	JR	TP
10	Guru dalam mengajar di kelas memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.	SL	SR	JR	TP
11	Guru berusaha meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajarannya.	SL	SR	JR	TP
12	Suasana belajar dikelas menyenangkan.	SL	SR	JR	TP
13	Materi ujian / ulangan yang dibuat oleh guru sesuai dengan materi yang dianjurkan.	SL	SR	JR	TP
14	Setiap diadakan ulangan tulis, kertas pekerjaan diperiksa dan dikembalikan kepada siswa sebagai umpan balik atas usaha / belajarnya.	SL	SR	JR	TP
15	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang nilainya kurang, untuk mengulang / memperbaiki.	SL	SR	JR	TP
16	Tugas-tugas pelajaran yang diberikan guru diperiksa dan dikembalikan kepada siswa.	SL	SR	JR	TP
17	Guru memberikan dorongan / nasehat-nasehat kepada siswa agar lebih berhasil dalam belajar.	SL	SR	JR	TP
18	Penampilan guru menarik.	SL	SR	JR	TP
19	Guru sabar dan dapat memahami siswa	SL	SR	JR	TP
20	Guru memperlakukan semua siswa secara adil.	SL	SR	JR	TP
21	Sikap guru pantas untuk diteladani.	SL	SR	JR	TP
22	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.	SL	SR	JR	TP
23	Hubungan dan kerjasama antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik.	SL	SR	JR	TP
24	Hubungan guru dengan siswa akrab.	SL	SR	JR	TP
25	Guru mudah menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi madrasah.	SL	SR	JR	TP

Lampiran 3

**HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN  
BANTUAN SUPERVISOR VARIABEL X1**

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jm l
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	58
2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	57
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	47
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	63
6	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	58
7	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
8	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	60
9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	67
10	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	65
11	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	65
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
13	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
14	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	59
15	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	59
16	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	41
17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	48
18	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	60
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	59
22	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
23	1	2	3	4	4	4	2	3	1	2	3	1	4	3	4	2	3	1	47
24	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	60
25	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	49
26	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
27	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	56
28	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	30
29	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	49
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	59

**HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN  
KEMAMPUAN SUPERVISOR VARIABEL X2**

R es p.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
8	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
9	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
13	3	3	1	1	1	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4
14	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4
15	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
16	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
21	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
23	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
24	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
25	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
26	3	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4
27	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2

## HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA GURU (VARIABEL Y)

Re sp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Jm
1	4	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	72
2	2	2	3	2	2	1	4	4	2	3	2	1	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	73
3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	81
4	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	57
5	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
7	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	55
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	94
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	98
10	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	57
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	73
12	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	80
13	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	73
14	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	68
15	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	73
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	79
17	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	1	3	76
18	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	64
19	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	64
20	4	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	83
21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
22	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	86
23	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	77
24	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	93
25	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	97
26	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	93
27	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	95
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78
29	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	69
30	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	69

Lampiran 4.

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	52.53	70.809	.593	.937
X1_2	52.70	70.631	.598	.937
X1_3	52.87	71.844	.561	.938
X1_4	52.63	73.551	.587	.937
X1_5	52.50	71.707	.636	.936
X1_6	52.60	69.559	.716	.935
X1_7	52.77	69.151	.804	.933
X1_8	52.77	70.392	.697	.935
X1_9	52.97	72.240	.616	.937
X1_10	52.67	70.092	.758	.934
X1_11	52.70	72.217	.714	.935
X1_12	52.63	69.895	.704	.935
X1_13	52.60	73.903	.597	.937
X1_14	52.53	71.637	.718	.935
X1_15	52.43	71.771	.663	.936
X1_16	52.73	71.651	.614	.937
X1_17	52.70	73.183	.693	.936
X1_18	52.70	68.907	.692	.935

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.77	79.633	8.924	18

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	72.9667	164.102	.436	.959
X2_2	72.9000	159.197	.720	.956
X2_3	73.0667	153.651	.825	.955
X2_4	73.0667	151.651	.881	.955
X2_5	73.1000	156.990	.772	.956
X2_6	72.8333	162.695	.563	.958
X2_7	72.9000	164.783	.476	.958
X2_8	72.9333	158.202	.812	.956
X2_9	73.1000	154.921	.790	.956
X2_10	73.0333	153.482	.848	.955
X2_11	72.8667	161.637	.658	.957
X2_12	72.8333	157.385	.832	.955

X2_13	73.3000	162.838	.572	.958
X2_14	73.2333	157.426	.805	.956
X2_15	73.1000	157.128	.720	.956
X2_16	73.0333	157.206	.795	.956
X2_17	72.6667	158.092	.747	.956
X2_18	73.0333	155.137	.766	.956
X2_19	73.2000	160.786	.576	.958
X2_20	73.2333	161.978	.588	.958
X2_21	72.9000	162.300	.585	.958
X2_22	73.1333	159.982	.753	.956
X2_23	72.9000	161.059	.663	.957
X2_24	72.5333	162.809	.581	.958
X2_25	72.8667	158.464	.736	.956
X2_26	72.7667	174.806	-.174	.964

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75.9000	172.300	13.12631	26

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	27

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	74.1000	137.748	.516	.924
Y_2	74.6333	138.240	.537	.924
Y_3	74.3333	140.161	.563	.923
Y_4	74.5000	140.672	.495	.924
Y_5	74.3000	138.355	.565	.923
Y_6	74.5667	137.357	.597	.923
Y_7	74.3333	138.092	.648	.922
Y_8	74.4000	141.559	.478	.924
Y_9	74.5000	136.603	.658	.922
Y_10	74.2667	135.857	.687	.921
Y_11	74.6000	137.283	.633	.922
Y_12	74.5000	139.431	.466	.925
Y_13	74.4333	144.185	.243	.928
Y_14	74.4333	135.082	.687	.921
Y_15	74.5667	135.357	.606	.923
Y_16	74.6000	139.145	.492	.924
Y_17	74.5000	139.431	.441	.925
Y_18	74.5333	133.844	.722	.921

Y_19	74.3000	139.183	.555	.923
Y_20	74.3667	146.723	.156	.928
Y_21	74.3333	135.747	.623	.922
Y_22	74.3333	140.230	.475	.924
Y_23	74.3333	138.161	.527	.924
Y_24	74.1000	136.162	.666	.922
Y_25	74.3667	138.033	.631	.922
Y_26	74.3667	140.102	.469	.925
Y_27	74.3333	140.851	.439	.925

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77.2667	149.099	12.21060	27

## Lampiran 5

**HASIL INSTRUMEN PENELITIAN  
BANTUAN SUPERVISOR (VARIABEL X1)**

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jml	Kategori
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	69	Tinggi
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	Cukup
3	1	2	3	4	4	4	2	3	1	2	3	1	4	3	4	2	3	1	47	Cukup
4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	60	Tinggi
5	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	49	Cukup
6	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51	Cukup
7	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	56	Cukup
8	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	30	Rendah
9	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	49	Cukup
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	59	Tinggi
11	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	45	Cukup
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Cukup
13	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	52	Cukup
14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Cukup
15	3	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	41	Kurang
16	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	43	Kurang
17	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	37	Kurang
18	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35	Kurang
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37	Kurang
20	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Cukup
21	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	50	Cukup
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54	Cukup
23	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	60	Tinggi
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	Tinggi
25	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	57	Cukup
26	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	42	Kurang
27	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38	Kurang



60	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	Cukup
61	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	50	Cukup
62	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	43	Kurang
63	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	47	Cukup
64	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	43	Kurang
65	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	45	Cukup
66	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	Cukup
67	2	2	2	4	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	33	Kurang
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	Cukup
69	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57	Cukup
70	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	61	Tinggi
71	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	48	Cukup
72	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	65	Tinggi
73	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52	Cukup
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Cukup
75	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51	Cukup
76	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	60	Tinggi
77	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	39	Kurang
78	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54	Cukup
79	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	Cukup
80	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	42	Kurang
81	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	64	Tinggi

**HASIL INSTRUMEN PENELITIAN  
KEMAMPUAN SUPERVISOR (VARIABEL X2)**

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml	Kategori	
1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	86	Tinggi	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	85	Tinggi	
3	4	2	3	2	3	1	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	74	Cukup	
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	74	Cukup	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	75	Cukup	
6	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	55	Kurang	
7	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	61	Kurang
8	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	Kurang
9	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	77	Cukup	
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	83	Tinggi	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	66	Cukup	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Cukup
13	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	67	Cukup	
14	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	Cukup	
15	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67	Cukup	
16	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	65	Cukup	
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	68	Cukup	
18	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	75	Cukup	
19	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	58	Kurang	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	78	Cukup	
21	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61	Kurang	
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	82	Tinggi	
23	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	89	Tinggi	
24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	Tinggi	
25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	83	Tinggi	
26	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	76	Cukup	
27	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	51	Kurang	
28	3	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	48	Kurang	

29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	66	Cukup
30	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Cukup
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	67	Cukup
32	3	3	1	1	1	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	55	Kurang
33	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	67	Cukup
34	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	62	Cukup
35	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	69	Cukup
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	73	Cukup
37	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	81	Tinggi
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	78	Cukup
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	71	Cukup
40	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	67	Cukup
41	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	77	Cukup
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	68	Cukup
43	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	88	Tinggi
44	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	86	Tinggi
45	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	81	Tinggi
46	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68	Cukup
47	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	75	Cukup
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	Tinggi
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	80	Cukup
50	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68	Cukup
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76	Cukup
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	78	Cukup
53	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	62	Cukup
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	Cukup
55	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	78	Cukup
56	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	77	Cukup
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	77	Cukup
58	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	82	Tinggi
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	93	Tinggi
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	80	Cukup

61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	53	Kurang
62	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	Cukup
63	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	59	Kurang
64	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	59	Kurang
65	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	75	Cukup
66	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82	Tinggi
67	4	3	2	2	2	4	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	64	Cukup
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	52	Kurang
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	85	Tinggi
70	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	75	Cukup
71	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	66	Cukup
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	90	Tinggi
73	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	77	Cukup
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73	Cukup
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	80	Cukup
76	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90	Tinggi
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	58	Kurang
78	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	62	Cukup
79	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	79	Cukup
80	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	65	Cukup
81	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92	Tinggi

**HASIL INSTRUMEN PENELITIAN  
KINERJA GURU (VARIABEL Y)**

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	Jml
1	4	2	3	2	2	1	4	4	2	3	2	1	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	70,00
2	4	2	3	2	2	1	4	4	2	3	2	1	1	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	69,00
mean	4	2	3	2	2	1	4	4	2	3	2	1	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	69,50
3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	82,00
4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	87,00
mean	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	84,50
5	1	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	73,00
6	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	66,00
mean	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	69,50
7	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88,00
8	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	83,00
mean	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85,50
9	1	2	4	2	4	2	4	2	3	4	1	2	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	73,00
10	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	87,00
mean	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	80,00
11	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	2	4	1	2	1	4	3	3	47,00
12	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96,00
mean	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	71,50
13	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	73,00
14	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	73,00
mean	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	73,00
15	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	42,00
16	4	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	2	4	1	2	2	43,00
mean	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	4	2	2	2	42,50
17	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	1	3	66,00
18	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	79,00
mean	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	72,50
19	4	1	4	2	4	2	4	3	4	2	1	2	4	4	1	3	1	4	3	3	4	2	2	2	2	68,00
20	4	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	76,00
mean	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	72,00
21	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	1	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	73,00
22	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	3	3	4	3	2	1	58,00
mean	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	65,50
23	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	1	54,00
24	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	2	1	1	4	3	3	3	4	4	4	2	3	78,00
mean	4	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	66,00
25	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	4	1	1	1	2	3	4	2	3	4	4	2	2	67,00
26	4	1	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	62,00
mean	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	64,50
27	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	85,00

28	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	62,00
mean	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	73,50
29	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	61,00
30	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	54,00
mean	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57,50
31	4	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	44,00
32	4	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	65,00
mean	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	54,50
33	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	66,00
34	1	1	4	3	3	1	4	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	66,00
mean	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	66,00
35	2	2	3	2	4	1	4	2	3	4	1	1	2	4	1	4	4	4	2	4	2	2	1	1	2	62,00
36	1	1	2	2	4	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	39,00
mean	2	2	3	2	4	1	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	50,50
37	1	1	1	1	4	1	2	4	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	38,00
38	4	1	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	72,00
mean	3	1	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	55,00
39	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	76,00
40	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89,00
mean	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82,50
41	2	2	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	85,00
42	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	82,00
mean	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	83,50
43	4	1	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	77,00
44	4	2	4	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	4	4	4	2	1	2	2	2	4	3	3	3	72,00
mean	4	2	3	4	4	2	3	3	4	1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	74,50
45	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94,00
46	3	2	3	4	4	2	1	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	79,00
mean	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86,50
47	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96,00
48	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95,00
mean	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95,50
49	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97,00
50	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	85,00
mean	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91,00
51	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	76,00
52	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89,00
mean	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	82,50
53	2	1	3	2	4	1	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	67,00
54	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	35,00
mean	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51,00
55	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	40,00
56	2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	58,00
mean	2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	49,00

57	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	1	1	3	1	2	3	4	4	1	1	2	62,00
58	2	1	3	2	3	1	2	4	2	2	1	2	4	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1	1	2	51,00
mean	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	2	56,50
59	2	4	4	2	4	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	57,00
60	2	1	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	72,00
mean	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64,50
61	2	1	4	2	2	2	3	3	2	1	2	1	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	61,00
62	2	1	1	2	4	3	3	4	2	2	1	2	4	3	2	3	1	1	4	4	3	4	3	2	2	63,00
mean	2	1	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	62,00
63	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	86,00
64	2	1	4	3	4	2	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	68,00
mean	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	77,00
65	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88,00
66	4	1	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	1	2	4	3	4	4	4	3	3	2	73,00
mean	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	80,50
67	4	1	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	75,00
68	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	88,00
mean	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	81,50
69	4	3	2	3	4	1	4	1	3	3	3	2	4	4	1	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	71,00
70	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	2	2	77,00
mean	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	74,00
71	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	71,00
72	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	79,00
mean	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	75,00
73	2	1	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	1	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	70,00
74	2	1	2	4	3	3	4	2	4	2	2	1	2	1	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	70,00
mean	2	1	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	70,00
75	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	4	3	3	2	4	2	51,00
76	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	80,00
mean	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	65,50
77	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	74,00
78	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	4	3	3	3	3	2	53,00
mean	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	63,50
79	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	4	3	3	3	3	1	52,00
80	2	1	3	1	4	4	3	2	3	2	1	1	4	1	2	1	3	1	2	2	2	4	1	1	1	52,00
mean	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	1	2	1	3	1	2	3	3	4	2	2	1	52,00
81	1	1	2	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	1	4	3	2	2	2	1	2	65,00
82	1	1	2	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	1	4	3	2	2	2	1	2	65,00
mean	1	1	2	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	1	4	3	2	2	2	1	2	65,00
83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	84,00
84	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	76,00
mean	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	80,00
85	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	92,00
86	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	88,00

mean	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90,00
87	1	1	1	3	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	1	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	72,00
88	4	1	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	75,00
mean	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	73,50
89	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	78,00
90	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	65,00
mean	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	71,50
91	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	69,00
92	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74,00
mean	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	71,50
93	2	1	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	74,00
94	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	76,00
mean	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	75,00
95	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	73,00
96	2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	81,00
mean	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	77,00
97	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92,00
98	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	80,00
mean	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86,00
99	4	1	3	2	3	2	4	4	2	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	68,00
100	4	1	3	2	3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	76,00
mean	4	1	3	2	3	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72,00
101	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	85,00
102	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	84,00
mean	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84,50
103	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	89,00
104	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	83,00
mean	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	86,00
105	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81,00
106	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	83,00
mean	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	82,00
107	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	81,00
108	1	3	1	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	63,00
mean	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72,00
109	2	1	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	78,00
110	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76,00
mean	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	77,00
111	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	80,00
112	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	73,00
mean	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	76,50
113	4	1	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	2	3	4	4	2	2	3	72,00
114	2	1	2	2	3	3	4	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	4	1	2	2	59,00
mean	3	1	3	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	65,50
115	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	58,00

116	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	82,00
mean	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	70,00
117	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	92,00
118	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93,00
mean	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92,50
119	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92,00
120	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	87,00
mean	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89,50
121	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	67,00
122	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	69,00
mean	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	68,00
123	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79,00
124	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	75,00
mean	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	77,00
125	2	1	4	2	3	1	3	3	3	2	1	4	4	3	3	4	1	2	4	3	2	4	2	1	2	64,00
126	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	73,00
mean	3	2	4	2	3	1	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	68,50
127	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	73,00
128	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	68,00
mean	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	70,50
129	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	63,00
130	4	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	69,00
mean	4	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	66,00
131	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	62,00
132	4	2	4	2	2	1	2	2	3	1	3	4	4	2	1	2	2	1	3	4	2	2	3	3	2	61,00
mean	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	61,50
133	4	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	4	4	1	4	1	1	4	4	2	4	2	2	2	57,00
134	4	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	3	1	3	1	1	1	48,00
mean	4	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	4	4	1	4	1	1	4	4	2	4	2	2	2	52,50
135	2	1	4	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	60,00
136	4	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	3	1	2	4	4	2	3	2	2	3	53,00
mean	3	1	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	56,50
137	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	78,00
138	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	77,00
mean	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	77,50
139	1	2	3	3	4	2	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	75,00
140	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	69,00
mean	1	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	72,00
141	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	82,00
142	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	85,00
mean	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	83,50
143	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91,00
144	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91,00
mean	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91,00



Lampiran 6;

## ANALISIS DESKRIPTIVE

### Frequencies

		Statistics		
		Bantuan Supervisor	Kemampuan Supervisor	Kinerja Guru
N	Valid	81	81	81
	Missing	0	0	0
	Mean	50.98	72.60	72.019
	Median	53.00	74.00	72.000
	Mode	54	75	66.0 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	8.521	10.741	11.7661
	Variance	72.599	115.367	138.440
	Range	50	47	53.0
	Minimum	22	48	42.5
	Maximum	72	95	95.5

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequencies

		Bantuan Supervisor			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	2.5	2.5	2.5
	Kurang	17	21.0	21.0	23.5
	Cukup	49	60.5	60.5	84.0
	Tinggi	13	16.0	16.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

### Kemampuan Supervisor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	13	16.0	16.0	16.0
Valid Cukup	49	60.5	60.5	76.5
Valid Tinggi	19	23.5	23.5	100.0
Total	81	100.0	100.0	

### Kinerja Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	1.2	1.2	1.2
Valid Kurang	13	16.0	16.0	17.3
Valid Cukup	47	58.0	58.0	75.3
Valid Tinggi	20	24.7	24.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Lampiran 7;

## PRASYARAT UJI

### 1. Uji Normalitas

#### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bantuan Supervisor	Kemampuan Supervisor	Kinerja Guru
N		81	81	81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50.98	72.60	72.019
	Std. Deviation	8.521	10.741	11.7661
	Absolute	.128	.083	.052
Most Extreme Differences	Positive	.079	.049	.042
	Negative	-.128	-.083	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.153	.743	.464
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140	.639	.983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.53257296
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.092
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.497

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8;

## 2. Uji Linearitas

### Kinerja Guru \* Bantuan Supervisor

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Bantuan Supervisor	Between Groups	(Combined)	7485.681	31	241.474	3.296	.000
		Linearity	4758.380	1	4758.380	64.956	.000
		Deviation from Linearity	2727.300	30	90.910	1.241	.246
	Within Groups		3589.542	49	73.256		
	Total		11075.222	80			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja Guru * Bantuan Supervisor	.655	.430	.822	.676

### Kinerja Guru \* Kemampuan Supervisor

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kemampuan Supervisor	Between Groups	(Combined)	7944.872	36	220.691	3.102	.000
		Linearity	4117.535	1	4117.535	57.876	.000
		Deviation from Linearity	3827.338	35	109.353	1.537	.088
	Within Groups		3130.350	44	71.144		
	Total		11075.222	80			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja Guru * Kemampuan Supervisor	.610	.372	.847	.717

Lampiran 9;

### 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.950	6.813		2.488	.015		
1 Bantuan Supervisor	.619	.159	.448	3.896	.000	.509	1.965
Kemampuan Supervisor	.324	.126	.296	2.568	.012	.509	1.965

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

### Correlations

**Correlations**

		Bantuan Supervisor	Kemampuan Supervisor	Kinerja Guru
Bantuan Supervisor	Pearson Correlation	1	.701**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	81	81	81
Kemampuan Supervisor	Pearson Correlation	.701**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	81	81	81
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.655**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10;

## 4. Regresi Parsial

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bantuan Supervisor <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 <sup>a</sup>	.430	.422	8.9420

a. Predictors: (Constant), Bantuan Supervisor

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4758.380	1	4758.380	59.509	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6316.842	79	79.960		
	Total	11075.222	80			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Bantuan Supervisor

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.878	6.063		4.268	.000
	Bantuan Supervisor	.905	.117	.655	7.714	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan Supervisor <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 <sup>a</sup>	.372	.364	9.3847

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Supervisor

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4117.535	1	4117.535	46.752	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6957.688	79	88.072		
	Total	11075.222	80			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Supervisor

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.523	7.169		3.281	.002
	Kemampuan Supervisor	.668	.098	.610	6.838	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

## 5. Regresi Berganda Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan Supervisor , Bantuan Supervisor <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 <sup>a</sup>	.474	.461	8.6413

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Supervisor , Bantuan Supervisor

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5250.838	2	2625.419	35.160	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5824.384	78	74.672		
	Total	11075.222	80			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Supervisor , Bantuan Supervisor

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	16.950		
	Bantuan Supervisor	.619	.159	.448	3.896	.000
	Kemampuan Supervisor	.324	.126	.296	2.568	.012

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Lampiran 12.

## KRITERIA PEMILIHAN SEORANG SUPERVISOR

1. Pengalaman
  - A. Pengalaman mengajar minimal 6 tahun
  - B. Pengalaman kepemimpinan paling sedikit satu tahun (seperti kepala sekolah, ketua laboratorium, dan sebagainya)
- II. Persyaratan Persiapan
  - A. Berijazah guru
  - B. Tamat pendidikan tingkat spesialis atau ekuivalen sebagai pengajaran dengan mata pelajaran dan pengalaman dalam:
    1. Supervisi, meliputi:
      - a. Pengetahuan yang berhubungan dengan pengertian dan prinsip-prinsip supervisi, arah kecendrungan, dan bentuk-bentuk pengembangan staf.
      - b. Kecakapan berkomunikasi dan ketrampilan mengembangkan kelompok
      - c. Kecakapan mengevaluasi personil dan merancang perbaikan program
    2. Kurikulum, meliputi:
      - a. Pengetahuan mengenai program-program kurikulum dan proses pengembangan kurikulum
      - b. Kecakapan mengevaluasi program-program kurikuler dan strategi perencanaan yang tepat untuk penyempurnaannya.
      - c. Pemahaman teori kurikulum dan rancangan berbagai model kurikulum
    3. Pengajaran, meliputi:
      - a. Pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan konsep-konsep, arah gejala (trend), persoalan, dan model-model strategi pengajaran
      - b. Kecakapan merancang, mengembangkan, melengkapi dan mengevaluasi berbagai sistem pengajaran.
      - c. Pemahaman teori pengajaran, penggunaan media dan analisa factor-faktor pengajaran.
    4. Psikologi Pendidikan, meliputi:
      - a. Kecakapan mengadakan riset yang sesuai untuk menetapkan problem-problem belajar dan mengajar
      - b. Pemahaman proses belajar orang dewasa dan proses belajar mengajar
    5. Kepemimpinan, meliputi:
      - a. Proses dan tujuan organisasi
      - b. Ketrampilan mengorganisasi dan mengkoordinasi sumber-sumber yang ada untuk menunjang pelaksanaan dan perubahan kurikulum dan pengajaran.
      - c. Pemahaman fungsi supervise yang diadakan oleh pimpinan pendidikan seperti professor dari perguruan tinggi, kepala sekolah dan pimpinan kurikulum distrik.

Lampiran 13.

### **KOMPETENSI PENGAWAS**

a. Kompetensi Pengawas TK/RA dan SD/MI Menurut Permendiknas No. 12 Tahun 2007.

<b>Dimensi Kompetensi</b>	<b>Kompetensi</b>
Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memiliki tanggung jawab sebagai pengawas satuan pendidikan</li><li>2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya maupun tugas-tugas jabatannya</li><li>3. Memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya</li><li>4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan</li></ol>
Manajerial	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menguasai metode, teknik, dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah</li><li>2. Menyusun program pengawasan berdasarkan visi-misi tujuan dan program pendidikan di sekolah</li><li>3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan di sekolah</li><li>4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan dan menindaklanjuti untuk perbaikan program pengawasan berikut di sekolah</li><li>5. Membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah</li></ol>

	<p>6. Mendorong guru dan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapainya untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas pokoknya di sekolah</p> <p>7. Memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan dan memanfaatkan hasil-hasilnya untuk membantu kepala sekolah dalam mempersiapkan akreditasi</p>
Supervisi Akademik	<p>1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI</p> <p>2. Memahami konsep, prinsip, teori /teknologi, karakteristik dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/pembimbingan di TK/RA atau mata pelajaran SD/MI</p> <p>3. Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI berdasarkan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP</p> <p>4. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI</p> <p>5. Membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran/ bimbingan untuk pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI</p>

	<p>6. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (dikelas, dan/atau dilapangan) untuk mengembangkan potensi siswa pada tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI</p> <p>7. Membimbing guru dalam mengelola merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pembelajaran di SD/MI</p> <p>8. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/ bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI</p>
Evaluasi Pendidikan	<p>1. Menyusun criteria dan indicator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran /bimbingan di sekolah</p> <p>2. Membimbing guru dalam menentukan aspek-aspek yang penting nilai dalam pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI</p> <p>3. Menilai kinerja kepala sekolah, guru dan staf dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI</p> <p>4. Memantau pelaksanaan pembelajaran/bimbingan dan hasil belajar siswa serta menganalisisnya untuk perbaikan mutu pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran si SD/MI</p> <p>5. Membina guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di</p>

	<p>TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI</p> <p>6. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian kinerja kepala sekolah kinerja guru dan staf sekolah</p>
<p>Penelitian Pengembangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai berbagai pendekatan jenis, dan metode penelitian dalam pendidikan</li> <li>2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai pengawas</li> <li>3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif</li> <li>4. Melaksanakan penelitian pendidikan untuk pemecahan masalah pendidikan, dan perumusan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok dan tanggung jawabnya</li> <li>5. Mengelolah dan menganalisis data hasil penelitian pendidikan baik data kualitatif maupun kuantitatif</li> <li>6. Menuliskan karya tulis ilmiah (KTI) dalam bidang pendidikan dan atau bidang pengawasan dan memanfaatkannya untuk perbaikan mutu pendidikan</li> <li>7. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang</li> </ol>

	<p>diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan di sekolah</p> <p>8. Memberikan bimbingan kepada guru tentang penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya di sekolah</p>
Kompetensi Sosial	<p>1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab</p> <p>2. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas satuan pendidikan</p>

## **PEDOMAN WAWANCARA**

- I. Wawancara dengan kepala sekolah
  1. Bagaimana pelaksanaan supervisi di sekolah ini?
  2. Apakah terdapat bantuan supervisor terhadap guru dalam supervisi?
  3. Bagaimana kemampuan supervisor dalam melaksanakan tugasnya?
  4. Bagaimana kinerja guru di sekolah ini?
  5. Bagaimana pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru di sekolah ini?
- II. Wawancara dengan guru
  1. Apakah bapak/ibu pernah di supervisi oleh pengawas dalam KBM?
  2. Apakah supervisor/pengawas memberikan bantuan kepada bapak/ibu dalam KBM?
  3. Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan supervisor/pengawas dalam melaksanakan supervisi di sekolah ini?
- III. Wawancara dengan pengawas madrasah
  1. Bagaimana pelaksanaan supervisi di madrasah yang menjadi daerah binaan bapak/ibu?
  2. Bagaimana kinerja Guru Madrasah di madrasah yang menjadi daerah binaan bapak/ibu?

## **Lampiran 17**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah di Paguyangan Kabupaten Brebes
2. Kondisi lingkungan
3. Kondisi bangunan
4. Kondisi ruang belajar
5. Kondisi pelaksanaan supervisi
6. Kondisi SDM yang ada

## **Lampiran 18**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Struktur organisasi
2. Keadaan guru dan karyawan
3. Keadaan siswa
4. Keadaan sarpras
5. Keadaan buku supervisi sekolah

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Sunaryo, S.Pd.I (Kepala MI Bustanussibyan Tipar Paguyangan)  
Tanggal : 24 April 2015  
Waktu : Pukul 10.00 WIB  
Peneliti : Muhammad Hamim

P : Bagaimana pelaksanaan supervisi oleh pengawas di sekolah ini?

KS :

*“Pelaksanaan supervisi disekolah kami cukup rutin, setiap sebulan sekali pengawas datang ke madrasah kami untuk melakukan supervisi kepada guru-guru kami. dalam melaksanakan supervisi pengawas kadang-kadang lama kadang sebentar tergantung situasi dan kondisinya.”*

P : Apakah terdapat bantuan supervisor terhadap guru dalam supervisi?

KS : *“Ya ada bantuan pengawas/supervisor yang diberikan kepada guru dalam hal memberikan penjelasan dalam pengisian administrasi kelas, pembuatan RPP, silabus, promes, prota dll.”*

P : Bagaimana kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi?

KS : *“Kemampuan pengawas cukup menguasai dan mampu memberikan motivasi dorongan kepada guru-guru kami untuk memperbaiki KBM ”.*

P : Bagaimana kinerja guru di sekolah ini?

KS : *“Kami cukup puas dengan kinerja guru dan karyawan disini, tugas dan kewajibannya selalu terpenuhi, ya walaupun masih tetap ada yang kurang. Administrasi guru juga lengkap, selain tentunya kinerja di lapangan yang selalu saya kontrol dan evaluasi. Dan hampir 90 persen dari mereka sudah bersertifikasi, hal ini yang menunjang kerja saya menjadi lebih baik.”*

P : Bagaimana pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru disekolah ini?

KS : *“ Saya kira bantuan dan kemampuan supervisor cukup berpengaruh untuk meningkatkan kinerja guru-guru kami, ini terbukti kalau tidak ada supervisi pengawas guru-guru tenang-tenang saja, tapi ketika ada pengawas melakukan supervisi guru-guru sibuk melengkap administrasi yang belum ada.”*

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Akhmad Zainudin, S.Ag (Kepala MI Nurul Athfal Paguyangan)  
Tanggal : 22 Mei 2015  
Waktu : Pukul 10.00 WIB  
Peneliti : Muhammad Hamim

P : Bagaimana pelaksanaan supervisi oleh pengawas di sekolah ini?

KS :

*“Pengawas melaksanakan supervisi disekolah kami setiap sebulan sekali, pengawas datang untuk melakukan supervisi kepada guru-guru kami. dalam melaksanakan supervisi pengawas kadang-kadang berkunjung ke kelas melihat guru-guru kami dalam KBM, kemudian guru-guru kami dikumpulkan untuk mendapatkan pengarahan dan bimbingan”.*

P : Apakah terdapat bantuan supervisor terhadap guru dalam supervisi?

KS : *“ Ya ada bantuan pengawas yang diberikan kepada guru-guru kami yaitu dalam memberikan bimbingan pengisian administrasi kelas dan teknik/metode dalam pembelajaran”.*

P : Bagaimana kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi?

KS : *“Menurut saya pengawas sudah cukup menguasai dan mampu melaksanakan supervisi dengan baik,”.*

P : Bagaimana kinerja guru di sekolah ini?

KS : *“Kinerja guru disekolah kami lumayan baik, tugas dan kewajibannya selalu terpenuhi, ya walaupun masih tetap ada yang kurang. Administrasi guru juga cukup lengkap”.*

P : Bagaimana pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru disekolah ini?

KS : *“ Menurut saya bantuan dan kemampuan supervisor disekolah kami sangat berpengaruh terhadap kinerja guru-guru kami”.*

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Mujamal,S.Pd.I (Kepala MI Nahdlatul Huda Kd.Oleng  
Paguyangan)

Tanggal : 22 Mei 2015

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Peneliti : Muhammad Hamim

P : Bagaimana pelaksanaan supervisi oleh pengawas di sekolah ini?

KS :

*“Supervisi yang dilakukan pengawas disekolah kami dilaksanakan setiap bulan, pengawas datang untuk melakukan supervisi kepada guru-guru kami. dalam melaksanakan supervisi pengawas kadang-kadang mengumpulkan guru-guru untuk mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang berkaitan dengan KBM dan Adm pembelajaran ”.*

P : Apakah terdapat bantuan supervisor terhadap guru dalam supervisi?

KS : *“ Ya ada bantuan pengawas yang diberikan kepada guru-guru kami yaitu dalam memberikan bimbingan pengisian administrasi kelas dan teknik/metode dalam pembelajaran ”.*

P : Bagaimana kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi?

KS : *“ Menurut saya pengawas sudah cukup mampu melaksanakan tugas supervisi dengan baik disekolah kami ”.*

P : Bagaimana kinerja guru di sekolah ini?

KS : *“ Kinerja guru disekolah kami cukup baik, selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan tepat, ya walaupun masih tetap ada yang kurang. kemudian administrasi guru juga cukup lengkap ”.*

P : Bagaimana pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru disekolah ini?

KS : *“ Menurut saya bantuan dan kemampuan supervisor dalam melaksanakan supervisi disekolah kami sangat berpengaruh terhadap kinerja guru-guru kami ”. Ini terbukti sudah semakin baiknya administrasi kelas guru kami setelah sering dilakukan supervisi oleh pengawas ”.*

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Ani Nurfayanti, S.Pd.I (Kepala MI Nurussibyan Paguyangan)

Tanggal : 23 Mei 2015

Waktu : Pukul 12.00 WIB

Peneliti : Muhammad Hamim

P : Bagaimana pelaksanaan supervisi oleh pengawas di sekolah ini?

KS :

*“Supervisi yang dilakukan pengawas disekolah kami dilaksanakan setiap bulan, pengawas datang ke madrasah untuk melakukan supervisi kepada guru-guru kami. dalam melaksanakan supervisi pengawas kadang-kadang berkunjung ke kelas melihat guru-guru kami dalam KBM.kadang-kadang memnaggil guru-guru ke kantor sambil membawa Adm kelas masing-masing kemudian ada tanya jawab dan bimbingan”.*

P : Apakah terdapat bantuan supervisor terhadap guru dalam supervisi?

KS : *“Ya ada bantuan pengawas yang diberikan kepada guru yaitu dalam membimbing dan mengarahkan dalam membuat promes, prota, silabus dan teknik/metode dalam pembelajaran”.*

P : Bagaimana kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi?

KS : *“Menurut saya pengawas sudah cukup menguasai dan mampu melaksanakan supervisi dengan baik, ini terbukti bisa memberikan pencerahan pada guru-guru kami dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam membuat Adm kelas”.*

P : Bagaimana kinerja guru di sekolah ini?

KS : *“kinerja guru disekolah kami cukup bagus, tugas dan kewajibannya selalu terpenuhi, walaupun masih ada yang kurang. selain tentunya kinerja di lapangan yang selalu saya pantau.disamping itu sebagian besar guru kami sudah berpendidikan S1 hal ini yang menunjang kinerja guru dalam pembelajaran”.*

P : Bagaimana pengaruh bantuan dan kemampuan supervisor terhadap kinerja guru disekolah ini?

KS : *“ Saya kira bantuan dan kemampuan supervisor sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru-guru kami”.*

## HASIL WAWANCARA

Sumber : M.Dukha, S.Pd.I (Guru MI Nurul Amin Wanatirta Paguyangan)  
Tanggal : 25 Mei 2015  
Waktu : Pukul 12.00 WIB  
Peneliti : Muhammad Hamim

P : Apakah bapak pernah di supervisi oleh pengawas dalam KBM?

Guru : “ *Ya pernah*”.

P : Apakah supervisor/pengawas memberikan bantuan kepada bapak/ibu dalam KBM?

Guru : “ *Ya pengawas selalu meberikan bantuan kepada kami dalam bentuk bimbingan dan dorongan dalam membuat administrasi kelas dan teknik/metode pembelajaran serta masalah-maslah lain yang berkaitan dengan pembelajaran dan kami mengadakan sharing dengan pengawas*”.

P : Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan supervisor/pengawas dalam melaksanakan supervisi di sekolah ini?

Guru : “ *Menurut saya kemampuan pengawas dalam melaksanakan tugas supervisi disekolah kami sudah cukup baik dan pengarahannya mudah kami pahami dan bisa kami terapkan dalam kegiatan pembelajaran*”.

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Ainul Inayah, S.Pd.I (Guru MI Nurul Athfal Paguyangan)  
Tanggal : 23 Mei 2015  
Waktu : Pukul 13.00 WIB  
Peneliti : Muhammad Hamim

P : Apakah ibu pernah di supervisi oleh pengawas dalam KBM?

Guru : “ *Ya pernah*”.

P : Apakah supervisor/pengawas memberikan bantuan kepada bapak/ibu dalam KBM?

Guru : “ *Ya pengawas selalu meberikan bantuan kepada kami dalam bentuk bimbingan dan dorongan dalam membuat administrasi kelas dan teknik/metode pembelajaran serta masalah-maslah lain yang berkaitan dengan pembelajaran dan kami mengadakan sharing dengan pengawas*”.

P : Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan supervisor/pengawas dalam melaksanakan supervisi di sekolah ini?

Guru : “ *Menurut saya kemampuan pengawas dalam melaksanakan tugas supervisi disekolah kami sudah cukup baik dan pengarahannya mudah kami pahami dan bisa kami terapkan dalam kegiatan pembelajaran*”.

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Akhmad Nuruddin, S.Pd.I (Guru MI Nurul Athfal Paguyangan)  
Tanggal : 26 Mei 2015  
Waktu : Pukul 12.00 WIB  
Peneliti : Muhammad Hamim

P : Apakah bapak pernah di supervisi oleh pengawas dalam KBM?

Guru : “ *Ya pernah*”.

P : Apakah supervisor/pengawas memberikan bantuan kepada bapak/ibu dalam KBM?

Guru : “ *Ya pengawas selalu meberikan bantuan kepada kami dalam bentuk bimbingan dan dorongan dalam membuat administrasi kelas dan teknik/metode pembelajaran*”.

P : Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan supervisor/pengawas dalam melaksanakan supervisi di sekolah ini?

Guru : “ *Menurut saya kemampuan pengawas dalam melaksanakan tugas supervisi disekolah kami sudah cukup bagus dan pengarahannya mudah kami pahami dan bisa kami terapkan dalam kegiatan pembelajaran*”.

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Maksus, S.Pd.I (Guru MI Bustanussibyan Tipar Paguyangan)

Tanggal : 26 Mei 2015

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Peneliti : Muhammad Hamim

P : Apakah ibu pernah di supervisi oleh pengawas dalam KBM?

Guru : “ *Ya pernah, tiap bulan* ”.

P : Apakah supervisor/pengawas memberikan bantuan kepada bapak/ibu dalam KBM?

Guru : “ *Ya pengawas selalu meberikan bantuan kepada kami dalam membuat administrasi kelas dan teknik/metode pembelajaran* ”.

P : Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan supervisor/pengawas dalam melaksanakan supervisi di sekolah ini?

Guru : “ *Menurut saya kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi sudah cukup bagus dan bisa kami pahami apa yang bapak/ibu pengawas sampaikan* ”.

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Ari Kurniawan, S.Pd.I (Guru MI Bustanussibyan Paguyangan)  
Tanggal : 27 Mei 2015  
Waktu : Pukul 13.00 WIB  
Peneliti : Muhammad Hamim

P : Apakah bapak pernah di supervisi oleh pengawas dalam KBM?

Guru : *“ Ya pernah, tiap bulan ”.*

P : Apakah supervisor/pengawas memberikan bantuan kepada bapak/ibu dalam KBM?

Guru : *“Ya pengawas selalu meberikan bantuan kepada kami dalam bentuk bimbingan dan dorongan dalam membuat administrasi kelas dan teknik/metode pembelajaran serta masalah-maslah lain yang berkaitan dengan pembelajaran dan kami mengadakan sharing dengan pengawas”.*

P : Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan supervisor/pengawas dalam melaksanakan supervisi di sekolah ini?

Guru : *“ Menurut saya kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi sudah cukup bagus dan bisa kami pahami apa yang bapak/ibu pengawas sampaikan”.*

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Hj Mahmudah, S.Pd.I (Pengawas Madrasah Kec. Paguyangan)  
Tanggal : 28 Mei 2015  
Waktu : Pukul 10.00 WIB  
Peneliti : Muhammad Hamim

P : Bagaimana pelaksanaan bapak/ibu?supervisi di madrasah yang menjadi daerah binaan bapak/ibu?

PM :

*“Pelaksanaan supervisi dimadrasah yang kami bina rutin kami lakukan, tiap bulan kami datang ke madrasah kami untuk melakukan supervisi kepada guru-guru kami. dalam melaksanakan supervisi kami membutuhkan waktu kurang lebih 2,5 jam.*

P : Bagaimana kinerja Guru Madrasah di madrasah yang menjadi daerah binaan bapak/ibu?

PM :

*“ Kinerja guru-guru dimadrasah kami cukup baik dengan Nilai rata-rata prosentasi kinerja guru pembuatan persiapan pembelajaran adalah : 72,83 (termasuk dalam kategori B/Baik), dengan prosentasi kinerja guru kategori A = 23,28 %; Prosentase kinerja guru kategori B = 55,19 %; prosentase kinerja guru kategori C = 20,75 % dan prosentase kinerja guru kategori D = 0 %.*  
*Dan Nilai rata-rata prosentase kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah : 75,98 ( termasuk dalam kategori B/baik) dengan prosentase kinerja guru kategori A=7,31%, kategori B=55,73 %, kategori C=36,96 %, kategori D= 0%.”*

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Siti Nadiroh, S.Pd.I (Guru MI Nurul Amin Paguyangan)

Tanggal : 26 Mei 2015

Waktu : Pukul 12.00 WIB

Peneliti : Muhammad Hamim

P : Apakah bapak pernah di supervisi oleh pengawas dalam KBM?

Guru : “ *Ya pernah*”.

P : Apakah supervisor/pengawas memberikan bantuan kepada bapak/ibu dalam KBM?

Guru : “ *Ya pengawas selalu meberikan bantuan kepada kami dalam bentuk bimbingan dan dorongan dalam membuat administrasi kelas dan teknik/metode pembelajaran*”.

P : Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan supervisor/pengawas dalam melaksanakan supervisi di sekolah ini?

Guru : “ *Menurut saya kemampuan pengawas dalam melaksanakan tugas supervisi disekolah kami sudah cukup bagus dan pengarahannya mudah kami pahami dan bisa kami terapkan dalam kegiatan pembelajaran*”.

## HASIL WAWANCARA

Sumber : Akhmad Humaedi, M.Si (Pengawas Madrasah Kec. Paguyangan)

Tanggal : 28 Mei 2015

Waktu : Pukul 12.00 WIB

Peneliti : Muhammad Hamim

P : Bagaimana pelaksanaan bapak/ibu?supervisi di madrasah yang menjadi daerah binaan bapak/ibu?

PM :

*“Pelaksanaan supervisi dimadrasah yang kami bina rutin kami lakukan, tiap bulan kami datang ke madrasah kami untuk melakukan supervisi kepada guru-guru kami. dalam melaksanakan supervisi kami membutuhkan waktu kurang lebih 2,5 jam.*

P : Bagaimana kinerja Guru Madrasah di madrasah yang menjadi daerah binaan bapak/ibu?

PM :

*“ Rata-rata nilai kinerja guru madrasah adalah 74,72 %, artinya bahwa secara umum kemampuan rata-rata guru yang dijadikan objek supervisi dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran mempunyai kinerja baik. Sedangkan untuk guru yang belum sempat disupervisi pengawas, pelaksanaannya diserahkan kepada kepala madrasah masing-masing. Untuk Indikator keberhasilan pada kepengawasan manajerial mencapai 72,79 % dengan rincian sebagai berikut : dari 81 guru di 12 Madrasah, sebanyak 7 % berhasil mencapai kriteria A, 58 % berhasil mencapai kriteria B, dan 35 % mencapai kriteria C.”*

## DOKUMEN FOTO

Wawancara dengan Kepala MI BUSTANUSSIBYAN Tipar Kec.  
Paguyangan Kab. Brebes ( Sunaryo,S.Pd.I)



Wawancara dengan Guru MI Nurul Athfal Taraban Kec. Paguyangan Kab. Brebes ( Ainul Inayah ,S.Pd.I)



Wawancara Dengan Guru MI Bustanussibyan Tipar Wanatirta Kec.  
Paguyangan Kab. Brebes (Maksus,S.Pd.I)



Hasil Wawancara Kepala MI NURUL ATHFAL Taraban Kec. Paguyangan  
Kab. Brebes (Ahmad Jaenudin, S.Pd.I)



Hasil Wawancara dengan Guru MI Nurul Athfal Taraban Kec. Paguyangan Kab. Brebes ( Ahmad Nuridin,S.Pd.I )



Wawancara Dengan Guru MI Bustanussibyan Tipar Kec. Paguyangan  
Kab. Brebes (Ari Kurniawan,S.Pd.I)



an

Wawancara Dengan Kepala MI Nurussibyan Panisihan Kec. Paguyangan  
Kab. Brebes ( Ani Nurfayanti,S.Pd.I )



Wawancara Dengan Kepala MI NAHDLATUL HUDA Kedungoleng Kec.  
Paguyangan Kab. Brebes ( Mujamal,S.Pd.I )



Wawancara Dengan Guru MI NURUL AMIN Kedawung Kec. Paguyangan Kab. Brebes ( M. Dukha,S.Pd.I )



Wawancara Dengan Guru MI NURUL AMIN Kedawung Wanatirta

Kec. Paguyangan Kab. Brebes ( Siti Nadiroh,S.Pd.I )



Wawancara Dengan Pengawas Madrasah Kec. Paguyangan Kab. Brebes ( Ahmad Khumaidi,M.SI dan Hj. Mahmudah,S.Pd.I )



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas**

Nama : Muhammad Hamim, S.Pd.I  
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 16 April 1974  
NIM : 1323402037  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto  
Tahun Angkatan : 2013/2014  
Alamat : Wanatirta RT 06/01 Paguyangan Kab. Brebes  
Nama Orang Tua : Rois Ridwan (Ayah) dan Umi Salamah (Ibu)  
Nama Istri : Siti Khotimah  
Nama Anak : Akmal Husni Musyaffa, Isna Yulda Yanu Anugrah  
dan Sulthan Ariadni Musyaffa

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. MI Nurul Huda NU Pesanggrahan , lulus tahun 1987
2. SMP Bustanul Ulum Bumiayu Brebes, lulus tahun 1990
3. SMA Bustanul Ulum Bumiayu Brebes, lulus tahun 1993
4. PGSD UNNES Semarang, lulus tahun 2000
5. STIT Brebes, lulus tahun 2007

### **C. Riwayat Pekerjaan**

Guru MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Kec. Paguyangan Kab. Brebes,  
Tahun 1994 - sekarang

Demikian riwayat hidup peneliti, dibuat dengan sebenarnya.

Purwokerto, Januari 2016

Muhammad Hamim  
NIM : 1323402037